



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGUNGKAPAN, PRIVASI, DAN SITUS JEJARING SOSIAL
STUDI PENGGUNA FACEBOOK**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains

**KHAIRA DEWI
0706 184 140**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA ILMU KOMUNIKASI
KEHUSUSAN ILMU KOMUNIKASI
JAKARTA
JUNI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Khaira Dewi
NPM : 0706184140
Tanda Tangan :
Tanggal : 2 Juli 2009

**UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Khaira Dewi
NPM : 0706184140
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul :

Tesis ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Sunarto

(.....)

Sekretaris Sidang : Ir. Firman Kurniawan, M.Si

(.....)

Pembimbing : Dr. Billy K. Sarwono, MA

(.....)

Penguji Ahli : Dr. Arintowati H. Handoyo, MA

(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 2 Juli 2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Magister Sains pada Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) DR. Billy K. Sarwono selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- (2) Prof. Alwi Dahlan, Irwansyah, M.A dan Puspitasari, M.Si, selaku tim pengajar mata kuliah Konvergensi: Industri, Media dan Komunikasi. Mata kuliah ini sangat saya rekomendasikan kepada rekan-rekan yang ingin memahami media dalam masyarakat;
- (3) Ester Clara dan Lia Methalia selaku informan sekaligus teman satu kos penulis atas kerja sama dan waktu yang diluangkan untuk penelitian ini;
- (4) Kedua orang tua saya terkasih, M. Kanib dan Yuliani yang mendidik saya selalu menghargai dan haus akan ilmu;
- (5) David Firmansyah, S.T atas dukungan dan motivasi yang sangat berarti;
- (6) Sahabat satu bimbingan: Monik, Theena, Irawan atas kebersamaannya. Ibu Naniek dan Mba Martha yang telah memberi saya data. Mba Wahyu, mba Ana, Ingke, dan segenap teman-teman Ilmu Komunikasi UI 2007. Ucup, mba Ayu, mba Dina, Mas Budi, pak Taram, Mas Pri, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, saya berharap Allah swt berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 2 Juli 2009

Penulis

Khaira Dewi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaira Dewi
NPM : 0706184140
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Departemen : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jenis karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengungkapan, Privasi dan Situs Jejaring Sosial

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 2 Juli 2009
Yang menyatakan

(Khaira Dewi)

ABSTRAK

Nama : Khaira Dewi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengungkapan, Privasi dan Situs Jejaring Sosial, Studi Pengguna Facebook

Tesis ini membahas perilaku komunikasi masyarakat Indonesia era web 2.0 khususnya pengguna situs jejaring sosial *Facebook* dengan menggunakan metode *Multi-sited Ethnography* sebagai metode baru untuk memahami budaya penggunaan teknologi. Berdasarkan *Communication Privacy Management Theory*, penelitian ini mampu menjelaskan bagaimana dialektik yang terjadi pada pengguna *Facebook* saat memutuskan melakukan pengungkapan atau menjaga privasi di *Facebook*. Hasil penelitian ini adalah karakter pengguna *Facebook* terdiri dari introvert-extrovert, optimis-pesimis, dan ceria-pemurung. *Facebook* digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan curahan hati dan hiburan. Terdapat kriteria pengungkapan yang berbeda antar pengguna *Facebook*. Fasilitas memberi komentar di *Facebook* pada satu sisi disenangi, tapi di sisi lain menyebabkan perasaan tidak nyaman karena orang yang dikomentari tidak memiliki kontrol sepenuhnya pada komentar-komentar itu. Terakhir, *Communication Privacy Management Theory* perlu diperluas dalam konteks komunikasi melalui *Facebook*.

Kata kunci:

Pengungkapan, Privasi, *Communication Privacy Management Theory*, *Facebook*, *Multi-sited Ethnography*

ABSTRACT

Name : Khaira Dewi
Study Program : Communication
Title : Disclosure, Privacy and Social Networking Sites, Study of Facebook's Users

This thesis discusses the communication behavior of the Indonesian people, especially the era of web 2.0 social networking site Facebook users using Multi-sited Ethnography as a method to understand the new culture of technology. Based on the Communication Privacy Management Theory, this research is able to explain how the dialectics going on Facebook users when they decide to disclose or keep the information private on Facebook. Results of this research is the user's Facebook consisting of introvert-extrovert, optimistic-pessimistic, and cheers-gloomy. Facebook is used as a tool to reveal and entertainment. There are different criteria between the Facebook users. Facilities to provide comment on the Facebook groove on one side, but on the other hand cause a feeling of uncomfort because people who do not have full control on the comments. Finally, the Communication Privacy Management Theory needs to be enlarged in the context of communication through Facebook.

Kata kunci:

Disclosures, Privacy, Communication Privacy Management Theory, Facebook, Multi-sited Ethnography

Key words:

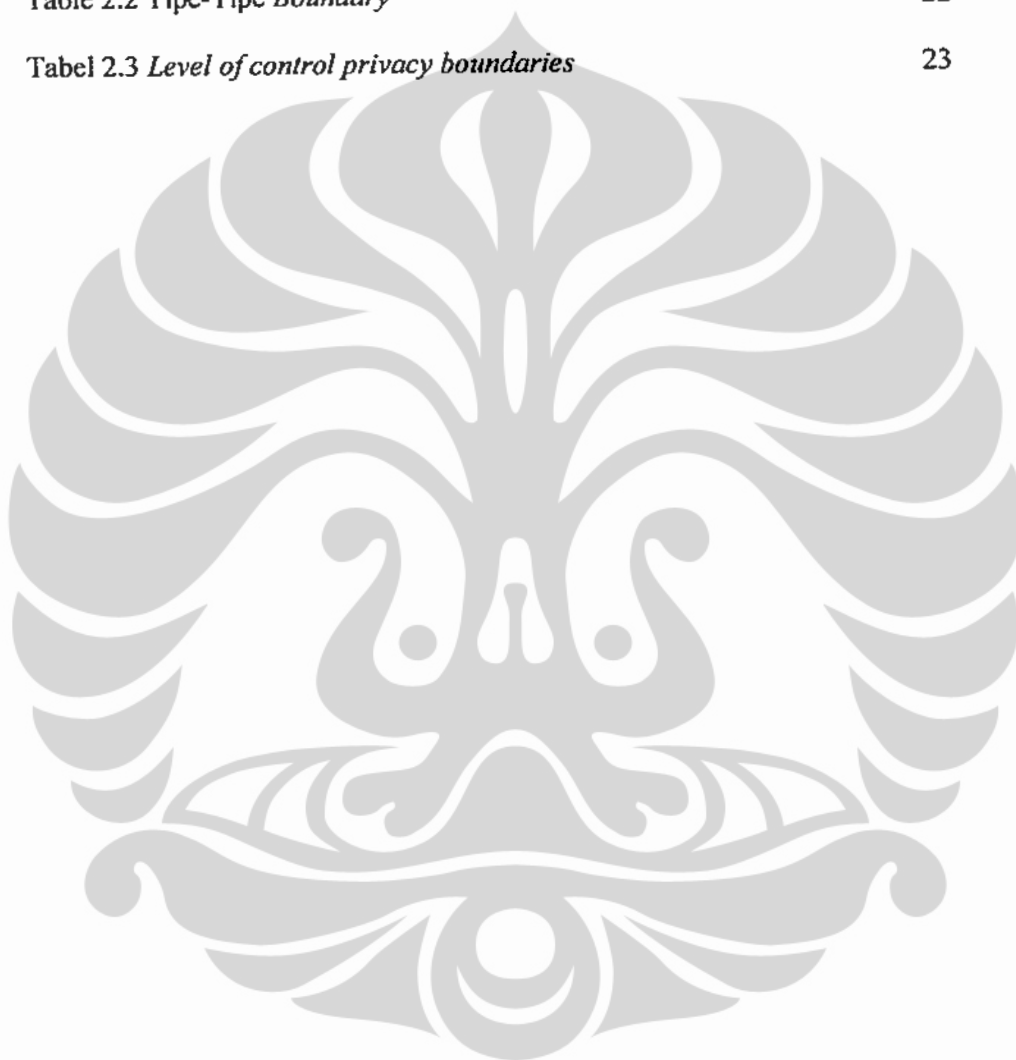
DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Signifikansi Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Signifikansi Teoretis | 6 |
| 1.4.2 Signifikansi Akademis | 7 |
| 1.4.3 Signifikansi Metodologis | 8 |
| 1.4.4 Signifikansi Sosial | 8 |
| BAB 2 KERANGKA TEORITIS | |
| 2.1 Beberapa Pandangan Mengenai Internet | 9 |
| 2.2 Pengungkapan, Privasi dan Situs Jejaring Sosial | 10 |
| 2.2.1 Pengungkapan | 10 |
| 2.2.2 Privasi | 13 |
| 2.3 Situs Jejaring Sosial | 16 |
| 2.3.1 Fenomena Facebook | 16 |
| 2.4 <i>Communication Privacy Management Theory</i> | 21 |
| BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Multi-sited Ethnography | 26 |
| 3.2 Informan | 32 |
| 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan data | 33 |
| 3.3.1 Observasi | 33 |
| 3.3.2 Wawancara | 33 |
| 3.3.3 Analisis Isi | 34 |
| 3.4 Kriteria Kredibilitas Penelitian | 34 |
| 3.4.1 Transferabilitas (transferability) | 35 |
| 3.4.2 Dependability | 36 |
| 3.4.3 Konfirmabilitas | 37 |
| 3.5 Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian | 39 |
| BAB 4 PEMAPARAN DAN ANALISIS TEMUAN DATA | |

| | |
|--|------------|
| 4.1 Latar Belakang Informan | 42 |
| 4. 1.1 Latar Belakang Informan 1 | 42 |
| 4. 1.2 Latar Belakang Informan 2 | 43 |
| 4.2 Keakraban dengan Facebook | 45 |
| 4.2.1 Informan 1 yang kurang akrab | 45 |
| 4.2.1.1 Membuat Akun Facebook | 45 |
| 4.2.1.2 Menjadi Teman Peneliti | 49 |
| 4.2.2 Informan 2 yang akrab | 50 |
| 4.2.2.1 Membuat Akun Facebook | 50 |
| 4.2.2.2 Menjadi Teman Peneliti | 51 |
| 4.2.2.3 Antara Friendster dan Facebook | 52 |
| 4.3 Nama Baik dan Citra Diri | 53 |
| 4.3.1 Informan 1 | |
| 4.3.1.1 Mengunggah Foto | 53 |
| 4.3.1.2 Mengapus Komentar | 54 |
| 4.3.2 Informan 2 | 55 |
| 4.3.2.1 Menghapus Komentar | 55 |
| 4.3.2.1 Menghapus Foto | 57 |
| 4.4 Persepsi tentang Facebook | 57 |
| 4.4.1 Informan 1 | |
| 4.4.1.1 Sarana Hiburan | 57 |
| 4.4.2 Informan 2 | |
| 4.4.2.1 Curhat | 60 |
| 4.4.2.1 Melihat Status Gebetan | 62 |
| 4.5 Dampak Facebook | 62 |
| 4.5.1 Informan 1 | 62 |
| 4.5.2 Informan 2 | 67 |
| 4.6 Antara Konten dan Hubungan | 69 |
| 4.6.1 Informan 1 | 69 |
| 4.6.2 Informan 2 | 72 |
| 4.7 Karakter Informan | 77 |
| 4.7.1 Sikap: Optimis dan Pesimis | 77 |
| 4.7.2 Kepribadian: Extrovert dan Introvert | 80 |
| 4.7.3 Sifat: Ceria dan Pemurung | |
| 4.7.4 Tematik | |
| BAB 6 PENUTUP | 86 |
| 6.1 Kesimpulan | 86 |
| 6.2 Diskusi | 88 |
| 6.3 Implikasi | 98 |
| 6.4 Saran | 99 |
| DAFTAR REFERENSI | 101 |

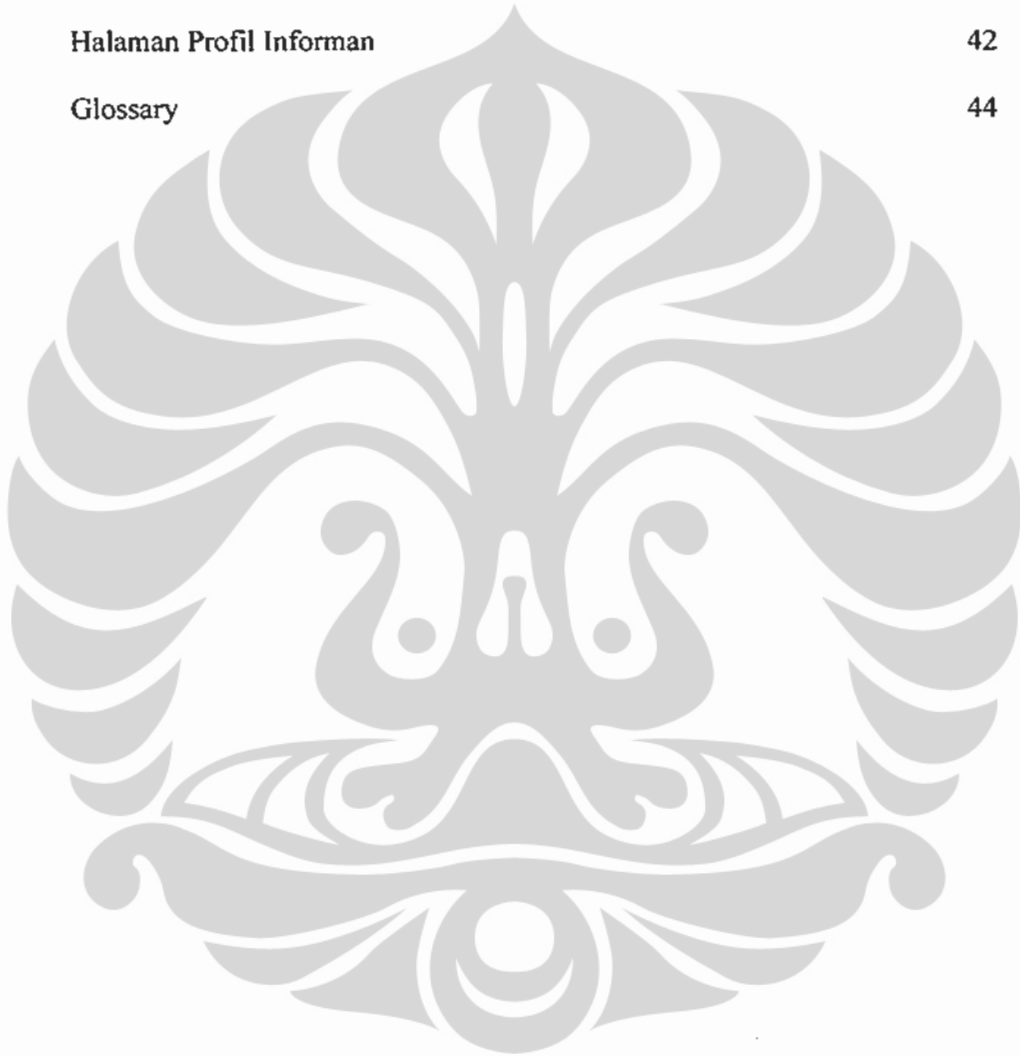
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Table 2.1 <i>Suppositions Communication Privacy Management Theory</i> | 22 |
| Table 2.2 <i>Tipe-Tipe Boundary</i> | 22 |
| Tabel 2.3 <i>Level of control privacy boundaries</i> | 23 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------|----|
| Transkrip Wawancara | 1 |
| <i>Status Update</i> Informan | 12 |
| Halaman Profil Informan | 42 |
| Glossary | 44 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2000an muncul fenomena *cyberculture* baru: *social networking site*—situs jejaring sosial. Situs seperti *Friendster*, *MySpace*, *Facebook*, *Hi5* dan sebagainya menghubungkan orang-orang yang sudah lama tidak bertemu atau sekedar mencari teman dan memasukkannya dalam daftar teman. Jejaring sosial dalam dunia maya dapat berlangsung lebih dalam hal berbagi. Berbagi data-data dalam bentuk audio, video, dan tulisan.

Budaya baru ini semakin akrab bagi pengguna internet karena dukungan web 2.0 yang telah memungkinkan pengguna lebih aktif. Sebelumnya pada web 1.0 aktifitas yang umum dilakukan pengguna internet adalah *surfing*, *browsing* dan *downloading*. Pengguna internet pasif. Sedangkan kegiatan seperti mengunggah, menulis blog, mengikuti jaringan sosial menjadi ciri khas web 2.0¹.

Di antara situs jejaring sosial yang populer saat ini adalah *Facebook*. Berdasarkan ranking dari *Alexa.com*, Facebook menempati urutan ke-empat sebagai situs paling populer di dunia dengan lebih dari 132.1² juta pengunjung pada Juni 2008. Website ini menjadi sangat populer untuk mengunggah foto dengan jumlah 14 juta foto setiap hari. Facebook yang diresmikan pada 4 Februari 2004, anggota awalnya terbatas pada mahasiswa Harvard, kemudian meluas ke mahasiswa-mahasiswa kampus lainnya, murid-murid sekolah. Saat ini dengan *perangkat mobile*, *Facebook* bisa diakses di mana saja dan kapan saja.

¹ Web 2.0 disebut juga dengan new internet

² News release Facebook yang penulis akses pada 27 Januari 2009, jumlah pengguna aktif Facebook saat ini lebih dari 150 juta orang. Jumlah ini kemungkinan terus berubah mengingat tren pengguna Facebook yang terus menunjukkan angka peningkatan.

Terdapat beberapa fitur menarik dan dinamis yang mendukung interaksi di *Facebook*, seperti *wall*, *status*, *email*, *chatting*, *news feed*, foto dan komentar foto, album, dan lain-lain. *Wall* merupakan ruang yang terdapat pada setiap halaman profil pengguna yang dapat dilihat oleh pengguna itu sendiri dan pengguna-pengguna lain. Foto yang diunggah dengan jumlah tidak terbatas menjadi daya tarik lain *Facebooks*. Kotak *status* memudahkan pengguna menginformasikan pada teman-temannya dimana dan ada yang sedang dilakukannya. Hampir semua fitur-fitur yang ada di *Facebook* dapat diatur, apakah ingin sangat privat, moderat, atau terbuka. Pengguna mendapat mengatur privasi mereka.

Facebook sebagai media interaksi menarik berbagai kalangan untuk melakukan studi. Beberapa penelitian melihat peran positif *Facebook*. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Mazer. dkk *Facebook* sebagai media komunikasi antara guru dan murid menyimpulkan bahwa keterbukaan diri (*self disclosure*) guru berpengaruh pada tingkat motivasi siswa dan iklim positif di kelas³. Interaksi di *Facebook* ternyata tidak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga sebaliknya. Seorang blogger mengatakan bahwa beberapa temannya diberhentikan dari pekerjaan karena *Facebook*. Ia itu terjadi karena bebasnya informasi yang mengalir di *Facebook* sehingga mengungkap beberapa privasi tanpa sengaja⁴.

Pengamat media mengingatkan kecenderungan remaja dalam menggunakan situs jejaring sosial. *Posting*⁵ informasi privat dan personal ke web tanpa disadari akan membuat mereka mudah menjadi korban kejahatan baik di dunia maya maupun dunia nyata. Remaja kurang menyadari konsekuensi aktivitas mereka di situs jejaring sosial seperti MySpace atau *Facebook* (Adams, 2008).

Menulis kegiatan apa yang sedang dikerjakan, suasana perasaan, status hubungan dan lain-lain mudah ditemukan di *Facebook*. Status yang disebut *feed*

³ Mazer, Joseph; Murphy, Richard; Simonds, Cheri

⁴ <http://internetducttape.com/2007/03/08/how-to-use-facebook-without-losing-your-job-over-it/>

⁵ Mengunggah, memasukkan data ke internet

seperti: “A berharap kesembuahnya” atau “B abis dimarahi bos” sering dijumpai. Budaya memberi komentar terhadap status tersebut atau mengomentari foto juga menjadi hal biasa. Komunikasi antarpribadi yang terjadi dimungkinkan diketahui oleh orang lain. Informasi yang ditujukan untuk seseorang—karena sistem yang dibangun—dapat diketahui oleh banyak orang, terutama yang menjadi teman-teman mereka.

Terdapat dilema saat berinteraksi di *Facebook*. Satu sisi orang ingin akrab dengan teman-teman. Tapi pada sisi lain ada kekhawatiran perlindungan akan privasi. Kadang, ada beberapa informasi pribadi yang tidak ingin kita ungkapkan, merasa tidak nyaman bila diketahui orang lain. Kadang pula terjadi hal-hal yang tidak terduga. Seperti mendapat permintaan sesuatu yang bersebrangan dengan nilai-nilai budaya yang pegang—seperti permintaan *hug*, *kiss*, dan lain-lain walau hanya sekedar permainan. Privasi merupakan isu yang mendapat banyak perhatian di *Facebook*.

Privasi penting bagi seseorang karena memberikan perasaan berbeda dengan orang lain, perasaan bahwa andalah pemilik sah informasi tentang diri anda. Ada resiko yang harus dibayar bila mengungkapkan informasi pribadi pada orang yang salah, waktu yang tidak tepat, atau mengatakan terlalu banyak. Di lain pihak, disclosure dapat memberi keuntungan. Dengan disclosure seseorang dapat meningkatkan kontrol sosialnya, meresmikan pandangan-pandangannya, dan menjadi lebih akrab hubungan pertemanan (Petronio, 2002).

Dalam kajian mengenai hubungan ada tarik-menarik antara terbuka dan tertutup (*closeness* dan *openness*). Pengungkapan—*disclosure*—dianggap dapat menambah derajat keakraban (*intimacy*) dalam pertemanan⁶ Pada satu sisi, menceritakan hal yang bersifat pribadi dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kekhawatiran dan perasaan terancam.

⁶ Teori Penetrasi Sosial

Orang membuat pilihan untuk memberitahukan atau menyimpan berdasarkan kriteria dan kondisi yang mereka rasakan penting. Orang pada dasarnya percaya bahwa mereka memiliki hak untuk memiliki dan mengatur akses pada informasi pribadi mereka. Keputusan dalam menentukan pilihan tersebut juga memberi pengaruh pada orang lain.

Perhatian pada privasi umumnya membicarakan perlindungan pada privasi pengguna atau audiens. Namun yang terjadi di situs jejaring sosial seperti *Facebook* adalah sebaliknya –pengguna justru yang mengumumkan hal-hal yang umumnya bersifat privat dengan sukarela. Menjadi pertanyaan, apa yang sebenarnya terjadi, apa mereka sudah tidak menganggap penting privasi mereka—yang mungkin digunakan dengan tidak bertanggungjawab?

Sejumlah perhatian dan penelitian tentang *Facebook* sebagai situs jaringan sosial menunjukkan kurangnya kontrol pengguna terhadap privasi mereka dengan mengungkapkan identitas diri, hubungan-hubungan dan apapun yang bersifat privat. Fitur-fitur yang disediakan *Facebook* dianggap memancing pengguna untuk melakukan *disclosure* terlalu banyak sehingga dapat dikatakan bahwa media komunikasi seperti *Facebook* menyebabkan perubahan sosial dan budaya—*technological determinism*.

Pandangan berbeda datang dari pandangan teori *communication privacy management* (CPM). Teori ini memandang manusia adalah makhluk pembuat keputusan, manusia pembuat dan pengikut aturan, pilihan-pilihan pilihan-pilihan dan aturan-aturan manusia berdasarkan pada pertimbangan orang lain. Mengembangkan teori komunikasi dialektik, teori ini juga memandang ciri kehidupan yang rasional adalah perubahan dan kontradiksi adalah fakta dasar kehidupan yang rasional dan *self-disclosure* merupakan proses proses dialektik (Turner, 2007).

Pada satu sisi *disclosure* dapat memberi keuntungan yang besar seperti meningkatkan kontrol sosial, menunjukkan atau meresmikan pandangan, dan menjadi lebih akrab dengan teman atau pasangan. Pada sisi lain, privasi memberi seseorang

perasaan berbeda dari yang lain, perasaan bahwa ia adalah pemilik sah informasi mengenai dirinya.

Keseimbangan privasi dan *disclosure* menjadi penting berhubungan pada cara kita mengelola hubungan. Manusia membutuhkan keseimbangan antara melakukan *disclosure* dan menjaga privasi. Ada resiko saat mengungkapkan privasi pada orang yang salah, *disclosure* pada waktu yang salah, mengatakan terlalu banyak mengenai diri, dan lain-lain (Petronio, 2002).

1.2 Rumusan Masalah

Asumsi-asumsi CPM dan pengelolaan antara melakukan *disclosure* dan menjaga privasi di atas sebagai pijakan peneliti untuk memahami perilaku komunikasi melalui media online, khususnya pada situs jejaring sosial. Maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana perilaku pengguna *Facebook* dalam melakukan pengungkapan dan menjaga privasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang dan permasalahan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengungkapan yang dilakukan pengguna Facebook; dan
2. Mendeskripsikan manajemen komunikasi pengguna Facebook.

1.4 Signifikansi Penelitian

Ada empat signifikansi yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu signifikansi teoretis, signifikansi akademis, signifikansi metodologis dan signifikansi sosial.

1.4.1 Signifikansi Teoretis

Penelitian ini menggunakan *Communication Privacy Management Theory* (CPM) sebagai kerangka pemikiran utama dalam menganalisa perilaku komunikasi pengguna *Facebook*.

Keberadaan Teori CPM relatif baru bila dibandingkan dengan teori-teori komunikasi lainnya dimana teori ini merupakan pengembangan *boundary communication theory*. Dinyatakan secara formal pertama kali oleh Sandra Petronio pada buku *Boundaries of Privacy, Dialectics of Disclosure* pada 2002. Teori CPM dianggap menunjukkan kematangan dalam ilmu komunikasi karena fokus pada komunikasi untuk menjelaskan perilaku komunikasi (Turner, 2007).

Sejumlah penelitian telah menggunakan teori CPM. Antara lain penelitian terhadap keluarga tiri oleh Afifi dengan judul *feeling caught in stepfamilies: Managing boundary turbulence through appropriate communication privacy rules*. Petronio dan koleganya menguji keberadaan pendamping (*healthcare advocate*) pasien saat kunjungan ke dokter pada penelitian *family and friends as healthcare advocates: Dilemmas of confidentiality and privacy*. Para peneliti menyimpulkan bahwa Teori CPM mampu memahami cara-cara yang kadang-kadang membingungkan peran *health-care advocate*.

Penelitian lain yang menggunakan teori CPM adalah *Privacy and disclosure of HIV in interpersonal relationships* oleh Petronio. Peneliti memeriksa *disclosure* dalam berbagai konteks sosial. Termasuk hubungan dengan teman dekat, keluarga, teman, tenaga kesehatan, dan teman kerja.

Pada penelitian *Communication Privacy Management in Electronic Commerce*, Metzger menggunakan teori CPM untuk memahami tarik-menarik antara mengungkapkan informasi dan privasi pada transaksi online. Studi ini menyelidiki derajat *privacy management strategies CPM theory* dalam mengatur privasi dan *disclosure* dalam hubungan interpersonal, termasuk menolak dan memalsukan

informasi. penemuannya adalah bahwa konsumen online membangun *boundaries* disekitar informasi pribadi dan membentuk aturan untuk memutuskan kapan waktu memberitahukan informasi.

Sedangkan penelitian *Workplace Surveillance and Managing Privacy Boundaries*, Allen dan koleganya mendeskripsikan pengawasan elektronik dan ekspektasi terhadap privasi, *boundaries*, dan *turbulance* yang timbul. *Privacy boundaries* dilakukan selama orientasi karyawan baru. Pengawasan dideskripsikan dengan kontrol yang ketat. Para penulis menyimpulkan bahwa asumsi teori CPM perlu dimodifikasi agar cocok untuk pengawasan elektronik.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori CPM pada media online, khususnya pada pengguna situs jejaringa sosial. Bahwa pengguna Facebook memiliki *boundary* disekitar informasi pribadi dengan menggunakan bahasa tersirat dan mereka memiliki aturan tertentu untuk memutuskan kapan waktu memberitahukan informasi.

1.4.2 Signifikansi Akademis

Indonesia adalah pengakses *Facebook* terbanyak ke 5 di dunia yaitu sebesar 3,9 % pada Juni 2009⁷. Situs paling banyak diakses di Indonesia mengalahkan website besar lain seperti Google.co.id dan Yahoo⁸. Sehingga pada tataran akademis, penelitian ini dapat menambah literatur kajian perilaku komunikasi di Indonesia era web 2.0, khususnya komunikasi yang dilakukan melalui situs jejaring sosial Facebook.

⁷ <http://mdin.staff.uad.ac.id/2009/05/indonesia-peringkat-ke-5-pakai-facebook/comment-page-1/>

⁸ <http://www.tips-fb.com/2009/05/taukah-anda-facebook-urutan-ke-berapa.html>

1.4.3 Signifikansi Metodologis

Penelitian-penelitian terhadap situs jejaring sosial sebelumnya lebih banyak menggunakan metode kuantitatif dengan paradigma positivis. Masih jarang penggunaan metode kualitatif bahkan metode *multi-sited ethnography*. Dengan pergeseran penggunaan metode etnografi yang tidak terfokus pada satu situs atau satu tempat saja, diharapkan data yang diambil lebih kaya dan analisa yang dilakukan dapat lebih tajam.

1.4.4 Signifikansi Sosial

Konvergensi industri, media dan komunikasi selalu mempengaruhi budaya komunikasi manusia. Penelitian ini mengeksplorasi apa yang terjadi pada saat individu melakukan pengungkapan di *Facebook*. Kesalahan persepsi akan ruang publik dan ruang privat di *Facebook* atau kebutuhan pragmatis mencari kemudahan berkomunikasi menyebabkan informasi privat terekspos menjadi informasi publik.

Penelitian ini menunjukkan kepada pengguna *Facebook* agar mengelola komunikasi dan menggunakan setting privasi agar tidak malu atau menyebabkan teman malu karena ketidakmampuan mereka mengelola arus informasi.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

2.1 Beberapa Pandangan Mengenai Internet

Internet yang merupakan jaringan antar-komputer yang saling berkaitan menghasilkan penggunaan yang semakin luas. Pendapat Markham (2007) setidaknya ada tiga pandangan terhadap internet yaitu sebagai alat, tempat, dan cara hidup. Sebagai alat, internet digunakan untuk memperoleh dan mengirimkan informasi dan berhubungan dengan orang lain.

Internet juga dapat dilihat sebagai suatu tempat ruang sosial yang terbentuk melalui interaksi media komputer sehingga internet dilihat juga sebagai konteks penelitian. Sedangkan konsep internet sebagai cara hidup adalah pandangan pada cara individu-individu dalam konstruksi sosial masyarakat, pengalaman mereka dan orang lain selama komunikasi melalui internet.

Hine (2000) sedikit berbeda memandang internet, yaitu sebagai budaya dan artefak budaya. Pertama, internet sebagai budaya konteks dimana terjadi bermacam-macam interaksi sosial melalui komunikasi melalui media komputer --*computer mediated communication*--(CMC). Kedua, internet sebagai artefak budaya memandang internet produk budaya: suatu teknologi yang telah diproduksi oleh orang dengan situasi tujuan dan prioritas kontekstual.

Penggunaan internet yang demikian luas dan berpengaruh pada kehidupan manusia—untuk komunikasi, hiburan, dan bisnis—memunculkan *cyberculture*. Istilah *cyberculture* sulit didefinisikan karena istilah ini digunakan dengan fleksibel. Namun dapat dikatakan *cyberculture* merupakan fenomena yang menciptakan gaya hidup baru, yaitu gaya hidup atau budaya yang tidak lepas dari internet dan situs-situs yang dapat diakses dengannya.

Ada fasilitas e-mail untuk mengirim surat, *messenger* yang memungkinkan kita *chatting* dengan user lain yang berada di tempat yang berbeda.

2.2 Pengungkapan, Privasi dan Situs Jejaring Sosial

2.2.1 Pengungkapan

Pengungkapan diri merupakan suatu tipe komunikasi yang mana anda menyatakan informasi mengenai diri anda. Menurut Devito (2008), pengungkapan diri merupakan informasi –sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui oleh penerima. Jenis informasi bisa beragam dari yang bersifat biasa, sampai yang sangat penting.

Self-Disclosure adalah apa yang diungkapkan secara verbal oleh individu mengenai diri mereka sendiri termasuk pikiran, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain (Darlega, Metts, Petronio, & Margulis, 1993 dalam Dindia, 2002). Beberapa definisi membatasi *Self-Disclosure* pada *private disclosure* atau informasi intim. *Disclosure* yang hanya pada permukaan saja (*superficial*), umum, dan informasi tidak akrab mengenai diri sangat penting dalam tahap awal pengembangan hubungan: sebagaimana dinyatakan Derlega dkk (1993, dalam Dindia, 2000), “*it is hard to imagine how a relationship might get started without such self-disclosure.*”

Devito (1986) mengemukakan *self-disclosure* sebagai suatu tipe komunikasi dimana informasi tentang diri sendiri yang biasanya disembunyikan kemudian dikomunikasikan ke orang lain. Termasuk di dalam *self-disclosure* adalah pernyataan yang tidak disengaja, gerakan nonverbal yang tidak disadari, pengakuan dosa tertulis, dan pengakuan publik. *Self-disclosure* merupakan informasi baru yang biasanya disimpan dan minimal terdapat satu orang lain. Bila hanya ada diri sendiri, seperti menulis diari, itu bukan *self-disclosure*. Banyak orang tidak melakukan *self-disclosure* karena khawatir akan resiko seperti penolakan, hukuman, kehilangan pekerjaan atau pertemanan.

Self-disclosure (SD) memainkan peran penting dalam pengembangan dan pemeliharaan hubungan (Darlega, Metts, Petronio, & Margulis, 1993 dalam Dindia, 2000). Berdasarkan Dindia (2000), setidaknya ada tiga perspektif dalam memandang SD, yaitu SD sebagai karakteristik stabil pada individu dan hubungan, SD sebagai tindakan atau peristiwa, SD sebagai proses transaksional, dan SD sebagai proses dialektik.

Teori awal dan penelitian SD memandang SD sebagai sifat (trait) kepribadian, suatu karakteristik yang kekal atau *attribute* individu. Pertanyaan-pertanyaan seperti berapa banyak mereka *disclose* kepada orang asing, teman, dll berusaha mengidentifikasi tinggi dan rendahnya *disclosure*. Selain itu juga mengkaji korelasi perbedaan individu dalam SD dengan demografi dan perbedaan-perbedaan seperti jenis kelamin, usia, ras, agama, perbedaan sosiokultural, dan sifat kepribadian lainnya.

Namun hasil studi seperti ini tidak konsisten. Contohnya, meta analisa perbedaan jenis kelamin dalam SD dari 205 studi menemukan bahwa perbedaan jenis kelamin dalam SD kecil ($d=0.18$) dan bahwa sejumlah *variable moderate* terhadap efek jenis kelamin pada SD (Dindia, 2000).

SD sebagai proses dialektik memasukkan semua asumsi-asumsi perspektif transaksional (mis. proses, saling interdependen, menanamkan kekontekstualan), dan menambahkan asumsi unik dan fundamental yaitu kontradiksi. Berdasarkan perspektif dialektik, hubungan meliputi hal yang tidak selaras dan kekuatan yang menyebabkan pertentangan. (Baxter, dalam Littlejohn 2005, 2008). Beberapa teoretis telah membuat postulat *openness-closedness* sebagai ketegangan dialektik dalam hubungan.

Berdasarkan perspektif ini, individu secara terus menerus berhadapan dengan rangsangan yang secara kontradiktif menjadi terbuka dan ekspresif versus melindungi diri dan atau orang lain. SD penting untuk mencapai keakraban, tapi SD membuka keadaan mudah diserang. Untuk menghindari menyakiti satu sama lain, orang harus

menyetujui ukuran perlindungan, ketegangan kontradiksi antara keterbukaan informasi dan tertutupan informasi memerlukan keputusan antara mengungkapkan atau menyembunyikan informasi privat. Pandangan SD sebagai proses dialektik ini yang digunakan Petronio dalam mengembangkan teori *communication privacy management*.

Konsep kedua yang ditemukan pada penelitian ini adalah konsep kepribadian. Kepribadian atau *personality* merupakan sifat dan tingkah laku yang membedakannya dengan orang lain. Kepribadian seseorang dibentuk dan terbentuk oleh faktor internal dan eksternal. G.W All port (1897) mengemukakan bahwa, Kepribadian adalah organisasi dinamis yang ada pada seseorang di dalam suatu sistem kejiwaan yang menentukan keunikan penyesuaian dengan lingkungannya.

Konsep ini muncul sejak 1920-an dari seorang ahli psikolog, Carl Jung, dan kini menjadi variabel penting di berbagai macam tes kepribadian, termasuk Myers-Briggs. Kaum introvert tidak selamanya pemalu. Orang-orang pemalu adalah mereka yang cemas atau takut atau menampik diri dari lingkungan sosial; introvert pada umumnya tidak seperti itu. Orang introvert juga tidak anti orang lain, introvert adalah mereka yang merasa bahwa orang lain itu adalah sesuatu yang melelahkan

Kemudian dikatakan bahwa kepribadian itu bersifat dinamis, berubah dan berkembang membentuk suatu sikap dan tindakan tertentu. Perubahan ini sesuai dengan waktu dan pengalaman yang dilaluinya. Dari sini kita bisa memahami mengapa seseorang bisa berubah, misalnya dari seorang yang tadinya berpendirian teguh menjadi seorang yang plin-plan. Bisa saja hal ini terjadi jika pada saat ia berpendirian teguh, maka pengalaman pahitnya yang diterimanya. Dan itu terjadi berulang-ulang. Atau, bisa sebaliknya, orang yang tadinya plin-plan menjadi seorang yang teguh pendiriannya. Karena ia belajar bahwa kalau bersikap plin-plan maka kesulitanlah yang dialaminya. Lalu ia pun mengubah sikapnya.

Introvert adalah suatu karakter pribadi yang bersifat individu dan biasanya lebih pendiam dan tertutup, sedikit bicara dan lebih suka menjadi pendengar yang baik dalam suatu kelompok atau lebih suka menyendiri di rumah daripada harus berkumpul dengan orang lain, atau berjam-jam duduk di depan komputer. Tapi tidak semua introvert bersikap seperti itu, tidak sedikit orang introvert yang suka berkelompok dan membicarakan sesuatu dengan temannya walaupun kebanyakan hanya suka membicarakan atau melakukan hal-hal yang dianggapnya bermanfaat atas berbagai alasan.

2.2.2 Privasi

Privasi didefinisikan sebagai *'an element of being withheld from public views, of belonging to oneself, of freedom from unauthorized oversight or observation of other'*. Sedangkan Judge Thomas Cooley, Louis Brandeis dan Samuel Warren menyebut privasi sebagai *'the right to be let alone'*. Privasi penting untuk mengkonstruksi dan memelihara otonomi, integritas dan identitas. Privasi juga penting untuk mencegah orang mudah diserang; terjadi pemaksaan, kekerasan atau menipulasi (Ensiklopedia Komunikasi, 2002).

Saat penggunaan peralatan elektronik meluas, pelanggaran terhadap privasi juga meningkat. Penggunaan telepon, email, perangkat lunak computer, telepon satelit, internet, menambah perhatian terhadap isu privasi. Misalnya isu penyadapan pembicaraan telepon, penyalahgunaan identitas pribadi yang terekam saat transaksi online, dan lain sebagainya membuat ketidaknyamanan.

Hak terhadap privasi bukan merupakan hak yang mutlak. Misalnya seseorang 'mengorbankan' derajat privasi mereka dengan mengungkapkan beberapa identitas pribadi untuk membangun pertemanan atau untuk memenuhi kelengkapan data tertentu. Perhatian terhadap privasi bermacam-macam seperti yang tertulis pada

ensiklopedia komunikasi bahwa privasi tidak butuh dilindungi jika orang tidak memberi nilai.

Dalam komunikasi, manusia juga mengatur privasi. Lingkungan psikologis merujuk pada perceptual dan kepercayaan kognitif tentang lingkungan fisik dan bagaimana kita menggunakannya ketika kita berinteraksi dengan orang lain.

Ittelson mengatakan setidaknya ada 5 level dimana kita berhubungan dengan lingkungan sekitarnya:

1. Kita memiliki perasaan tentang lingkungan
2. Kita diarahkan secara spasial dengan lingkungan
3. Kita mengelompokkan gejala (fenomena) ke dalam lingkungan
4. Kita mengorganisasi lingkungan dalam jangka waktu hubungan diantara fitur
5. Kita memanipulasi lingkungan

Setiap level di atas dapat mempengaruhi perilaku kita. 3 aspek lingkungan psikologis: persepsi terhadap privacy, penggunaan waktu, dan interaction potential dari lingkungan.

Privasi adalah kontrol selektif akan akses pada diri atau pada kelompok seseorang. Privasi merupakan mekanisme yang mengizinkan kita mengontrol interaksi kita dengan orang lain. Altman membedakan antara *desired privacy* (privasi yang diminta), berapa banyak atau seberapa kecil kontak diminta pada seberapa waktu dan *achived privacy* (privasi yang dicapai), derajat kontak yang sesungguhnya yang merupakan hasil interaksi dengan orang lain. Untuk memperluas kecocokan keinginan dan keberhasilan, kita harus mengontrol interaksi.

Keinginan untuk privasi berubah tergantung mood dan keadaan dimana kita menemukan diri kita. 4 tipe privasi: solitude (kesunyian), intimacy (keakraban), anonymity (tanpa identitas), reserve (sikap tenang). Solitude adalah ketika kita sendiri dan tidak dapat diobservasi orang lain. Intimacy terjadi bila kelompok kecil orang

membedakan diri mereka dari yang lainnya menjadi sendiri. Jika kita “lost in a crowd” tidak diduga orang lain, berarti kita anonymous.

Di AS, pintu tertutup berarti “leave me alone”. Privasi di Inggris diraih dengan berbicara dengan lembut dan dengan suara orang yang berhati-hati.

Privasi di banyak budaya diatur secara psikologis. Di Jawa tidak mungkin mengatur privasi dengan manipulasi lingkungan. Di tempat publik, orang Jawa harus berperilaku dengan tata krama. Mereka mengendalikan emosi, mengurangi keterusterangan pada pembicaraan dan perilaku.

Privasi juga diatur sampai pada penggunaan wilayah (territory). Territorial behavior dipersonalisasi oleh suatu daerah dalam ketertiban untuk mengatur komunikasi. Di Jerman sangat mengganggu jika anda melongokkan kepala anda ke jendela.

Aturan privasi dipengaruhi oleh individualisme-collectivism dan cara privasi di atur mempengaruhi derajat dimana orang memperlihatkan diri sendiri (self-disclose). Orang-orang pada budaya individual menggunakan jarak fisik untuk menyatakan privasi mereka dan memberikan suatu daerah perbatasan (boundary) antara diri mereka dan orang lain. Karena privasi dikontrol sepenuhnya oleh jarak fisik, individualist dapat dinilai dari pernyataan dirinya (self-discloser)

Sebaliknya pada budaya kolektif yang tidak menggunakan jarak fisik untuk mengontrol privasi, mereka lebih berhati-hati dalam menggunakan verbal self-disclosure.

Crowding (kerumunan) berbeda dari density (kepadatan). Kepadatan populasi meliputi konsentrasi orang-orang dengan area geografis tertentu (mis. Jumlah orang per meter persegi). Ini merupakan indikator fisik tanpa makna psikologis. Crowding adalah gejala psikologis, rasa subjektif yang berasosiasi dengan jarak yang terlalu kecil. Crowding terjadi saat sistem aturan privasi tidak berfungsi. Saat crowding

disadari, tekanan/ketegangan psikologis dihasilkan. Tekanan ini pada gilirannya memotivasi kita untuk membuat peningkatan usaha untuk kembali ke desire level interaksi sosial. Di Jepang misalnya dengan penduduk yang sangat padat, mengancam orang yang bertemu di publik, tetapi siapa yang tidak diketahui sebagai “nonperson” jika mereka tidak ada di sana.

2.2.3 Situs Jejaring Sosial

Jejaring Sosial di Internet menjadi bagian penting masyarakat dunia saat ini. Hampir seluruh negara penggunaan situs jejaring sosial meningkat dengan tajam dalam satu dekade terakhir. Kecuali sebagian negara-negara timur tengah, penggunaan situs seperti MySpace, Facebook, Friendster mempengaruhi sosial dan budaya penggunanya (GJJ, 2007).

Budaya masing-masing situs tidak sama. Ada pengaruh teknologi dan budaya teknologi yang dibangun masing-masing platform situs. Namun ada kesamaan karakter, yaitu interaktif dan ekspresif. Komunikasi prosumers seperti yang dicetuskan oleh Toffler terlihat jelas di sini. Produsen sekaligus konsumen informasi.

Jutaan orang membuat profil mereka secara online dan membagikan informasi pribadi mereka pada jaringan pertemanan tertentu dan beberapa orang asing. Penelitian pada lebih dari 4.000 orang mahasiswa Carnegie Mellon University menunjukkan potensi serangan pada aspek privasi mereka dan menunjukkan hanya sedikit persentase pengguna yang mengubah pilihan privacy mereka (Gross dan Acquisti, 2005)

2.2.3 Fenomena Facebook

Salah satu situs jejaring social yang saat ini banyak digunakan di dunia adalah *Facebook*, dengan alamat situs www.facebook.com, situs ini telah memberikan sebuah tren baru dalam penggunaan internet, khususnya dalam penggunaan situs jejaring sosial. Penggunaannya dimana pengguna lebih *user friendly* dan kemudahan dalam mencari teman yang terdaftar pada situs ini menjadi sederet keunggulan yang dimiliki situs ini dibandingkan dengan situs-situs jejaring sosial lainnya.

Tren ini dimulai oleh seorang lulusan dari Ardsley High School dan Harvard University yang bernama Mark Zuckerberg. Pada awal situs ini diluncurkan, 04 Februari 2004, Mark membatasi pengguna situs ini pada pelajar-pelajar dari Harvard University, namun dua bulan kemudian keanggotaan dari situs ini mulai diperluas ke sekolah-sekolah lain yang ada dalam lingkungan Boston – Amerika Serikat seperti Boston College, Boston University, MIT, dan Tufts, juga pada sekolah-sekolah besar lainnya seperti Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League.

Dengan makin berjalannya waktu, makin banyak pula perguruan tinggi – perguruan tinggi yang ada dalam lingkungan Amerika Serikat yang akhirnya di daftarkan dalam situs ini. Yang akhirnya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun setelah peluncuran awalnya *account* dari situs jejaring social ini dapat dimiliki oleh setiap siswa yang memiliki layanan email dari perguruan tinggi yang memiliki situs dan terdaftar sebagai salah satu situs pembelajaran, biasanya ditandai dengan ekstention **.edu** atau **.ac** di akhir alamat situsnya.

Selanjutnya, tim yang dikepalai oleh Mark ini mengembangkan situsnya agar akun yang bisa bergabung dalam situsnya tidak hanya berasal dari kalangan siswa-siswa perguruan tinggi, dan target pertamanya adalah sekolah-sekolah tingkat atas dengan pelajar-pelajar yang memiliki umur diatas 13 tahun. Dengan hasil cukup membanggakan, tim ini mengembangkan layanan kepemilikan akun pada beberapa perusahaan besar. Dan akhirnya pada tanggal 11 September 2006, yang berarti 2,5

tahun setelah peluncurannya pertama kali, situs ini dapat menerima dan membuat akun pengguna untuk semua alamat email yang ada, baik untuk alamat-alamat email yang komersial, maupun alamat-alamat email yang gratis dalam pembuatan dan penggunaannya. Dalam penggunaannya, pengguna yang sudah memiliki akun dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia dari layanan situs seperti, tempat sekolah, tempat kuliah, tempat kerja, ataupun wilayah geografisnya.

Sampai dengan bulan Juli 2008, tercatat lebih dari 100 Juta orang di seluruh dunia sudah menggunakan situs jejaring social ini, catatan dari comscore menunjukkan dibulan yang sama pengunjung situs ini sudah mencapai 132,1 Juta, jauh mengungguli situs-situs jejaring social yang lainnya. Bahkan situs ini semakin melejit saat presiden amerika serikat saat ini, Barack Obama menggunakannya untuk menggalang dana dan melakukan kampanye dimasa pemilihan presiden yang sebelumnya. Lalu, apa keunggulan situs ini dibandingkan dengan situs jejaring social yang lain?, ada banyak versi tentang hal ini, namun dari banyak artikel yang menuliskan hal ini, penulis mencoba melihat kesamaan yang ada pada hampir seluruh artikel yang ada, dibawah ini adalah beberapa keunggulan facebook :

1. Selalu berkembang, layanan dan kemampuan facebook yang terus berkembang inilah yang membawanya kedalam status saat ini, berbeda dengan situs jejaring lain yang relatif statis, situs ini berkembang dengan pesat dari saat ke saat, baik dari sisi kemampuan situs maupun dari variasi aplikasi yang ditawarkan.
2. Situs jejaring ini tidak memiliki banner untuk iklan yang mengganggu saat user melakukan akses terhadap situs ini.
3. Layanan *networking* yang bisa disortir sesuai dengan keinginan kita, dari start awal, pembuatan akun sudah disesuaikan berdasar posisi negara, sehingga pencarian 'teman' lebih mudah dan fokus pada negara yang

dimaksud, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk menambah teman dari negara yang berbeda.

4. Kemampuan grouping pada situs ini lebih baik dan focus, seperti ada nya testimonial *wall to wall*, *photo* dan forum diskusi. Dan setiap pengguna dapat membuat group sendiri untuk kemudian mengundang pengguna lain untuk bergabung.
5. *People you may know*, yaitu layanan situs yang memberikan rekomendasi terhadap pengguna orang-orang yang kemungkinan dikenal oleh pengguna. Ditambah lagi data orang-orang yang dikenal diambil dari data-data yang telah diinput oleh user, sehingga bukan data-data sampah.
6. *Uploading photo yang unlimited*, dimana setiap foto bisa dikelompokkan pada album fotonya masing-masing. Hal inilah yang memacu *Facebook* menjadi situs foto nomor satu di Amerika Serikat sampai dengan saat ini
7. *'Photo Tagging'*, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh *Facebook* untuk melakukan pemberian nama pada setiap wajah atau bagian photo yang ada dalam sebuah photo dan memberikan informasi yang dimaksud pada pengguna yang lain
8. Adanya status update dari semua 'teman' yang dimiliki, dan untuk setiap status update yang ada, pengguna lainnya bisa memberikan komentar sehingga bisa terjadi komunikasi 2 arah.
9. Memiliki kemampuan *chatting*, sehingga saat user melakukan akses terhadap situs ini, ia tidak perlu melakukan *login* lain untuk melakukan *chatting* dengan pengguna lain
10. *Anti fake account and spam*, ini adalah layanan security yang dikembangkan oleh situs ini dan merupakan layanan yang sangat vital. Dengan adanya layanan ini, akun pengguna relatif lebih aman dari

serangan *hacker* dan tangan-tangan usil lain yang hendak mencuri akun . Dan hal ini ditunjang dengan *typical user* yang menggunakan nama asli sebagai akun *Facebook*, sehingga penambahan teman bisa dilakukan lebih baik tanpa kekhawatiran resiko *spamming*

11. *Developing your own quiz*, adalah kemampuan lain dari situs ini, dimana setiap user dapat membuat kuis sendiri yang kemudian dapat disebarluaskan pada situs ini. Hal ini membuat situs ini semakin digemari dikarenakan user tidak lagi hanya bertindak sebagai pengunjung informasi saja, namun juga diberikan kebebasan untuk ikut berpartisipasi dalam pemberian informasi.
12. *Profile for friends*, adalah kemampuan lain dari situs ini yang mengharuskan pengguna memiliki account dan menjadi teman dari pengguna lain saat ingin melihat atau mengetahui profile dari pengguna lain.
13. *Developing your own widgets*, kemampuan lain dari *Facebook* yang memungkinkan user untuk menciptakan aplikasi dan share aplikasi yang dimaksud dengan pengguna-pengguna lain. Hal ini juga yang membuat *Facebook* semakin digemari dikarenakan variasi dari aplikasi yang ada, hampir tidak terbatas.
14. Layanan mobile dari *Facebook* yang relatif lebih stabil dan disesuaikan dengan kondisi perangkat mobile yang digunakan, sehingga akses terhadap situs ini lebih cepat dan dapat diakses lokasi manapun.

Dalam penggunaannya, pertama-tama *Facebook* akan memberikan user sebuah hak untuk membuat web page pribadi dengan menggunakan template yang sangat sederhana. Lalu halaman-halaman yang sudah selesai di buat yang lebih kenal dengan nama "*Facebook profiles*" inilah yang nantinya akan menjadi "tempat" dari informasi-informasi yang dimiliki oleh penggunanya seperti informasi personal,

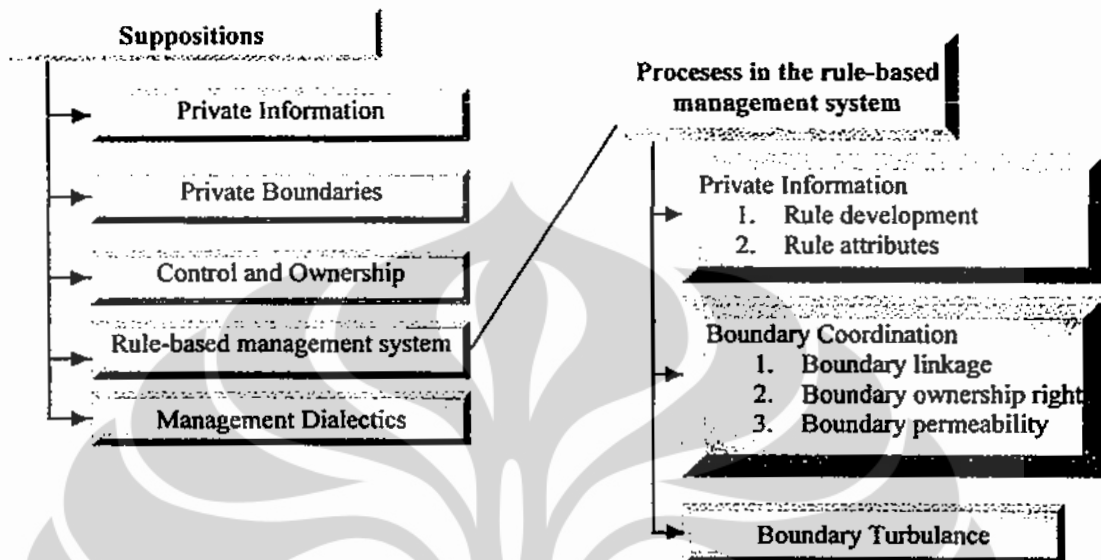
buku-buku favorit dari pengguna, music-musik favorit, judul filem favorit, juga informasi yang bersifat demographic seperti tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, orientasi penggunaan dan status relasi yang dimiliki pengguna. Selain itu, informasi yang bisa muncul dalam profile ini adalah informasi kontak seperti alamat tinggal, nomor telepon, dan pesan-pesan atau lebih tepatnya komentar-komentar dari list pengguna facebook lain yang sama-sama tergabung dengan pengguna dalam 1 group pada facebook dan 'teman-teman' yang dimiliki oleh pengguna.

2.3 *Communication Privacy Management Theory*

Littlejohn (2005 dan 2008) memetakan teori *Communication Privacy Management* ke (CPM) dalam kelompok teori-teori sosio kultural. Teori ini dikembangkan dari pemikiran Altman tentang privasi dalam komunikasi dan Baxter tentang komunikasi dialektik.

Teori CPM mengatakan bahwa *disclosure* atau pengungkapan dalam hubungan membutuhkan batasan (*boundary*) antara pribadi dan publik. Batasan-batasan antara perasaan ingin memperlihatkan atau menunjukkan dan ingin menyimpan rahasia. Pengungkapan dalam membangun hubungan lebih merupakan memperlihatkan informasi pribadi (*private information*) kepada orang lain, membutuhkan negosiasi dan koordinasi batasan (West & Turner, 2007:242).s

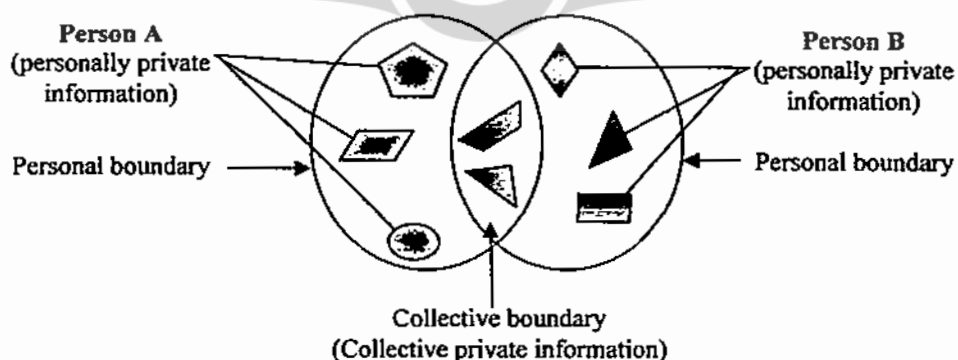
Suppositions atau asumsi-asumsi dasar, bisa juga dikatakan sebagai prinsip-prinsip teori CPM secara ringkas dapat dilihat pada bagan 2.1 berikut ini:



Private information adalah isi pengungkapan. *Private Boundaries* merupakan wilayah atau batasan metafora untuk menunjukkan bahwa ada suatu garis antara menjadi publik atau menjadi private. Di satu sisi wilayah orang menyimpan informasi pribadi untuk mereka sendiri, pada sisi lainnya orang memberitahukan beberapa informasi pribadi kepada orang lain di dalam hubungan sosial.

Gambar 2.2

Tipe-tipe Boundary



Control and Ownership adalah asumsi yang mempercayai pada pendapat bahwa orang merasa mereka memiliki informasi pribadi mengenai diri mereka sendiri. Sebagai pemilik informasi ini, mereka percaya bahwa seharusnya mereka berada dalam posisi mengontrol atau mengendalikan siapa saja (jika seseorang) yang diizinkan untuk menambah akses terhadap informasi itu. (West & Turner, 2007: 245). Terdapat tiga level of *control privacy boundaries*, yaitu *high control*, *moderate control*, dan *low control*. *High control* membentuk *thick boundaries* terhadap informasi yang rahasia. Sedangkan *low control* membentuk *transparent boundaries*. Petronio mendeskripsikan ketiga boundaries tersebut pada gambar 2.3 berikut.



Suppositions berikutnya adalah *rule-based management*. System merupakan kerangka kerja untuk memahami keputusan yang dibuat orang mengenai private information. The rule-based management system mengizinkan adanya manajemen pada level individu dan kolektif. Merupakan rangkaian kompleks yang terdiri dari 3 proses: *privacy rule characteristics* (karakteristik aturan privasi), *boundary coordination*, and *boundary turbulence*.

Management Dialektik fokus pada ketegangan antara kekuatan-kekuatan yang mendukung untuk memperlihatkan private information dan semua dukungan yang menyembunyikannya. Petronio (2002) menyatakan bahwa “tesis dasar teori ini berdasarkan dalam keharmonisan dialektik”, yang mana merujuk pada ketegangan pengalaman orang secara langsung.

Privacy Rule Management Processes merupakan dugaan keempat, rule-based management system yang tergantung pada 3 *privacy rule management processes*: *privacy rule characteristics*, *boundary coordination*, dan *boundary turbulence*. Teori CPM mengusulkan bahwa ini mengatur proses yang membuka pikiran dan menyembunyikan private information.

Privacy Rule Characteristics. *Privacy rule characteristics* memiliki dua ciri khas utama: pembangunan dan sifat yang menjadi attributes. *Rule development* dipandu oleh kriteria-kriteria keputusan orang-orang yang digunakan untuk membangun aturan privasi: *cultural criteria*, *gendered criteria*, *motivational criteria*, *contextual criteria*, dan *risk-benefit ratio criteria*.

Cultural criteria tergantung pada norma-norma untuk privacy dan openness dalam budaya yang telah ditentukan (given culture). Individu dipandu pada ekspektasi yang mereka miliki untuk privasi oleh nilai-nilai yang dipelajari dalam budaya mereka. Aturan privasi dipengaruhi oleh budaya. Cara privasi diatur mempengaruhi derajat dimana orang memperlihatkan diri sendiri.

Motivation criteria dimaksudkan bahwa orang membuat keputusan antara mengungkapkan atau tidak berdasarkan motivasi mereka. Beberapa orang bisa memiliki motivasi masing-masing sebagai kontrol, manipulasi, dan kekuasaan untuk menyatakan atau menyimpan informasi pribadi.

Contextual criteria memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil orang mengenai privasi. Petronio (2002) membicarakan dua elemen konteks: *social*

environment and physical setting. The social environment meliputi keadaan khusus yang mungkin mendorong pengungkapan atau keputusan tidak mengungkapkan.

Komunikasi selalu terjadi di dalam konteks. Devito (1986) mengemukakan Konteks komunikasi setidaknya memiliki tiga dimensi, yaitu fisik, sosial-psikologikal, dan temporal. Dimensi fisik merupakan lingkungan nyata, mengerahkan beberapa pengaruh sebaik bentuk pesan-pesan.

Dimensi sosial-psikologikal misalnya status relasi di antara partisipan, peran-peran dan permainan yang dimainkan orang, norma-norma, dan adat istiadat budaya padamasyarakat yang mana mereka berkomunikasi, keramahtamahan atau sifat yang tidak ramah pada situasi, formal atau tidak, dan keseriusan atau kejenuhan. Dimensi temporal merujuk pada pesan-pesan tertentu sesuai dalam urutan peristiwa komunikasi. Ketiga konteks dimensi ini berinteraksi, saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lainnya.

Bagaimana orang melakukan komunikasi melalui situs jejaring sosial dimana terdapat keaburan antara komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Informan Markham mengatakan "*I can be whatever I want to be. I can describe myself however I want to be..*" tapi pada situs jejaring sosial tidak begitu, kita sulit menegosiasikan identitas...

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 *Multi-sited Ethnography*

Penelitian kualitatif di bawah paradigma konstruktivis ini menggunakan metode *multi-sited ethnography*. Istilah *multi-sited ethnography* dipopulerkan oleh Marcus tahun 1995. George Marcus menawarkan *multi-sited ethnography* sebagai suatu cara untuk menjawab bagaimana dunia berubah membuat masyarakat berubah dan pola kerja antropolog berubah juga. Sejak 1980-an, memiliki banyak situs sekaligus menjadi jawaban untuk memetakan budaya yang semakin mengalami fragmentasi dengan “lokasinya”. Malinowski sudah pernah melakukannya ketika mengikuti perputaran kula ring, (Hannerz, 2003 dalam Pirous, 2008) yang membedakannya adalah pengembaraan bolak-balik antar situs pada masa kini lebih kepada keluar masuknya antropolog dari *small-scale ke bigger scale*, sehubungan dengan intensitas hubungan antar manusia dan dunia modern yang semakin kompleks.

Saat ini etnografi⁹ telah banyak berubah sejak awal digunakan sebagai metode penelitian. Etnografi tradisional membutuhkan observasi partisipan dan wawancara pada periode waktu yang panjang. Kecenderungan melihat suatu makna yang dimiliki secara kolektif yang dikenal sebagai *culture* dianggap tercapai karena antropolog menghabiskan waktu cukup lama untuk wawancara, pengamatan dan menjerumuskan diri dalam aktivitas harian para informan di sebuah lokasi situs. Pirous (2008) menyatakan bahwa lokasi dan budaya dianggap sebagai dua sisi mata uang yang tak

⁹ Etnografi merupakan metode utama antropologi untuk menguraikan cara hidup manusia, mendeskripsikan ilmu sosial orang dan dasar budaya bangsa. Asumsinya yaitu kelompok manusia manapun berinteraksi untuk suatu periode waktu secara perlahan-lahan akan membentuk budaya. Budaya merupakan kumpulan pola perilaku dan kepercayaan membentuk standar untuk mengambil keputusan (Denzin dan Lincoln, 2005). Dalam perkembangan sebagai metode untuk memahami budaya, etnografi banyak mengalami perkembangan. Misalnya, etnografi yang digunakan dalam sosiologi tidak mempelajari keseluruhan cara hidup, tetapi pada aspek-aspek terbatas seperti orang sebagai pasien atau sebagai siswa. Etnografer dari kajian budaya misalnya mempelajari orang sebagai penonton televisi. Etnografi kini juga digunakan pada kehidupan kota, media, ruang kelas, ilmu pengetahuan dan teknologi (Hine, 2000).

terpisahkan. Kebudayaan ataupun struktur sosial dianggap “menempati” sebuah “ruang” konseptual yang pasti. Lila Abu Lughod yang melakukan studi antropologi politik dalam masyarakat modern Mesir mengatakan bahwa sungguh sulit untuk tetap tinggal di wilayah pedesaan mengharapkan suatu keunikan kultural yang sangat lokal, sementara pengaruh televisi nasional begitu besar dan memberikan orientasi nasional (Abu-Lughod 2000 :263 dalam Pirous, 2008). Tidak ada lagi tempat yang benar-benar terisolasi dan memiliki kebudayaan otentik yang mengakar pada lokalitas yang pasti sebagai ‘surga yang hilang’ bagi antropolog atau dengan kata lain kebudayaan dan lokasi tidak lagi berpotongan secara persis. Masyarakat yang tadinya dibayangkan tidak tersentuh keasliannya tidak ada lagi. Oleh sebab itu Pirous setuju dengan konsep multi-sited ethnography dari Marcus.

Marcus menyatakan bahwa *multi-sited fieldwork* terdiri dari jalan-jalan setapak di mana hubungan dibentuk melintasi lokalitas: mengikuti orang, objek, metafora, cerita, biografi, atau konflik. Marcus (1995) memperkenalkan metode baru penelitian etnografi :

“... moves out from the single sites and local situation of conventional ethnographic research designs to examine the circulation of cultural meanings, objects, and identities in diffuse time-space. This mode defines for itself an object of study that cannot be accounted for ethnographically by remaining focused on a single site of intensive investigation.”

Multi-sited Ethnography kemudian dielaborasi oleh Hine (2007) untuk memahami budaya penggunaan teknologi dalam masyarakat di mana tertuang dalam tulisannya *Multi-sited Ethnography as a Middle Range Methodology for Contemporary STS* pada Jurnal Science, Technology & Human Values.

“STS has made use of multi-sited ethnography to develop new forms of intervention, focusing often on dialogue and the emergence of

negotiated solutions rather than a straightforward linear move from research to recommendation." (Hine, 2007)

Dalam penelitian yang berhubungan dengan *virtual society*, *multi-sited ethnography* menganggap penting data-data *online* dan *offline* (Heath, 2000 dalam Hine 2007)

Awal penelitian ini penulis menggunakan etnografi virtual untuk memahami budaya komunikasi melalui situs jejaring sosial. Dalam bukunya *Virtual Ethnography*, Hine (2000) membangun argumen penggunaan *cyberspace* sebagai lapangan studi etnografi. Dengan pandangan internet sebagai budaya sekaligus artefak budaya, peneliti etnografi internet dan pengguna internet tidak perlu beraktivitas pada waktu yang sama karena ada data—teks, grafik, atau foto—yang terekam dan memungkinkan mengunduh semua arsip. Menurutnya, etnografi mempelajari 'apa yang sebenarnya orang lakukan' dengan teknologi. Sekali kita berpikir *cyberspace* sebagai tempat di mana orang melakukan sesuatu, kita bisa mempelajarinya.

Etnografi virtual yang dikemukakan Hine tidak menganggap penting data *offline* (Hine, 2000; Bell, 2001) dengan alasan akan mengurangi autentisitas penelitian. Cukup dengan memeriksa budaya dan artefak budaya *online* peneliti sudah dikatakan memiliki kredibilitas penelitiannya yang baik.

Berbeda dengan penelitian terhadap penggunaan dunia maya oleh Markham (1998) dalam *Life Online*, yang menggunakan metode etnografi dan autobiografi. Ia tidak memasukkan konteks *offline* pengguna internet melainkan terfokus hanya pada konteks *online* saja. Namun pada penelitian terhadap perilaku komunikasi pengguna situs jejaring sosial tampaknya sulit memisahkan antara konteks *offline* dan *online*.

Pertama, karena karakter situs jejaring sosial di mana sebagian besar daftar teman dikenal pengguna. Mereka mengundang, menerima atau menambah teman ke dalam daftar teman karena sudah saling kenal di dunia nyata. Walaupun ada yang

menambah teman baru, data-data pribadi masing-masing menunjukkan identitas mereka sehingga hubungan yang bersifat anononimitas sangat jarang terjadi. Secara tidak langsung, saya sebagai peneliti juga tidak bisa memisahkan konteks *offline* tersebut dalam melakukan analisis.

Kedua, untuk tujuan penelitian, dialektik yang terjadi saat pengguna Facebook melakukan pengungkapan, lebih banyak peneliti dapat pada saat mereka sedang *offline*. Pembicaraan informal sehari-hari baik sengaja maupun tidak seringkali peneliti dengar dan alami sehingga dapat lebih memperkaya data dan mempertajam analisis penelitian. Dengan karakteristik situs jejaring sosial dimana sulit memisahkan antara kehidupan *online* dan *offline*, penelitian ini kemudian mengarah pada multi-sited ethnography.

Keberadaan studi etnografi dalam *setting online* telah membuat kontribusi besar pada pengembangan pandangan internet sebagai budaya dimana pengguna membuat teknologi tersedia untuk dipelajari. Pendekatan-pendekatan ini membangun *cyberspace* sebagai situs lapangan etnografi. Etnografi Virtual digunakan para etnografer virtual untuk meneliti orang yang terhubung pada lingkungan elektronik (Ruhleder, 2000 dan Patton, 2002).

Kadang peneliti tidak menyebutkan secara gamblang jenis etnografi yang mereka lakukan dan hanya menjuluki diri sebagai etnografer virtual. Belum semua pakar metodologi sepakat dengan etnografi semacam *virtual ethnography*. Bryman (2008) hanya menempatkan internet sebagai objek dan metode pengumpulan data. Menurutnya, etnografi yang memerlukan observasi partisipan, memunculkan pertanyaan observasi seperti apa dan dalam hal apa berpartisipasi dalam *cyberspace*? Walaupun demikian, dalam *Social Research Methods* Bryman menunjukkan sejumlah penelitian yang menyatakan diri menggunakan etnografi dan observasi participant pada *cyberspace*.

Pada *setting online* penulis memperlakukan Facebook sebagaimana pandangan etnografi virtual terhadap *cyberspace*, yaitu sebagai budaya dan artefak

budaya. Sebagai budaya, penulis bisa mengamati bagaimana perilaku komunikasi pengguna *Facebook*: apa saja isi pengungkapan mereka terutama di *status update* dan *comment*. Sedangkan sebagai artefak budaya, penulis bisa mendapatkan rekaman percakapan dan aktivitas pengguna.

Pada seting *offline*, penulis mengamati perilaku teman-teman di sekitar yang membicarakan situs jejaring sosial. Saat penelitian ini dimulai, penulis telah bergabung dan memiliki *account Facebook*. Penulis telah terhubung dengan sejumlah teman, terutama dengan para informan. Bisa dikatakan penulis telah melakukan *participant observation* dan *observation of participan*. Selain itu proses *rapport* yang penting dalam penelitian kualitatif relatif telah terbentuk karena mereka relatif sudah mengetahui siapa penulis dan siapa saja teman-teman penulis. Dengan metode ini, penulis meyakini dapat menggali lebih banyak data dan pemahaman tentang objek penelitian ini.

Situs pengamatan utama penelitian ini adalah situs-situs jejaring sosial, terutama *Facebook*. Khususnya pengamatan pada *wall* peneliti, profil teman-teman, aplikasi-aplikasi, *Friendster*. Selain itu, pengamatan juga dilakukan di perpustakaan kampus tempat peneliti menimba ilmu komunikasi. Di area komputer—yang terdapat koneksi internet—peneliti sering mendengar percakapan teman-teman seputar *facebook*: kecemasan dan pertimbangan apa menambah dosen tertentu atau tidak, respon-respon spontan saat menggunakan *facebook*, dan lain-lain. Begitu pula di tempat kos peneliti. Peneliti bisa mendeskripsikan begitu banyak dialektik yang terjadi pada seseorang saat akan beraktivitas di *Facebook*.

Saat peneliti memulai penelitian ini, dengan kerangka berpikir—sesuai bangunan teori, beranggapan bahwa pengguna *Facebook*, merasa tidak nyaman menggunakan situs jejaring sosial ini. Apalagi dalam konteks Indonesia—yang relatif kolektivistik—yang kurang biasa mengungkapkan pemikiran dan perasaan dengan lugas. Dalam konteks internet, menampilkan identitas pribadi tidak mudah dilakukan. Namun dalam prosesnya, dapat dikatakan semua informan tidak menganggap penting

itu. Walaupun beberapa informan pernah mengalami kejadian tak terduga yang tidak nyaman, mereka tetap menggunakan *Facebook*.

Tantangan yang penulis hadapi adalah membangun keyakinan, kenyamanan dan kepercayaan informan. Bromseth (2002), Hudson dan Bruckman (2002) dalam Markham (2007) mengingatkan para peneliti yang melakukan *participant observation* akan pentingnya perhatian pada etika. Beberapa kelompok menganggap interaksi mereka bersifat privat sehingga bisa kaget dan marah bila interaksi mereka diganggu oleh peneliti. Kelompok-kelompok lain yang mengetahui komunikasi mereka bersifat publik ada yang tetap tidak ingin diteliti. Oleh karena itu penulis harus berhati-hati saat melakukan pendekatan terhadap calon informan agar hubungan yang telah terjalin tetap baik. Penulis menjelaskan tujuan penelitian, meminta kesediaan informan untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan menyatakan akan menjaga kerahasiaan identitas informan. Penulis menghormati keputusan calon informan apabila memilih tidak berpartisipasi.

Penelitian terhadap pengguna *Facebook* ini bertujuan mendapat data yang komprehensif, sistematis, dan informasi yang mendalam mengenai pengungkapan dan privasi pengguna situs jejaring sosial.

“Case study is not methodological choice, but a choice of what is to be studied (Stake, 2000 dalam Denzin dan Lincoln, 2005).”

Poerwandari (2003 dalam Punch, 1998) menyatakan bahwa kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Kasus dapat pula berupa keputusan, kebijakan, proses, atau suatu peristiwa khusus tertentu. Beberapa tipe unit yang dapat diteliti dalam bentuk studi kasus: individu-individu, karakteristik atau atribut dari individu-individu, aksi dan interaksi, peninggalan atau artefak peri-laku, setting, serta peristiwa atau insiden tertentu. Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman

utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut.

Studi kasus yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan pembagian studi kasus oleh Denzin dan Lincoln yang juga digunakan oleh Poerwandari. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam studi kasus instrumental¹⁰ karena dilakukan untuk memahami penggunaan Facebook dan mengembangkan teori *Communication Privacy Management* (CPM) dalam konteks *online*. Penelitian terdahulu yang menggunakan teori CPM tidak bertindak sebagai studi kasus instrumental, namun hanya sebagai teori pendukung analisa (Williams, 2008).

Dalam pendekatan penelitian studi kasus, metode pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, bisa berupa observasi, wawancara, maupun studi dokumen/karya/produk tertentu yang terkait dengan kasus.

3.2 Informan

Pada dasarnya penulis menganggap semua pengguna Facebook layak dijadikan informan dengan asumsi mereka memiliki cara (*rule-management*) masing-masing dalam menggunakan Facebook. Namun yang penulis utamakan adalah informan berdasarkan kriteria: pengguna aktif, sedang (*moderate*) dan pasif. Pengguna aktif hampir setiap hari mengirim *status update* diri, foto, mengomentari, dll. Pengguna moderat menggunakan fitur tertentu pada waktu tertentu, dan pengguna pasif yang hanya menerima posted teman-teman, sangat jarang sekali menggunakan fitur-fitur

¹⁰ Studi kasus dapat dibedakan dalam beberapa tipe. Pertama studi kasus intrinsik, yaitu penelitian yang dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh menghasilkan konsep-konsep/teori ataupun tanpa ada upaya menggeneralisasi. Kedua, studi kasus instrumental dimana penelitian pada suatu kasus unik tertentu, dilakukan untuk memahami isu lebih baik, juga mengembangkan, memperhalus teori. Terakhir studi kasus kolektif: suatu studi kasus instrumental yang diperluas sehingga mencakup beberapa kasus. Tujuannya adalah untuk mempelajari fenomena/populasi/kondisi umum dengan lebih mendalam. Karena menyangkut kasus majemuk dengan focus baik di dalam tiap kasus maupun antar kasus, studi ini sering juga disebut studi kasus majemuk, atau studi kasus komparatif.

yang disediakan *Facebook*. Enam informan terpilih untuk penulis wawancara. Kemudian dengan pertimbangan metode yang penulis pilih pada penelitian ini, yaitu *multi-sited ethnography* informan primer hanya menjadi dua orang. Kedua orang itu adalah Lia Methalia dan Ester Clara. Kedua informan itu adalah teman kos peneliti. Dengan intensitas pertemuan di tempat kos kami banyak membahas *Facebook* secara *offline*.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber penelitian. Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 2002). Data-data penelitian penulis dapat dari:

3.3.1 Observasi.

Merupakan sumber dan teknik utama yang penulis gunakan. Penulis mengobservasi halaman-halaman Facebook, memaksimalkan kemampuan peneliti untuk menangkap motif, keyakinan, perhatian, kepentingan, perilaku yang tidak disadar, kebiasaan-kebiasaan dan semisalnya (Guba dan Lincoln, 1981:193).

3.3.2 Wawancara.

Wawancara dilakukan secara online maupun offline. Wawancara dilakukan tatap muka pada informan yang bisa ditemui langsung, dan wawancara online bila tidak memungkinkan tatap muka. Wawancara dilakukan untuk kepentingan kredibilitas, memperkuat dan mempertajam analisis penelitian (triangulasi sumber penelitian. Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 2002)

3.3.3 Analisis isi

Analisis isi pada *status update* dan komentar sejak awal mereka bergabung sampai 4 Juli 2009. Lebih khusus peneliti melakukan analisis isi status informan 1 sejak empat bulan terakhir. Analisis isi status informan 2 lebih pendek yaitu status satu bulan terakhir. Keaktifan informan 2 menggunakan Facebook dan sering mengisi status, membuat peneliti merasa cukup membatasi pengambilan data untuk analisis isi selama satu bulan terakhir. Waktu yang sama ingin penulis terapkan pada informan 1. Namun karena informan 1 tidak terlalu aktif menggunakan mengisi statusnya, peneliti kemudian mengambil status informan 1 untuk diteliti selama empat bulan terakhir.

3.3.4 Kriteria Kredibilitas Penelitian

Kriteria penelitian ini sesuai dengan kriteria penelitian konstruksi, konstruktivis sosial dan perspektif interpretif, yaitu mengakui subjektivitas, dapat dipercaya, autentik, triangulasi sumber data, refleksif, praksis, memperbesar dan memperdalam pemahaman, berkontribusi pada dialog (Patton, 2002:544)

Leininger (1994) mengajukan prinsip-prinsip dasar yang harus disetujui terlebih dulu dalam mengevaluasi penelitian kualitatif. Paradigma kuantitatif dan kualitatif memiliki asumsi-asumsi filosofis, akar pemikiran dan tujuan yang berbeda, yang masing-masingnya harus dipahami, dihormati, dan dipertahankan untuk memungkinkan diperolehnya hasil-hasil penelitian yang dapat dipercaya.

Lincoln & Guba, 1985 seperti dikutip Marshall & Rossman, 1995 (dalam Poerwandari, 2003) saat bicara mengenai kualitas penelitian:

1. Seberapa 'benar'kah temuan dari studi? pertanyaan validitas internal, nilai kebenaran, akurasi dan ketepatan data.

2. Se jauh manakah hasil penelitian dapat diterapkan pada setting atau kelompok orang yang berbeda? pertanyaan tentang validitas eksternal, penerapan, generalisasi.
3. Bagaimana penelitian yang sama dapat diulang pada saat yang berbeda, dengan metode yang sama, partisipan yang sama, dalam konteks yang sama? pertanyaan tentang konsistensi, reliabilitas, replikasi.
4. Bagaimana kita yakin bahwa temuan penelitian bukan merupakan temuan yang diwarnai bias dan prasangka? pertanyaan tentang objektivitas dan netralitas.

Kita tidak dapat melakukan suatu penelitian tunggal dengan mendasarkan diri pada dua paradig, tetapi dapat menggabungkan beberapa metode di bawah kerangka berpikir yang sama.

3.4.1 Transferabilitas (transferability)

Konsep transferabilitas menjelaskan sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain. Yang perlu diperhatikan adalah *setting* atau konteks dalam mana hasil studi akan diterapkan atau ditransferkan haruslah relevan, atau memiliki banyak kesamaan dengan setting di mana penelitian dilakukan. karenanya pula, upaya untuk menerapkan hasil penelitian pada kelompok-kelompok berbeda lebih menjadi tanggung jawab peneliti lain yang ingin mencoba membuktikannya yang sudah melakukan penelitiannya (Marshall & Rossman, 1995 dalam Poerwandari, 2007)

Untuk memungkinkan diterapkannya hasil penelitian pada kelompok lain, peneliti perlu mengacu pada pemikiran konseptual yang digunakannya, untuk memperlihatkan bahwa pengumpulan data dan analisisnya dipandu oleh konsep-konsep dan model-model. Dengan kata lain, peneliti menjelaskan parameter teoritis dari penelitiannya, dan mengemukakan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks situasi dengan parameter teoretis yang serupa. Generalisasi diarahkan

pada kasus-kasus yang menunjukkan kesesuaian konteks, bukan dalam kerangka prinsip acak (random).

Peneliti memandang transferabilitas penelitian ini terletak pada konteks budaya pengguna *Facebook* perempuan dewasa awal di kota besar (metropolitan) dan daerah di Indonesia.

3.3.4.2 Dependability

Penelitian kualitatif tidak sepakat dengan dengan upaya pengendalian atau manipulasi penelitian eksperimental untuk meningkatkan reliabilitas. mereka mengusulkan hal-hal yang dianggap lebih penting, antara lain:

1. Koherensi, yakni bahwa metode yang dipilih memang mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk melihat perilaku komunikasi pengguna *Facebook* secara *online* dan *offline* metode *multi-sited ethnography* sangat tepat digunakan.

2. Keterbukaan, sejauh mana peneliti membuka diri dengan memanfaatkan metode-metode yang berbeda untuk mencapai tujuan,

Perjalanan penelitian ini mulai dari observasi awal sampai pada akhir penelitian peneliti selalu terbuka akan kemungkinan-kemungkinan menggunakan metode yang sesuai. Sebelum menetapkan *multi-sited ethnography* sebagaimana yang telah dijelaskan pada awal bab ini penulis menggunakan *virtual ethnography*. Namun karena *multi-sitused ethnography* dirasa lebih baik, maka penulis menggunakan metode ini selama penelitian.

3. Diskursus, sejauh mana dan seintensif apa peneliti mendiskusikan temuan dan analisisnya dengan orang-orang lain (Sarantakos, 1993 dalam Poerwandari 2007).

4. Peneliti selalu mendiskusikan temuan analisis dengan teman-teman yang memiliki konsen dan menggunakan *Facebook*. Selain itu peneliti cukup intensif mendiskusikan temuan dan analisis dengan dosen pembimbing.

Melalui konstruk *dependability* peneliti telah memperhitungkan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi menyangkut fenomena perilaku pengguna *Facebook*, juga perubahan dalam desain sebagai hasil dari pemahaman yang lebih mendalam tentang setting yang diteliti.

3.4.3 Konfirmabilitas

Guba, Patton (1990) tuntutan objektif tampaknya lebih tepat bila diganti dengan

... a mandate to be balances, fair, and conscientious in taking account of multiple perspectives, multiple interests, and multiple realities.
(Patton, 1990).

Objektifitas dilihat dapat diartikan sebagai *konsep intersubjektivitas*, terutama dalam kerangka 'pemindahan' dari data yang subjektif ke arah generalisasi (data objektif). Untuk penelitian kualitatif lain, yang lebih penting adalah objektivitas dalam pengertian *transparansi*, yakni kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka proses dan elemen-elemen penelitiannya, sehingga memungkinkan pihak lain melakukan penilaian.

Objektivitas tidak dilihat dalam kerangka mengambil jarak, menetralkan hubungan peneliti dengan partisipan melalui teknik-teknik manipulasi maupun pengendalian artificial. Dari sisi lain lagi, beberapa peneliti kualitatif melihat objektivitas dalam kerangka '*kesamaan pandangan atau analisis*' terhadap objek atau topik yang diteliti. Dalam hal ini objektivitas ditampilkan melalui sejauh mana

diperoleh kesetujuan di antara peneliti-peneliti mengenai aspek yang dibahas (Sarantakos, 1993 dalam Poerwandari, 2007)

Marshall (1985 dalam Poerwandari, 2007) menyarankan adanya patokan-patokan yang perlu dipahami, yang akan memudahkan evaluasi terhadap laporan penelitian kualitatif. Menurutnya, suatu laporan yang baik harus menjelaskan metode-metode pengumpulan data secara eksplisit. Strategi pengumpulan dan analisis data harus diungkapkan secara terbuka, dan keputusan-keputusan diungkapkan secara terbuka, dan keputusan-keputusan di lapangan yang mengubah strategi atau fokus substantive harus didokumentasikan dengan baik. Data, apapun bentuknya (catatan lapangan, transkrip wawancara, catatan refleksi dan sebagainya) perlu disimpan dan dijaga dengan baik kelengkapannya. Peneliti juga perlu menilai kelengkapan dan 'kebenaran' data yang telah dikumpulkannya.

Marshall menyarankan pentingnya peneliti untuk sungguh-sungguh mengembangkan konstruk analisis melalui data. Konstruk analisis harus berpijak pada data, bukan pada rekaan atau refleksi dari kerangka berpikir peneliti sendiri. Analisis dan interpretasi terhadap data diharapkan dapat mendalam bila fakta-fakta negatif (hal-hal yang tidak menyokong dugaan atau kecenderungan umum) diungkapkan dan mendapat analisis atau diskusi yang baik. dugaan-dugaan berbeda perlu dipresentasikan dan didiskusikan secara teliti. peneliti juga dituntut untuk bersikap terbuka dan reflektif: bias-bias perlu didiskusikan, baik itu bias 'interest' (seperti minat pribadi, minat professional, ataupun keterkaitan dengan kebijakan tertentu) maupun bias-bias teoretis dan asumsi-asumsi yang ada di benak peneliti. Secara praktis (Patton, 1990, Marshall & Rossman, 1995 dalam Poerwandari, 2007):

Mencatat bebas hal-hal penting serinci mungkin, mencakup catatan pengamatan objektif terhadap setting, partisipan ataupun hal lain yang terkait. Peneliti juga perlu menyediakan catatan khusus yang memungkinkannya menuliskan berbagai alternatif konsep, skema, atau metaphor yang terkait dengan data. Catatan ini sangat penting dalam memudahkannya mengembangkan analitis dan interpretasi.

Mendokumentasikan secara lengkap dan rapi data yang terkumpul, proses pengumpulan data maupun strategi analisisnya. Memanfaatkan langkah-langkah dan proses yang diambil peneliti-peneliti sebelumnya sebagai masukan bagi peneliti untuk melakukan pendekatan terhadap, dan menjamin pengumpulan data yang berkualitas untuk penelitiannya sendiri.

Menyertakan partner atau orang-orang yang dapat berperan sebagai *setan* atau pengeritik yang memberikan saran-saran dan pembelaan yang akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis terhadap analisis yang dilakukan peneliti. Melakukan upaya konstan untuk menemukan kasus-kasus negatif: pemahaman kita tentang pola dan kecenderungan yang telah kita

3.5 Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan media baru seringkali cepat berubah. Perubahan ini disebabkan karena cepatnya perkembangan inovasi teknologi yang mempengaruhi budaya pengguna teknologi tersebut. Data-data dalam bentuk digital mudah bertambah dan berkurang. Muncul dan hilang. Ditambah karakter internet saat ini yang lebih interaktif, sehingga lebih banyak pihak yang bisa berpartisipasi.

Beberapa data yang penulis dapatkan pada awal penelitian bisa jadi berubah saat penelitian sedang berjalan sampai akhir penelitian, seperti data jumlah pengguna *Facebook* yang diprediksi masih terus bertambah. Sebaliknya data lain kemungkinan hilang dan tidak sempat terekam oleh peneliti. Misalnya saat observasi pada profil informan ada informasi penting yang hilang karena dihapus. Ini dimungkinkan karena ada fasilitas yang disediakan oleh *facebook*.

Metode *multi-sited ethnography* yang digunakan terbatas pada lingkungan peneliti. Pertama dan yang utama adalah dimulai dari account *Facebook* peneliti, dimana melalui account itu peneliti bisa melihat profil dan aktivitas teman-teman

maupun teman dari teman; tergantung pengaturan privasi mereka. Penulis tidak bisa mengakses bila pengaturan privasi mereka ketat. Lalu lingkungan peneliti terutama adalah lingkungan kampus, teman dan kosan.

Penelitian ini dilakukan secara intensif sekitar enam bulan dengan memperhatikan fenomena perkembangan *Facebook*. Dalam perjalanan penelitian ini peneliti kurang menggali pengguna yang sangat memperhatikan privasi. Peneliti menemukan profil seorang pejabat daerah yang sama sekali tidak ada catatan apapun pada wall profilnya. Ini dapat dikatakan bahwa ia menghapus semua rekaman (artefak) aktifitas di *Facebook*. Saya juga menemukan seorang yang pengaturan privasi berubah-ubah. Satu waktu ia menerima tulisan melalui wall dan pada waktu yang lain ia menerima tulisan wall.

Dari awal peneliti sudah mengantisipasi agar penelitian ini tidak mempengaruhi iklim komunikasi di *Facebook*. Menjaga sifat alami lapangan penelitian. Namun saya merasa beberapa teman-teman yang mengetahui peneliti meneliti *Facebook* tampak mengurangi aktivitas mereka dan lebih berhati-hati. Mungkin agar tidak dijadikan informan atau tidak ingin privasi mereka terusik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul. Seorang teman yang saya temui saat chatting di Yahoo! Messenger, ketika saya menyapanya:

khairadewi : "Apa kabar mba? Sedang sibuk apa?"

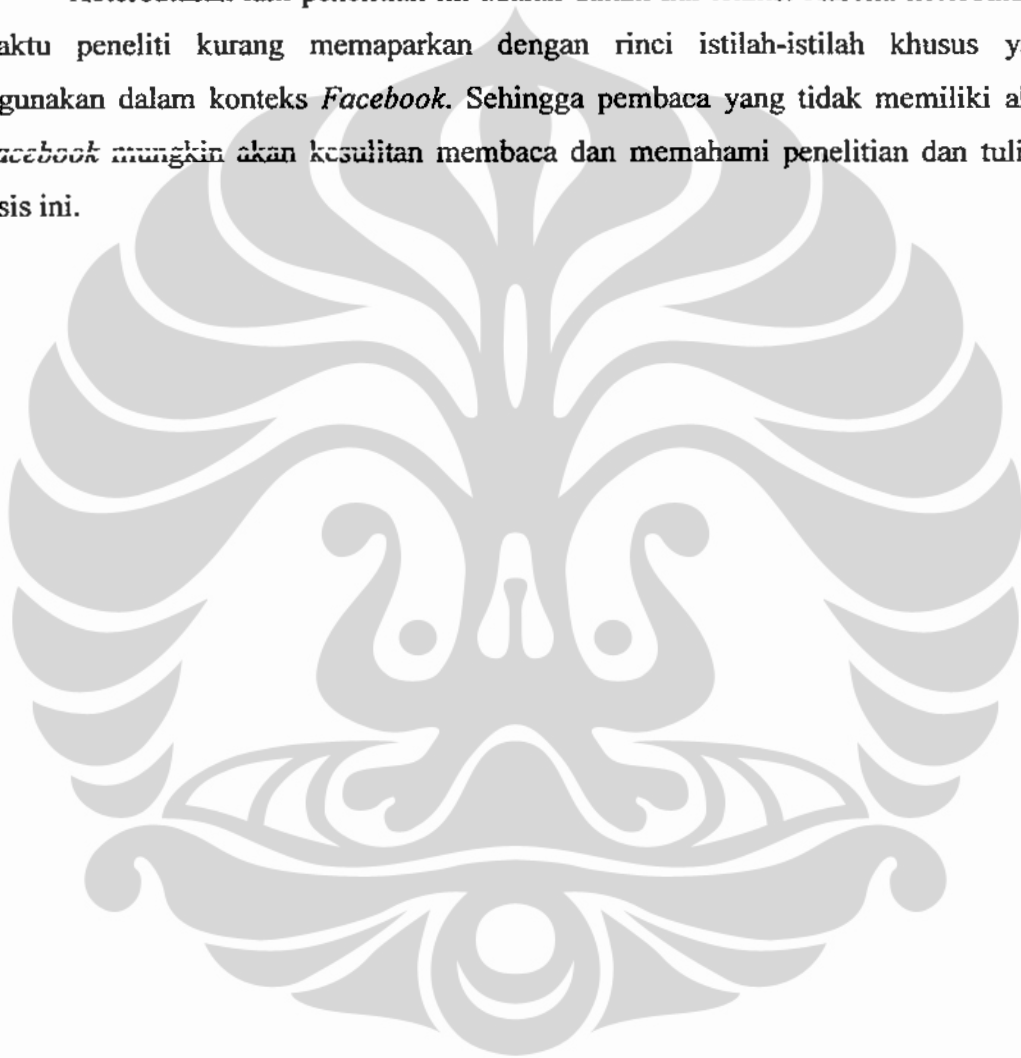
septa22 : "Eh, Ira. Biasa sedang nyari-nyari bahan". Ira mau menjadikan aku rsponden yaa... ?

khairadewi : "Iho, engga ko mba, sekedar menyapa... "

Oleh karena tidak ingin mempengaruhi situs penelitian dan menghadapi konflik kepentingan, saya mencoba tidak mewawancarai teman-teman terdekat. Namun karena justru dari pembicaraan-pembicaraan merekalah peneliti lebih banyak menangkap dialektik dan pergumulan yang terjadi pada pengguna *Facebook*.

Akhirnya, dua informan penelitian ini yang sekaligus juga teman kos peneliti dengan suka rela bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Keterbatasan lain penelitian ini adalah dalam hal teknis. Karena keterbatasan waktu peneliti kurang memaparkan dengan rinci istilah-istilah khusus yang digunakan dalam konteks *Facebook*. Sehingga pembaca yang tidak memiliki akun *Facebook* mungkin akan kesulitan membaca dan memahami penelitian dan tulisan tesis ini.



Cipanas, Cianjur, Jawa Barat. Ayahnya seorang pensiunan pegawai negeri sipil di Cianjur. Sedangkan Ibu mojang priyangan ini sudah meninggal dunia satu tahun yang lalu. Kedua kakak Informan 1 sudah menikah dan tidak tinggal di Cipanas. Mereka tinggal di Bogor. Sepeninggalan ibunya, ayah Informan 1 tinggal berdua adiknya di Cipanas.

Aktivitas sehari-hari Informan 1 saat ini adalah bekerja dengan posisi *teller* di salah satu bank milik pemerintah di Jakarta Pusat. Ia pernah mengikuti audisi artis yang diselenggarakan salah satu agensi di Jakarta, namun tidak lolos. Menurutnya belum rejeki untuk beraktivitas di dunia *entertain*.

Keserahan Informan 1 di tempat kos sangat ramah. Ia selalu menyapa teman-teman dan ibu kos dengan ceria. Kadang berkunjung ke kamar kos lain untuk sekedar bertanya kabar atau mengajak mereka membeli makan bersama. Perawakannya mungil, bisa dibilang imut-imut.

Informan 1 jarang menggunakan internet. Internet hanya ia gunakan sekali-kali untuk mencari data saat masih kuliah. Email pertama yang pernah ia buat tidak dapat ia buka karena lupa kata kunci untuk masuk (*log in*). Kemudian email selanjutnya dibuatkan oleh pacarnya sehingga pacar Informan 1 ini mengetahui kata kunci untuk membuka email Informan 1. Bahkan seringkali sang pacar yang memeriksa email yang masuk ke alamatnya. Pacar Informan 1 adalah teman kuliah di D3. Saat ini sang pacar adalah dosen di salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta dan membuka usaha *even organizer*.

Dara kelahiran September 1986 ini membuat akun *Facebook* pada 6 Maret 2008 bersama peneliti. Peneliti membantu membuat dan menjelaskan serba-serbi *Facebook* kepadanya. Selanjutnya Informan 1 mengakses *Facebook* melalui telepon genggam. Pertambahan jumlah teman Informan 1 dari awal membuat akun sampai empat bulan kemudian tidak terlalu banyak. Jumlah itu tidak lebih dari 40 orang.

Informasi pada profil *Facebook* karyawan salah satu bank milik pemerintah ini tidak banyak. Ia memasukkan sedikit informasi umum, informasi kontak, pendidikan dan pekerjaan ditambah beberapa halaman dangrup yang ia ikuti. Informan 1 mencantumkan email yang dibuat sang pacar dengan id ****_sweety@yahoo.com*. Halaman yang diikutinya di *Facebook* adalah *halaman shalat tahajud*, dan *buktikan kepintaran anda*. Ia anggota dari kelompok *ubah tampilan facebookmu dalam 3 menit!!!* dan *Anti Malaysia (malingsia)*. Satu-satunya informasi yang tidak benar alias palsu yang dimasukkan dari kelahiran September 1986 ini adalah status hubungannya yang sedang bertunangan dengan Rifki Fahu.

4.1.2 Latar Belakang Informan 2

Nama asli informan 2 adalah Ester Clara. Panggilan sehari-harinya Ester. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Mahasiswa jurusan penyiaran di salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta ini lahir dan besar di Poso dan Palu, Sulawesi. Ayahnya pegawai negeri sipil yang masih aktif di Poso. Sedangkan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Awal datang ke Jakarta, Informan 2 tinggal bersama adik bapaknya. Namun dengan alasan jauh dari tempat kuliah, ia pindah dan menyewa kamar kos yang dekat dengan kampus.

Selain kuliah, Informan 2 aktif main band. Bersama teman-teman kuliahnya ia aktif latihan minimal satu kali dalam seminggu. Beberapa kali ia bersama kelompok band mendapat kesempatan untuk menunjukkan kemampuan di atas panggung yang ditonton oleh orang banyak.

Keseharian penabuh drum ini ramah, ceria dan senang mengobrol. Obrolan favorit penggemar *Peterpan*, *U2* dan *The Corrs* ini adalah seputar *Facebook*. *Facebook* mulai menjadi bagian hidupnya tiga bulan terakhir. Tiada hari tanpa membuka *Facebook*. Rata-rata ia membuka *Facebook* empat jam sehari. Biasanya Informan 2 mengakses internet termasuk *Facebook* pada malam hari, antara pukul 12

malam sampai pukul 4 pagi di warnet dekat tempat kos kami. Sekitar pukul 3 atau pukul 4 pagi ia baru pulang ke kosan. Kebiasaan *online* larut malam di warnet dilakukan Informan 2 karena ia bisa mengakses internet dengan gratis, tidak perlu membayar biaya internet karena petugas yang menjaga warnet tersebut pada jam itu adalah temannya.

Dara kelahiran September 1986 ini membuat akun *Facebook* pada Desember 2008. Dari informasi yang bisa dilihat dari profilnya di *Facebook*, informan 2 sedang berada dalam status hubungan yang rumit (*complicated*) dengan pasangannya. Ia mengikuti *Facebook* untuk mencari persahabatan. Pandangan politik mahasiswa semester 6 ini adalah liberal. Ia minat pada olah raga, drums, friendship, sleep, travelling, bertemu orang-orang baru *poprock, altrock, a country*. Film favorit mahasiswa jurusan penyiaran ini adalah *the passion of the Christ, Basketball Diary, the sound of music*, Pasir Berbisik, *Little City, The Pianist*. Buku yang ia senangi di antaranya *Perbaharui Pikiranmu (renewing your mind)*. Informan 2 menghabiskan masa remajanya di kota Palu. Kolom tentang saya di *Facebook* ia menulis: *I'm just an ordinary girl*. Kota keberadaannya keberadaannya yaitu salemba Jakarta, Indonesia.

Informan 2 mengikuti halaman-halaman (*pages*): Alumni SMA Negeri 3 Palu, SMA NEGERI 3 PALU, Alumni SD Kristen GKST 1 Poso, REUNI AKBAR 09 SMP2 POSO, Jontrall, Chief, Saint Loco, Bare'e Style..., History Maker, ANAK-ANAK POSO , England To WIN 2010 World Cup!! , Ireland, BROADCAST COMMUNITY 2006, Broadcasting BSI, Drummers.

4.2 Keakraban dengan *Facebook*.

4.2.1 Informan 1 yang kurang akrab.

4.2.1.1 Membuat Akun *Facebook*

6 Maret 2009. Seperti biasa di kamar kos peneliti sedang mengerjakan tugas-tugas perkuliahan sambil *online* dan membuka *Facebook*. Saat itu Informan 1 datang mengetok pintu kamar peneliti yang terbuka sambil bertanya apakah peneliti sedang sibuk. Setelah sedikit berbasa basi, Informan 1 berterus terang mengatakan bahwa ia mau minta tolong peneliti membantunya melakukan pendaftaran *online* lowongan kerja Pertamina. Dengan malu-malu Informan 1 yang mengetahui saya berlangganan internet menunjukkan kepada peneliti surat kabar yang mempublikasikan lowongan kerja itu. Karena tidak sedang dikejar *deadline* saya bersedia membantunya.

Selesai mengisi formulir *online*, Informan 1 melihat situs *Facebook* yang belum peneliti tutup. Ia terlihat antusias, menunjukkan sikap ingin tahu dan penasaran. Tiga jam kemudian peneliti menjawab bermacam-macam pertanyaan seputar *Facebook* dan membuat akun *Facebook* untuk Informan 1. Proses pendaftaran ini merupakan proses pendaftaran *Facebook* paling lama yang pernah peneliti alami.

Informan 1 mengenal *Facebook* dari rekan-rekan kerjanya. Mereka sering membicarakan *Facebook* saat jam istirahat. Informan 1 yang tidak mengikuti perkembangan dunia maya tidak

Awalnya Informan 1 mengaku sudah memiliki akun *Facebook*. Namun ia belum pernah membuka akun tersebut karena bukan dirinya sendiri yang membuat, melainkan pacarnya. Maka dengan tuntunan peneliti, Informan 1 memasukkan email dan *password*¹¹ yang untuk membuka akun *Facebook*. Setelah proses *log in* itu, muncul pemberitahuan bahwa email dan kata kunci yang dimasukkan tidak sesuai. Setelah itu kami mencoba sampai empat kali, tetap tidak berhasil. Keterangan yang muncul di halaman *Facebook* adalah kesalahan kombinasi email atau kata sandi. *Facebook* mengingatkan kami untuk memperhatikan penggunaan huruf besar dan

¹¹ Kata kunci rahasia yang harus dimasukkan untuk membuka akun tertentu

kecil. Peneliti meminta Informan 1 memastikan bahwa alamat email dan kata sandi yang ia masukkan sudah benar.

Setengah jam kami tidak berhasil masuk ke akun *Facebook* Informan 1, peneliti mengambil inisiatif mencari nama Informan 1 pada fitur pencarian. Peneliti memasukkan kata kata kunci: Lia Yulianti Methalia lalu klik tombol *cari di Facebook*. Dalam hitungan detik muncul puluhan nama orang yang mengandung unsur nama *Lia*.

Kami mencoba membuka profil. nama-nama itu satu persatu. Tak satu pun yang sesuai. Peneliti mulai berpikir bahwa Informan 1 belum memiliki akun di *Facebook*. Akun tersebut belum dibuat pacarnya. Tapi Informan 1 *keukeuh* sudah dibuatkan. Lalu ia menelepon pacarnya. “Yang, udah buatin *Facebook* Lia belum?”. Setelah bicara panjang lebar ternyata pacarnya memang belum membuatkan akun *Facebook*. Akun yang sudah dibuatnya adalah email.

Karena keinginan bergabung di *Facebook* yang begitu besar, maka saya membantu Informan 1 membuatnya. Cukup mudah melakukan pendaftaran: mengisi nama depan, nama belakang, email, kata sandi baru, jenis kelamin, tanggal lahir, klik daftar. Akun baru Informan 1 jadi.

Hal pertama yang Informan lakukan setelah memiliki akun *Facebook* adalah mencari profil *Facebook* pacarnya: Fahru Fahrozi. Peneliti memasukkan email Fahru pada kolom pencarian: xxx@yahoo.com. Namun alamat email tersebut tidak ditemukan. Mencoba sekali lagi, tetap tidak ditemukan. Peneliti katakan pada ke Informan 1 bahwa kemungkinan Fahru belum mempunyai akun *Facebook*. “Punya ko mba... kemaren dia cerita”, jawab Informan 1 dengan yakin. Peneliti mulai bingung. Tak lama ia menelepon Fahru kembali, “Yang email kamu berubah? masih yang xxx@yahoo.com, kan?” Pandanganku bergantian antara Informan 1 yang sedang berbicara di telepon dan layar *Facebook* yang masih tetap tidak menemukan nama Fahru.

“Yang, tapi ko ngga ada di *Facebook*? Iya udah dimasukin emailnya. Iya, aku lagi di warnet, baru buat *Facebook*”, katanya sambil cekikikan melihatku karena ia berbohong mengatakan sedang berada di warnet. “Iya, iya.. ya udah... Dicoba lagi ya...”. Pembicaraan telepon mereka berhenti.

Irama detak jantungku berdetak lebih cepat. Cemas kalau Fahru berbohong atau tidak ingin Lia ketahui. Dari berita dan artikel yang pernah peneliti baca di internet, ada pertengkaran bahkan pembunuhan yang orang lakukan gara-gara mengumbar informasi di *Facebook*. Peneliti mulai malas melanjutkan permintaan dara asal Cianjur ini.

Namun peneliti tidak kuasa menolak permintaan Informan 1 untuk terus mencari profil Fahru di *Facebook*. Dengan raut muka bingung, ia keukeuh mengatakan, “Mba, kata Fahru dia sudah buat *Facebook*, emailnya masih ko yang tadi...”. Setengah putus asa antara percaya dan tidak dengan pernyataan Fahru—mengingat Informan 1 kurang akrab dengan dunia maya, peneliti mencoba cara lain yaitu dengan mencari dengan nama.

Peneliti masukkan nama lengkap pacar Informan 1, lalu klik cari di *Facebook*. Dalam hitungan detik keluar 15 nama dengan unsur nama Fahru dan Fahrozi. “Naahh!!! ini mba, yang ini Fahru”, Informan 1 langsung mengenali foto Fahru. “Ini Fahru ama keponakanku mba”, jelasnya semangat. Peneliti menyarankan Informan 1 untuk klik *add friend*.

“Terus sekarang gimana mba”, tanyanya. Peneliti menjelaskan bahwa Informan 1 harus menunggu persetujuan atau konfirmasi dari orang yang kita minta jadi teman. “Kalo gitu saya bilang Fahru supaya confirm deh yaa...” Serta merta Informan 1 menelepon kembali pacarnya itu. “Yang, udah di *add*, tinggal di *confirm* ya... Iya ini sama mba di kosan... Ko ada gambar kamu ama keponakanku sih? Hehehe... Iya, iya...”.

Pacar Informan 1 yang saat itu sedang *online* langsung menerima permintaan teman itu. Bagian bawah kanan layar *Facebook* muncul kotak warna merah menyala. Ada angka 1 di bagian tengah kotak itu. Ketika kotak itu diklik, muncul pemberitahuan bahwa Fahru telah mengonfirmasi permintaan pertemanan. Informan 1 tidak bisa menyembunyikan rasa senangnya. Seperti menemukan mainan baru yang telah lama diinginkan. Ia mengguncang-guncang bahu peneliti sambil mengucapkan terima kasih berkali-kali.

Lia sudah menjadi teman Fahru. Ia mulai mengeklik bagian-bagian di *Facebook* sambil bertanya ini itu. Fungsi *wall* apa, bagaimana memasukkan foto, dan satu pertanyaan yang membuatnya cemas: mengapa tidak ada foto Lia di album foto Fahru? Tentu peneliti tidak mengetahui itu. Dalam hati peneliti memikirkan kemungkinan-kemungkinan bahwa Fahru tidak ingin teman-temannya mengetahui siapa pacarnya. Dilihat dari *relationship status*, ia juga tidak memilih status *in relationship* apalagi nama pasangannya.

Menurut pengakuan Informan 1, awal menggunakan *Facebook* masih belum terlalu mengerti bagaimana *Facebook* itu. Lalu ia mencoba-coba. "*ternyata, ooo, kaya begini, gitu. Emang belum mengerti jadi masih belum tertarik gitu. Tapi pas ke sini-ke sini, ternyata asik juga...*" Ketertarikan Informan 1 pada *Facebook* bertambah karena ia menyukai pertemanan yang kembali tersambung melalui *Facebook*. "*...bisa berhubungan dengan banyak teman, bisa komunikasi, bisa curhat, bisa berbagi, bisa tau posisi temen ada di mana, terus keadaannya seperti apa gitu. Dan kita juga tidak jadi ketinggalan jaman, kan lagi musim-musimnya tu facebook...*" Informan 1 tidak keberatan memasukkan beberapa data-data pribadi seperti nama lengkap, tanggal lahir, pendidikan dan lain-lain di *Facebook*. seperti data pendidikan karena ia benar-benar telah menempuh pendidikan itu. Ia memang sekolah di SD sampai SMA di Cipanas dan kuliah Universitas Indonesi. Jadi menurut Informan 1 dengan mencantumkan informasi sekolah akan membuat teman sekolahnya dululangsung mengenalinya. "*Oh, ternyata ini temen satu SMA ku, gitu... Kalau kita ngga mencantumin kan kita ngga tau dia dari manaa, gitu...*" Mengunggah beberapa foto

diri dan keluarga, termasuk pacar tidak ada kekhawatiran sama sekali buat dara berusia 22 tahun ini. Tidak khawatir akan manipulasi foto yang sering menjadi kekhawatiran banyak orang. Pada saat wawancara Informan 1 tampak santai. Menurutnya tergantung masing-masing pengguna Facebook. ... *hanya sebagai hiburan jadi ya, ya orang juga tau gitu, jadi jangan terlalu takut banget, atau gimanaa gitu, ya hitung-hitung hiburan aja gapapa ko kita nyantumin yang sebenarnya ngga papa, yang dipalsuin juga ngga jadi masalah ya mungkin having fun aja gitu*". Dara kelahiran Cianjur ini mengakses Facebook melalui telepon genggam. ia menginstall aplikasi Facebook di HP beberapa hari setelah membuat facebook..

4.2.1.2 Menjadi Teman Peneliti

Peneliti dan Informan 1 menjadi teman di *Facebook* tidak lama setelah Informan 1 memiliki akun. Menggunakan komputer yang sama, kami bergantian membuka akun *Facebook* kami masing-masing. Setelah Informan 1 *add* peneliti, ia keluar situs. Lalu peneliti membuka akun *Facebook* peneliti dan mengonfirmasi permintaan teman dari Informan 1.

Waktu itu Informan 1 mengatakan hanya ingin memiliki tiga orang teman saja di *Facebook*, yaitu pacarnya, peneliti dan satu orang teman akrabnya. Namun dengan berjalannya waktu, temannya bertambah. Setelah empat bulan, jumlah temannya lebih dari 50 orang. Berdasarkan pengakuannya, tidak semua permintaan teman ia kabulkan. Ia lihat-lihat dulu siapa orang itu, apakah orang yang dikenal atau tidak. Ia juga mempertimbangkan persetujuan pacarnya saat akan mengabulkan permintaan pertemanan. Informan 1 tampak sangat berhati-hati dalam menggunakan *Facebook*.

4.2.2 Informan 2 yang akrab

4.2.2.1 Membuat Akun Facebook

Berbeda dengan Informan 1 dimana peneliti terlibat dalam pembuatan akun *Facebook*-nya, proses pembuatan akun *Facebook* Informan 2 peneliti ketahui dari wawancara. Informan 2 membuat akun *Facebook* pada Desember 2008. Tanggal berapa tepatnya ia tidak ingat. Peneliti juga tidak menemukan rekaman tanggal pada catatan aktivitas *Facebook* di profilnya. Informan 1 mengenal *Facebook* dari saudaranya. Tantenya yang pertama kali memperkenalkan *Facebook*. Ia sering membicarakan *Facebook* dengan Informan 2. Awalnya Informan 2 masih belum tertarik karena sudah menggunakan *Friendster*, salah satu situs jejaring sosial. *Friendster* merupakan situs jejaring sosial yang banyak digunakan di Asia termasuk Indonesia sebelum *Facebook*.

Menurut pengakuan Informan 1, ia sedikit mengalami kesulitan saat membuat akun *Facebook*. Empat kali mendaftar tidak berhasil. Usaha ke lima baru berhasil. Empat pendaftaran pertama Informan 2 gunakan email Yahoo. Pendaftaran terakhir dan berhasil saat informan 2 menggunakan email dari *Hotmail*, sehingga ia menyimpulkan bahwa lebih mudah membuat akun *Facebook* dengan menggunakan email dari *Hotmail*.

Setelah memiliki akun, Informan 2 tidak langsung menjadi pengguna aktif karena ia masih aktif menggunakan *Friendster*. Sekitar bulan Februari 2009 menurut pengakuannya ia menjadi sangat kecanduan.

4.2.2.2 Menjadi Teman di Facebook

“Kak Ira punya *Facebook*?” Tanya Informan 2 suatu hari. “Jangan lupa add aku ya”, pesan Informan 2 saat peneliti mengatakan telah memiliki akun *Facebook*. “Nama lengkapku Ester Clara. Add aku ya kak...” Begitulah awalnya peneliti menjadi teman Informan 2. Sebelum sama-sama mengetahui masing-masing memiliki akun *Facebook*, pembicaraan kami sebagai teman satu kos didominasi dengan sapaan dan pembicaraan singkat, sekedar mengatakan hai, mengucapkan selamat pagi, menanyakan apakah sudah makan atau belum, dan pembicaraan ringan lainnya. Setelah menjadi teman di *Facebook*, hubungan pertemanan kami terasa lebih akrab.

Banyak hal yang kami bicarakan. Mulai dari membahas status-status yang muncul pada hari itu dan tak jarang ia bertanya mengapa peneliti jarang mengubah status di *Facebook*. "Kak, isi dong status updatenya...", begitu komentarnya.

4.2.2.3 Antara *Facebook* dan *Friendster*.

Sebelum mengenal *Facebook*, Informan 2 lebih dahulu mengenal *Friendster*. Setelah aktif di *Facebook* ia menjadi jarang membuka *Friendster*. Satu minggu belum tentu satu kali ia membuka situs itu. Penyebabnya adalah karena sudah tidak komentar-komentar yang ia terima di *Friendster*. Penyebab tidak ada komentar-komentar itu menurut Informan 1 adalah karena teman-temannya di *Friendster* sudah pindah ke *Facebook*.

Pengalaman pindah aktivitas jejaring sosial dari *Friendster* ke *Facebook* bukan hanya dialami oleh Informan 2 saja. Observasi penulis 80% – 90% pengguna *Friendster* sudah jarang membuka akun mereka. Hal ini dapat dilihat dari fitur *Friendster* yang memberitahukan kapan pengguna terakhir masuk ke profil mereka. Memang ada beberapa yang masih terlihat: *last log ini in 24 hours*. Tapi rata-rata tulisan itu: *in 2 weeks*, atau bahkan sudah tidak ada pemberitahuan lagi, menandakan pengguna *Friendster* sudah tidak pernah *log in* lagi. Group yang beranggota ribuan tak kalah sepi. Beberapa waktu group seperti Laskar Pelangi mencoba menghidupkan aktivitas mereka, namun semakin lama group ini semakin sepi dan tidak ada aktivitas. Pengguna yang biasa mengirim tulisan atau komentar, di group tersebut malah beberapa kali mengirimkan pesan berupa ajakan untuk bergabung dengan *Facebook*:

"guys, add gw di facebook ya... id gw: xxxx@xxx.com"

Memasuki situ *Facebook* seakan-akan menjadi pintu gerbang Informan 2 ke dunia lain. Setelah bergabung kemudian beberapa waktu beradaptasi dengan fitur-fitur yang berbeda dengan *Friendster*, Informan 2 merasa sangat cocok dan menikmatinya.

"...saking cocoknya, seumur-umur tu... ee... semua situs yang pernah Ester jadi member di situ, punya account di situ, Faacebook-lah yang sangat-sangat bikin Ester, sehari sampai dua kali ngecek...."

Kemudahan menggunakan aplikasi *Facebook* mendukung Informan 2 terus membuka *Facebook*. Kesulitan yang ia alami hanya pada awal registrasi saja. Setelah itu mudah baginya menyesuaikan diri dengan fitur-fitur *Facebook*, termasuk pengaturan privasi. Informan 2 pernah menggunakan pengaturan privasi namun tidak banyak yang ia ubah. Ia tidak menggunakan fasilitas pengelompokan 'daftar teman' karena menurutnya semua teman sama. Tidak mau membedakan teman. Semua teman *best friend* buat Informan 2. Pengaturan yang Informan 2 ingat adalah pengaturan untuk siapa saja orang-orang yang bisa melihat profilnya. Informan 2 mengatur profil hanya bisa dilihat oleh teman saja. Dengan kata lain teman dari teman, jaringan, dan semua orang tidak dapat melihat profilnya.

"Ya iya dong, yang berhak tahu harus teman dong... Jadi untuk untuk secure aja gitu. Jadi kalo, Ester sekarang dibatesin ada yang mau jadi teman, invite jadi teman, yang Ester approve tu yang kenal aja di approve. Yang ngga kenal ngga aku approve."

Informan 2 cukup ketat dalam menambah teman. Teman dari teman yang ingin meminta Informan 2 sebagai teman tidak serta merta mendapat konfirmasi darinya. Ia akan mengabulkan permintaan teman tersebut jika ia merasa yakin orang tersebut jelas. Kejelasan yang dimaksud dapat dilihat dari informasi yang dapat dilihat pada profil orang tersebut. Jika terlanjur ia konfirmasi dan sudah masuk dalam daftar teman, ia akan menghapus orang tersebut.

4.3 Citra Diri dan Nama Baik

4.3.1 Informan I

4.3.1.1 Menggunggah Foto

Dua minggu kemudian setelah memiliki akun *Facebook*, pukul 10 malam. Informan 1 mengetuk pintu kamar peneliti. Waktu itu peneliti sudah terlelap tidur. Mendengar ketukan pintu peneliti terbangun. Dengan santai Informan 1 mengatakan ingin menunggah foto ke *Facebook*. Peneliti sedikit kesal karena mengantuk dan menganggap Informan 1 tidak sopan malam-malam bertamu hanya untuk mengunggah foto. Tetapi tetap peneliti izinkan ia menggunakan perangkat internet peneliti.

Namun sampai jam 11 malam ia hanya membuka-buka foto dirinya, masih mempertimbangkan foto mana yang akan ia masukkan, sama sekali belum mengunggah foto-foto itu., peneliti menjadi sangat marah, kesal bukan main. Apa dia tidak melihat peneliti begitu mengantuk, dan terganggu. Dengan berat hati peneliti menegurnya dan mengatakan supaya kegiatan mengunggah foto dilanjutkan esok hari saja. Untungnya Informan 1 mengerti dan kembali ke kamar. Terlihat sekali ia tidak ingin salah memasukkan foto yang akan dilihat oleh banyak orang.

4.3.1.2 Menghapus Komentar

Informan 1 memiliki pandangan khusus mengenai komentar di *Facebook*. Menurutnya setiap orang berbeda dalam mengomentari. Saat ingin memberi komentar, ia melihat siapa, bagaimana sifatnya, bagaimana kira-kira tanggapan yang akan muncul.

"...Ada yang ceplas ceplos, terus ada juga orang yg kalo ngomong itu diplomasi gitu, takut orangnya sakit hati takut gimana gitu yang dikomentarinnya. Nah, kita lihat-lihat dulu, kalo misalnya orangnya emang kaya gitu, ceplas-ceplos ya kita jangan terlalu diambil hati gitu".

Dara berdarah Sunda ini pernah mendapat komentar yang tidak menyenangkan dari salah seorang temannya di *Facebook*. Karena tidak suka dan

tidak ingin orang lain membacanya, kemudian ia menghapus komentar tersebut. Bukan karena ia tidak menghargai komentar tersebut, tetapi lebih karena ia merasa tidak seperti yang dikatakan.

"Jadi pernah ada teman manggil, manggilnya itu aneh, saya lupa apa, tapi ngga seneng gitu, soalnya kan selama ini ngga ada yang bilang gitu"

Walaupun kesal mendapat pengalaman yang tidak menyenangkan, Informan 1 tidak menyalahkan teman yang memberi komentar itu. Baginya hal itu bukan sesuatu yang harus dipermasalahkan berlarut-larut. Ia menganggap memang begitu komunikasi di *Facebook*, dan menganggap hal itu menjadi hiburan saja.

"...kampret ataupun apa gitu kata-katanya maaf ya saya lupa kata apa . Pertama sih kesel, cuma pas ke sini ke sininya ah, ya udahlah gapapa hiburan aja gitu, tapi ujungnya ya di delete juga soalnya kalo kebaca kayanya ngga enak, ha ha ha..."

Komentar-komentar di *Facebook* memang seringkali membuat tidak nyaman. Tidak nyaman untuk dibaca sendiri apalagi dibaca orang lain. Informan 1 termasuk orang yang memberi perhatian besar pada harga diri dan citra diri. Termasuk di *Facebook*.

"Kan kita juga pengen bersih di mata orang gitu jangan ya, pengen gimana gitu".

4.3.2 Informan 2

4.3.2.1 Menghapus Komentar

Seperti halnya Informan 1, Informan 2 juga pernah menghapus komentar dari teman-temannya. Komentar yang ia hapus adalah komentar-komentar yang membahayakan dirinya.

"kalau komen-komen udah mulai gubrak-gubrak ngga bener ya Ester hapus, yang udah membahayakan... Udah bicara yang, ck... Buat mereka becanda sih, tapi ck..."

Walau demikian, tidak membuatnya jera menggunakan fasilitas komentar. Ia tidak menutup fasilitas itu dengan pengaturan privasi.

"...so far, ngga ada yang sampe parah banget sih kak. Jadi masih yang, sok atuh, silahkan..."

Dua kali ester menghapus komentar yang ia anggap tidak terpilih.

"Itu pun karena ha.. ha.. ha.. Ah, ngga penting ni orang hapus aja, ha.. ha.. ha.. Jadi, gue bilang sorry ya orang yang di fb itu orang terpilih, maaf ya ha.. ha.. ha.. Komen lu ngga terpilih, ha.. ha.. ha.."

Bukan hanya teman, Informan 2 pernah menghapus 2 orang 3 orang teman yang menurutnya tidak jelas.

"Kalo ngeliat fb temen tu ya, ada yang temennya seribu orang, sembilan ratus orang, kenal semua kagak ni orang, ha.. ha.. ha.. suka terancam juga, hati-hati, kagak jelas... hati-hati lo... Jadi sekarang Ester ngebatesin temen..."

Informan 2 tidak ingin memasukkan anggota keluarganya ke dalam Facebook. Keluarga yang dimaksud terutama adalah keluarga yang berusia lebih tua darinya.

"all about friends... Family sorry ya, terpilih aja family-family itu... orang tua maaf saya ngga mau, ha.. ha.. ha.."

Alasan penabuh drum ini adalah karena keluarga bisa ketemu setiap saat. Sedangkan teman tidak setiap saat bisa ia temui.

"kalo om misalnya nge-add, sorry om udah ketemu tiap hari juga, maaf ya, saya ngga mau ha.. ha.. ha..Udah cukup om, ha.. ha.. ha.. Om ama tante kan punya fb juga ha.. ha.. ha.. Tapi kalo sepupu, temen-temen, sodara, iya Dan ngga suka aja, udahlah ini dunia kita gitu, hari-hari kita ketemu juga tiap hari kan"

Selain keluarga, orang lain yang sudah berusia juga tidak masuk dalam daftar temannya. Hampir semua sebaya. Menilai diri sendiri, Informan 2 menganggap dirinya Ekstrovert baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

"Sama aja sih, sama aja... Sama-sama bangkeinya juga sih, ha.. ha.. ha.."

Dengan intensitas membuka *Facebok* setiap hari rata-rata Informan 2 memperbarui status mereka satu kali sehari. Bahkan satu hari bisa beberapa kali.

4.3.2.2 Menghapus Foto

Informan 2 pernah menandai dan ditandai (*tag*) foto ia ama temen-temen... Baru dua kali. tetapi itu sudah membuatnya sedikit kesal.

"Kampret... Itu foto jelek bangeet... Dianya cakep, sialan. Lu-nya cakep guanya yang paling jelek di sini, ha.. ha.. ha.."

Pengalaman tidak nyaman menerima foto dari teman bukan hanya dialami oleh Informan 2, tapi juga teman-temannya.

"...dua hari kemaren ada yang protes temen Ester. Gue nge-tag dia, dia ngga terima, karena dia jelek di situ, ha.. ha.. ha.. Kita-kita pada cakep, ah apaan, udah tag aja, ngga usah banyak protes ha.. ha.. ha.. Dua kali"

Ester ng-etag, mereka pada protes, tapi dua kali juga Ester acuhin protes mereka, ngga papa, ha.. ha.. ha..

4.4 Persepsi tentang Facebook

4.4.1 Informan 1

4.4.1.1 Sarana Hiburan

Dara asal Cianjur yang selalu terlihat ceria ini menggunakan Facebook tidak sekedar menggunakannya sebagai alat komunikasi atau ajang mencari teman, tetapi juga ingin akrab dengan teknologi. Sebelumnya ia tidak *familiar* dengan dunia internet. Email ia miliki berdua dengan kakaknya. Begitu juga *chatting*, selalu berdua.

“...mungkin karena saya masih baru terus pas gitu kan temen saya juga masih temen-temen terdekat gitu kayanya suatu yang baru facebook ya jadi pengen, pengen mencoba terus. Terus pengen terus menggali, terus ya akhirnya pengen buka terus, pengen buka terus. Biasanya sih pagi, siang, sore, gitu. Ya lama-lama jadi enjoy juga, asik jugaa gitu main facebook-facebook-an. Terus ngeliat juga gitu ap ada yang nge-wall apa engga gitu”

Karyawan salah satu bank milik pemerintah ini sebelum menggunakan Facebook belum pernah memiliki akun situs jejaring sosial lain, seperti *Friendster*, *myspace*, *Hi5*, atau yang dan lainnya. Ia hanya ingin tahu tetapi tidak ingin menggunakan, karena menurutnya belum perlu.

“waktu itu kan kita masih berdua, bareng Fahru (ket: pacar informan) kalo misalnya mau buka kita juga berdua atau misalnya ama eee... ama kakak saya. Itu juga sama kalo misalnya chatting kita berdua. Jadi ngga pernah saya single gitu. Lia alone, ngga...”

Informan 1 tidak menganggap penting aktivitas dunia maya. Manfaat internet yang ia rasakan hanya saat mencari bahan tugas kuliah. Pengguna Facebook yang bergabung pada 6 Maret 2009 ini memiliki *email* berdua, *Friendster* berdua, dan *chatting* berdua. Saat inipun, pacarnya mengetahui *password* akun Facebook miliknya.

"Naah, saya itu jarang friendsteran, langsung chatting dan bisa dibilang mungkin hmmm... saya ikut-ikutan aja gitu... Ngga, ngga sering ko, malah bisa dibilang... palisa satu kali apa dua kali gitu, hehhe... Jadi, buat apa punya email, toh kita juga jarang menggunakannya gitu..."

Seperti kebanyakan pengguna Facebook lainnya, Informan 1 tidak menggunakan pengaturan atau setting privasi di Facebook.? Setelah peneliti jelaskan, ia terlihat antusias ingin mengetahui lebih banyak mengenai pengaturan itu. Ia ingin foto pribadinya dilihat semua orang. Padahal sebelumnya ia begitu bingung memasukkan foto apa saja yang 'pantas' ia masukkan di Facebook. Untuk memastikan maksud dari 'semua orang', apakah semua orang di dunia, Lia cepat meralat bukan. Maksudnya adalah semua orang yang ada dalam daftar temannya...

"Maksudnya semua orang di dunia?"

"Engga... Semua yang saya add..."

Obrolan kami mengenai Facebook selalu tidak kurang dari dua jam. Peneliti menjelaskan bahwa kalau semua yang kita *add*, pilih "*only friend*". Dan ia biasa merespon dengan kata: Oooo... gitu. Panjang lebar saya menjelaskan satu persatu fungsi-fungsi privasi yang disediakan Facebook. Untuk *everyone*, orang yang belum menjadi teman kita juga bisa melihat Kalau "*friend of friend*", itu temennya teman, misalnya temennya mba bisa lihat...

“Ooo, gitu... Boleh deh friend of friend. Jadi kalo gitu kan dia tau ooo ini foto nya cantik gitu, nah pas gitu kan dia jadi pengen nge add, hehehee. becanda, ha... ha.. ha.. Becanda, becanda...”

Informan 1 pernah merasakan pandangannya terhadap seseorang berubah setelah membaca statusnya.

“...ada teman kuliah yang kayanya kaleemm, tapi ternyata pas di facebook, “Hei, lagi ngapain? Godain aku doong gitu”. Kan ga...saya gimana gitu kelihatan alim, biiiik gitu, kalem, tapi kok kaya gitu. Terus, “Ini bibirku lagi sariawan, enak nya diapain ya...”. Kayanya dia ngarep sesuatu jawaban yang benar-bener mengarah, ee... apa namanya, ke sana gitu, yang jelek walaupun itu becanda, gitu... Sering, banyak yang gitu mah...”

Kembali berpikir positif, walaupun agak jengah membaca status seperti itu, Informan 1 tetap berpikiran positif

“Menurut saya sih, kita jadi tau, oo... ternyata orangnya begini... tapi mungkin dari sisi lain juga dia becanda kali, gitu, hanya sebatas hiburan ajaa... gitu. Ya kalo misalnya ada sesuatu yang berbau-bau apa namanya, eee... kaya jadi, aduh apa sih namanya, ya jadi menyimpangkan kata-katanya, kalimatnya kan kayanya jadi sesuatu yang becandanya jadi bener-bener lucu gitu, jadi lucu gituu. Ya, kadang mengarahnya, mengarah yang mana tapi jadi lucu juga siih, jadi lucu gitu. Kalaupun dia ngarepin jawaban yang menyimpang tapi gapapa sih lucu juga, hehhe...”

Terakhir peneliti ingin memastikan apakah sikapnya berubah terhadap teman yang awalnya ia anggap baik, kemudian mengeluarkan kata-kata yang tidak seperti dia biasanya. Informan 1 menjawab,

“Engga, biasa aja ngga dipermasalahin. Toh itu cuman, hm... apa ya maksudnya iseng aja gitu, cuma humor aja, maksudnya becanda gitu, hiburan, hehehhe... Kan yang tadinya kita lagi, lagi bête gitu, lagi gimana gitu bengong, pas ngebaca kan jadi lucu gitu”

4.4.2 Informan 2

4.4.2.1 Curhat

Informan 2 sering mengisi status tentang curahan hatinya. Saat ditanya mengenai status, mahasiswa penyiaran semester 6 ini spontan terkejut kemudian menjawab dengan ekspresi antara ragu dan senang.

“Ee... curhat... ee, tapi ya curhat ngga sampe detil gitu sih. Curhat kalo misalnya abis ngapain gitu Ester ya. Cuma lebih kebanyakan lebih ke itu aja, apa namanya, iya, ngisi di curhat sendiri aja di di statusnya. Soalnya males kalau semua aktivitas dibeberin di situ banget gitu, lagi ngapain, lagi ngapain, kan... He.. he.. he..”

“Biasanya selama ini yang sesuai suasana hati Ester sih... Heeh... Walaupun kesannya agak labrak aja deh yang sesuai dengan suasana hati Ester gitu. Kadang-kadang suka ngaco kebaca tapi itu emang beneran gitu, kalo itu suasana hati gue, hehe...”

Lain waktu jika ada yang mengisi status peneliti atau saat peneliti mengisi status tertentu dapat dipastikan mendapat komentar dari Informan 2. Ia selalu mengetahui keadaan, perkembangan teman-temannya di *Facebook* tentu saja mengingat ia bisa menghabiskan waktu empat jam sehari untuk membuka *Facebook*. Satu waktu Informan 2 mengisi status:

“Malam minggu ngapain aja nih? Have a nice weekend ya” :)

Status itu peneliti komentari setelah 55 menit dibuat. Peneliti mengisi kolom komentar dengan:

“Malam minggu mengetik tik tik... Sambil mendengar dua orang sobat yang jail mengganggu dari luar. Mendengar gemericik air—cuci, hehehe...”

Selang beberapa menit, peneliti melihat lagi status update yang sama tetapi tidak ada komentar yang telah dibuat. Ternyata karena tidak kunjung mendapat komentar Informan 2 mengulang kembali status itu. Kali ini mendapat banyak komentar.

Komentar peneliti tidak ada karena status sebelumnya dihapus sebelum Informan 2 membacanya. Mungkin ini strategi Informan 2 agar statusnya kembali mendapat perhatian. Memang status update kita harus bersaing dengan status teman-teman lain di *news feed* masing-masing pengguna. Mengirimkan lagi status yang baru merupakan strateginya untuk mendapatkan perhatian teman-teman.

4.4.2.2 Melihat Status Gebetan

Selain menyenangi aplikasi-aplikasi, Informan 2 sangat suka dengan karakter *Facebook* yang tidak ada fasilitas mendeteksi siapa yang melihat profil seperti yang ada pada *Friendster*: *“who is viewed my profil”*. Jadi ia bisa melihat status gebetannya dengan rasa aman.

“jadi kita ngga ketahuan kan gua mau ngapain, buka aja terus mau gubrak-gubrak, siapa dia kan ngga tau kan, ha.. ha.. ha.. Kalo fs ketahuan banget, wes dee, ketahuan banget, ngga jadi deh, ha.. ha.. ha.. Padahalkangen pengen tahu ngapain, ha.. ha.. ha.. Jadi teteep gebetan yang pertama, yang kedua temen-temen, pasti temen-temen, status mereka ngapain aja gitu...”

Selain beraktivitas di *Friendster* dan *Facebook*, internet digunakan Informan 2 untuk menonton konser musik di YouTube dan browsing.

“browsing-browsing gitu aja sih, YouTube, buka, nonton konser, kebanyakan itu aja sih kak buka Youtube, its all about music sih... Sama itu aja sama facebook...”

4.5 Dampak *Facebook*

4.5.1 Informan 1

Dampak negatif *Facebook* menurut Informan 1 adalah mengganggu waktu. Kegiatan sehari-harinya berubah karena ia menghabiskan waktu untuk mengakses *Facebook*. Beberapa kegiatan tidak jadi dilakukan karena dihabiskan dengan mengakses *Facebook*.

“Aturan kan pulang kerja gitu, langsung istirahat mandi atau gimana, beres-beres cuci muka, ini malah pulang kerja istirahat, bengong sambil eeh, lihat HP dulu ah, ada yang nge-wall ngga, pas dibuka eh ternyata adaa...”

Begitulah waktu yang ia habiskan bersama *Facebook*. Melihat teman yang curhat, lalu memberi komentar, orang yang diberi komentar membalas dengan komentar lagi, begitu seterusnya sehingga Informan 1 merasa harus membatasi akses *Facebook*.

“...waktu kita seharusnya tadi mandi, shalat trus udah tidur, eh ini ga jadi mandi ketiduran abis nge-wall “

Walaupun merasa menghambat kegiatannya, akses *Facebook* dinilai Informan 1 sebagai obat kebosanan dan mood yang sedang tidak baik.

"Emang mengganggu banget cuman enjoy juga sih, jadi kalau kita lagi bête jadi lupa gitu"

"Jadi kalau tidak bête, tidak buka facebook? tanyaku. Dengan malu-malu Informan 1 menjawab:

"Hehehee... teteep sih... hehehehe... Tapi banyak positifnya sih...Negatifnya juga ngga seberapa ko..."

Upaya yang Lina lakukan untuk mengurangi dampak Facebook sedikit lucu, menurutku.

"Usahnya pertama, pas ngeliat handphone, dijauhkan dari pandangan, hehehe... Paling kalo mo ngotak-ngatik, handphone esia aja yang ga bisa facebookan. Itu dijauhkan dulu gitu, kalo misal mau smsan ya udah deh, soalnya jangan kelihatan, hehehe... kalo kelihatan jadi pengen megang, di buka aja, hehehe... hmm... hmmm... ya itu mah saya gitu, kan orang ga tau..."

Bagaimana mungkin menjauhkan *handphone* dari pandangan, pikirku. Bagaimana jika ada yang menghubungi, bagaimana jika ia sendiri butuh menggunakan. Walaupun demikian menjauhkan HP dari pandangan untuk menghindari Facebook cukup berhasil Lina lakukan sehingga tidak terlalu mengganggu aktivitas kesehariannya.

Kedua ya... hmm.. hm.. hm.. kalo pulsa udah mau habis, jangan dulu isi pulsa deh, jadi kan ga bisa buka facebook tuh, kan masih ada esia gitu, lagian kan esia lebih murah gitu, hehehe...

Memiliki dua nomor telepon genggam sangat membantu Informan 1. Saat wawancara ini kebetulan *handphone* GSM sedang rusak, sudah dua minggu, jadi belum bisa buka Facebook lagi.

"...rasanya kaya gimana, gitu... pengen sih masukin foto, hhehehe..."

Dengan Facebook, Informan 1 sangat bersyukur karena ia bisa mengetahui kondisi temen. Mengasyikkan menurutnya. Biasanya saat emosinya sedang tidak baik, temen-temen Informan 1 mengatakan di Facebook sehingga, merasa tidak sendiri.

"aduuuh, bête banget nih, hari ini hujan pagi sekarangkan kita juga tau kaya gimana temen kita terus ya kayanya kita kaya nggak sendiri, gitu. Setiap saat selalu tau keadaan temen kita. Terus dia sendiri nanya-nanya gitu kabar kita kaya gimana, kabar dia sendiri gimana, gitu..."

Menolak permintaan menjadi teman sering Informan 1 lakukan. Pertama karena status hubungannya yang sedang berpacaran. Ia tidak ingin pacarnya cemburu, apalagi sebagian besar yang memintanya menjadi teman adalah laki-laki.

"di sini kan Lia statusnya kan pacaran. saya punya pacar kan, lagian Facebook saya itu bisa dibuka Riki juga, jadi kalau misalnya kita sembarang approve, nanti kan dia nanya, itu siapa, kok kamu main approve aja, katanya gitu ntar dibilangnya pengen, pengen kenallah ama dia, atau gimana gitu... Ya daripada terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dianya cemburu, kita jadi berantem gara-gara hal sepele yah... Ya sudahlah, kenal juga engga lagian"

Peneliti menanyakan seandainya ada teman sekolahnya yang meminta menjadi teman. Informan 1 beralasan jika kita tahu temen SD, SMP, namanya siapa, tahu dari wajahnya akan keliatan, sehingga ia bisa memastikan apakah orang tersebut teman atau bukan sebagai pertimbangan konfirmasi pertemanan atau tidak.

Menyapa teman di Facebook jarang Informan 1 lakukan. Hanya teman-teman akrab yang ia sapa. Menyapa teman mengingatkan Informan 1 pada kenangan bersama teman.

"seolah-olah kita itu ngga ninggalin masa lalu. Kadang kita inget, ih kangen juga sama masa lalu gitu. Dengan kita cerita pun kayanya itu semua kembali lagi gitu, jadi pengen suatu saat kita ngalamin itu lagi, terus eh gara-gara itu kita jadi deket lagi ama temen itu, gitu. Jadi kan banyak untungnya juga facebook".

Menghapus foto yang sudah di-upload pernah Informan 1 lakukan.

"Pertama mungkin ngga sreg pas di dipikir-pikir lagi kayanya ni fotonya ngga cocok deh, apalagi kan banyak orang yang melihat ya pengen yang kerenan dikit, hehehe... Narsiiiss..."

Kembali ada informan yang menyebut istilah narsis. Tampaknya sikap narsis menjadi pembenaran keinginannya untuk tampil. Menyinggung sifat ekstrovert dan introvert Lina tidak bisa memutuskan ia termasuk yang mana.

"Kalo saya tergantung sikonnya ya mbak ya... Kadang kalau Ia lagi Kita komunikasinya ama siapa dulu gitu. Berhadapan ama siapa dulu gitu, kalo misalnya temen deket kita, kita kan pasti ekstrovert, tapi kalo ini temennya hanya sekedar, hanya sekedar temen, cuma ngga terlalu deketjadi buat apa kita terbuka transparan ama dia jadi kita seperlunya aja gitu. Nanya-nanya juga ngga terlalu mendetil banget, jangan terlalu mendetil gitu. Begitu. Kalo saya gimana sikon dan dengan siapa, gitu..."

Bila dibandingkan dengan dengan komunikasi di Facebook, dan dunia nyata Informan 1 mengaku lebih ekstrovert di dunia nyata.

"Soalnya kalo di facebook kan kita mau curhat ama temen kita juga baca gitu jadi kita kan kita hanya beberapa kalimat aja yang kita omongin

gitu yang terlalu, kalimat yang lebih intim nya yang lebih itu laginya, yang lebih... kayanya ngga usahlah, gitu. Mungkin maksud kita baik ama temen kita, ama temen dekat kita. Tapi pandangan orang kaya gimanaa gitu. Jadi ya lebih nyata dunia itulah, dunia nyata. Lebih ekstrovert dunia nyata...

Mengubah status update merupakan salah satu hal yang Informan 1 suka dari Facebook... Kalau ada yang menarik dan seru untuk dimasukkan ke dalam masukan ke status update, ia masukkan.

"Tapi kalau belum ada yang menarik kayanya ngga deh, belum di-update, biar aja yang itu-itu.. "

4.5.2 Informan 2

Informan 2 pernah memiliki akun Hi5, situs jejaring sosial selain *Fiendster* dan *Facebook*. Tapi seperti halnya *Friendster*, akun tersebut juga jarang ia buka.

"Teman-teman beberapa invite ke Hi5, tapi udah, that's enough, sama fb"

Menurut Informan 2, *Facebook* merupakan fenomena sosial yang sedang mewabah di masyarakat, yang memungkinkan orang bertengkar dan baikan. Menurutnya apa yang ada di status menunjukkan keadaan orang tersebut.

Dikatakan mewabah karena semua masyarakat dari dewasa,, anak muda, anak kecil, memiliki *Facebook*. Menurutnya *Facebook* ada di mana-mana. Berbeda dengan *Friendster (fs)*.

"Kalau kemaren fs, Tanya temen-temen, eh, ada fs gak? Kagak ada. Sekarang fb gak ada? Waduh, ngga mungkin banget, ternyata semua ada. Temen-temen SD Poso ketemunya di fb. Tapi seru.

Informan yang suka mengikuti kuis ini merasa dampak negatif dari *Facebook* adalah malas mau melakukan aktivitas karena memikirkan *Facebook*... Menjadi ketagihan.

"O ini I can't help myself, ha.. ha.. ha.. Ngga, ngga... Sejauh ini sih maksudnya dampak negatifnya ya... ketagihan"

Selain itu karena merasa komunikasi terlalu bebas dan spontan, beberapa kali ia berselisih paham dengan teman-temannya.

"Maksudnya gini, bukan berantem beneran, tapi berantem maksudnya berantem sampe wah gila mincing-mancing. Jadi ni orang ngejebak gue nih, sialan ha.. ha.. ha.. gitu, jadi ada gejala, oo, gue ingin ngejebak dia, jadi gimana ih kaya gini beneran kalo dia marah... Tapi so far sih oke-oke aja. Justru saya suka yang spontan komen juga ke saya spontan..."

Perhatian pada isu privasi Informan 2 mengingatkan agar pengguna *Facebook* agar berhati-hati saat *log out*, harus benar-benar keluar dari profil. Ada kepuasan tersendiri bagi informan 2 menggunakan *Facebook*. Ia bisa lari dari realitas sebenarnya, mengisi waktu, bersosialisasi dan mencari hiburan.

"Maksudnya bukan kita jadi orang lain di dunia itu, ngga gitu... Ya, iya hobi aja kali ya... Karena suka music, nonton video-video yang udah lama di youtube. Iya, satu Youtube dua facebook"

Saat peneliti meminta tanggapan Informan 2 saat ia membaca pesan teman yang terlihat di *wall*. Ia berkomentar:

"Oh, sayang banget... sayang banget, kenapa dia ngga setting. Settingan pribadi dia gitu, privasi dia gitu."

Ternyata Informan 2 memiliki perhatian pada arus informasi akun *Facebook*.

"Jadi only yang kita kirimin ke wall-nya aja gitu."

Memperhatikan pesan-pesan yang terlihat pada *wall*, Informan 2 mengaku senang.

"Suka, asiik haha, ketahuan dia ngomong apa, mereka berantem, berantem mulu ha.. ha.. ha.. Seru nih..."

Informan 2 senang memperhatikan kejadian-kejadian yang ada di *wall Facebook*. Ia juga sering memberi komentar pada status teman-temannya.

"...masalah-masalah apa yang lucu di wall temen-temen Ester kan, na Ester komentar gitu. Ha ha ha, berantem aja lu berdua, gue suka, ha.. ha.. ha.. Jadi kalo di profil Ester tu kan ya, banyak becot kali ni orang, Ester kasi diem aja ha.. ha.. ha.. gue gak bales di dinding dia ngga, males, ngapain gue bales ha.. ha.. ha.. Sorry ya... ha.. ha.. ha.. orang terpilih gue bales di dinding ha.. ha.. ha.."

Informan 2 memberi contoh kiriman pesan seorang temannya kepada dosen yang terlihat pada *wall*.

"...temen Ester, temen kampus ya dia, dia belum setting kan, dia kirim comment-nya ke pak dosen, Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Mas Wahyu, aturannya kita her dipercepat aja dipermudah aja. Dia protes gitu... Wah, asik no, gua dukung gaya lu, ha.. ha.. ha.. Gua kasih comment di bawah ini, "Ayo lanjutkan, ea ea..." Ha.. ha.. ha.. Dia yang komen ke pak dosen, pak dosennya malah bingung, gubrak apaan lagi ni satu ni ha.. ha.. ha.."

Jadi itu seru-seruan aja sih kak, lucu gitu ngeliat ni orang berdua apa ngga nyadar dibaca di beranda (home)ha.. ha.. ha..”

4.6 Antara Konten dan Hubungan

Pengaturan umum dari *Facebook*, pengguna bisa mendapat respon berupa komentar pada setiap *posting*, baik itu tulisan, aktivitas, maupun foto. Berikut beberapa contoh status beserta komentar yang diterima oleh informan penelitian ini. Lia adalah Informan 1 dan Ester merupakan Informan 2.

4.6.1 Informan 1

Lia Yulianti Fahrurrozi Methalia *O..ow my sweety, today u will go to banten.. Oooh u leave me for 2 days. Certainly i'm bored honey..*
03 Juli jam 14:40 · Komentar · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(3\)](#)[Sembunyikan Komentar \(3\)](#)

Ester Clara Sorhu pada 05 Juli 6:36
hahahahahaha ;)

Lia Yulianti Fahrurrozi Methalia pada 05 Juli 6:41
ester blm plg? mw gw traktir sarapan pagi gk?

Ester Clara Sorhu pada 05 Juli 7:57
yaach,Li telat,..gw dah sarapan tadi barusan ini ol lagi,hehe,..

Status Lia mendapat perhatian dari Ester. Status yang menyatakan perasaan Lia terhadap kepergian pacarnya hanya dikomentari singkat oleh Ester dengan tawa. Tidak jelas apakah Ester senang dengan kesedihan Lia, atau ia menertawakan status yang ia anggap lucu, atau hanya sekedar mengisi komentar tanpa bermaksud negatif. Lia juga tidak menanggapi dengan pikiran negatif. Terlihat dari responnya menjawab komentar dengan tidak menyinggung konten komentar Ester. Ia malah menanyakan mengapa Ester belum pulang, alih-alih menanyakan alasan Ester tertawa, atau menanyakan apakah statusnya lucu sehingga Ester tertawa.

Percakapan mereka ini cenderung menunjukkan aspek hubungan diantara mereka. Ada perbedaan antara konteks status dengan tanggapan berupa komentar. Komentar terhadap status ini merupakan salah satu yang menarik dari *Facebook*. Kedua Informan sangat menyukai fitur ini. Perbedaannya, Lia jarang memberi dan menerima komentar, sedangkan Ester sebaliknya, sering memberi dan menerima komentar.

Berbeda dengan status di atas yang lebih menekankan pada aspek hubungan, tanggapan terhadap status di bawah ini cenderung menekankan aspek konten.

Lia Yulianti Fahrurozi Methalia lg mw d urut nh.
14 Maret jam 15:40 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (4) Sembunyikan Komentar (4)

Khaira Dewi pada 14 Maret 16:05
Lah, kenapa liii???

Lia Yulianti Fahrurozi Methalia pada 16:41 14 Maret melalui Facebook Seluler
pegel2 mba dr ujung kpala smpe ujung kaki..he

Lia Yulianti Fahrurozi Methalia pada 22:00 14 Maret melalui Facebook Seluler
Skr lg mw mkn..
Td abs d urut ester, tp pijatany kurang kenceng., tp lumayan jg sh., mngkn lth lg ester bakal nyaingin bu prapti x y..

Ester Clara Sorhu pada 15 Maret 21:27
gaaa aaah gaaa sTuju gw..!!!justru sEtahun nanti malah gw yg bakal ngalahin pijatan bu Prapti...hahaha..tp bu Prapti ituu gw ajah gak tw orangny yG manaa..wakawakkak

Khaira Dewi sebagai peneliti sekaligus teman Lia terkejut melihat statusnya yang tidak seperti biasanya. Informan 1 itu mengatakan akan diurut. Peneliti berpikir apakah Lia jatuh atau keseleo sampai harus diurut. Lalu peneliti bertanya ada apa dengannya. Lia menjawab sesuai konteks pertanyaan peneliti bahwa ia ingin dipijat karena badannya pegel-pegel.

Beberapa jam kemudian Lia menulis komentar di bawah jawaban pertanyaan peneliti dengan laporan bahwa ia sudah dipijat oleh Ester. Ia tidak menulis dengan status baru karena menurutnya konteks tulisannya itu masih dalam konteks status

sebelumnya, yaitu mengenai pijatan. Secara keseluruhan dapat dikatakan aspek hubungan yang lebih mewarnai percakapan pada status Lia di atas.

Komentar-komentar yang diterima seseorang tidak dapat dikontrol dengan leluasa. Kadang citra diri itu menambah kredibilitas seseorang, membuatnya senang, tapi tidak jarang komentar-komentar yang ada membuat sedih, turunya kredibilitas seseorang. Berikut status Informan 1 yang peneliti nilai bisa membuat malu dan menurunkan kredibilitas Informan 1.

***Lia Yulianti Fahrurozi Methalia** Get spirit for today!!! I hope will be fluent all...
14 April jam 13:23 · Komentar · **SukaTidak Suka** · Tampilkan Komentar (2) Sembunyikan Komentar (2)*

***Fahru Fahrozi** pada 14 April 14:40
emg kamu ngerti artinya???*

***Lia Yulianti Fahrurozi Methalia** pada 18:56 14 April melalui Facebook Seluler
Artiny: 'Sayangilah kekasihmu sebagaimana dia menyayangimu saat ini' he999x@%##%,
lagian kn ada2 aj ah...cape dh ayang...*

Dari komentar Fahru, peneliti mendapat kesan bahwa ia menganggap seolah-olah Lia tidak mengerti bahasa Inggris. Peneliti sempat berpikir apakah Fahru tidak mempertimbangkan perasaan kekasihnya itu. Apakah maksudnya memberi komentar seperti itu. Apakah ia tidak mempertimbangkan teman-teman Lia yang lain, seperti peneliti yang mendapat kesan bahwa Fahru ingin mempermalukan Lia. Mungkin juga Fahru tidak bermaksud begitu, mungkin ia hanyasekedar ingin berkomentar dan kalimat itu yang terpikir olehnya.

Lia menanggapi komentar kekasihnya itu dengan becanda. Ia tidak menerjemahkan kalimat status itu, melainkan menjawab pertanyaan dengan konteks pembicaraan lain. Pembicaraan kedua orang ini tidak mendapat respon dari orang lain. Peneliti yang ingin berkomentar sebelumnya mengurungkan niat karena merasa bahwa percakapan ini seolah-olah milik mereka berdua. Peneliti tidak ingin mengganggu mereka dengan kehadiran di kolom komentar.

4.6.2 Informan 2

Aspek konten dan hubungan juga terdapat pada pembicaraan antara Informan 2 dengan teman-temannya.

*Ester Clara Sorhu we live in a beautiful world,yeah we do,yeah we do,...we live in a beautiful world..(don't panic,Coldplay,1999)
Kam pukul 22:19 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (4)Sembunyikan Komentar (4)
Ester Clara Sorhu menyukai ini*

*Thomas Yakub pada 02 Juli 22:29
wo.oooo km*

*Endrico Erik pada 02 Juli 22:50
gimana kabarnya ester*

*Ester Clara Sorhu pada 03 Juli 0:20
@ thomas : yup :)
@ Eric : kbr baik :)*

Thomas Yakub hanya memberi komentar pendek: wo oooo km. Tampaknya ia mengetahui konteks status Ester, ini terlihat dari respon Ester padanya: Yup:). Tapi tidak ia ungkap panjang lebar karena yang penting adalah sama-sama mengetahui. Berbeda dengan Thomas, Endrico Erik tidak merespon tulisan pada status melainkan bertanya kabar Informan 2 ini. Ia melihat Ester yang baru mengisi status mengartikan bahwa Ester sedang *online*. Menurutnya yang terpenting bukanlah konten status Ester melainkan keberadaan Ester itu sendiri. Dengan memperbarui status pengguna Facebook akan terlihat pada wall teman-teman.

Respon-respon status yang menanyakan kabar seperti ini sering terjadi di Facebook. Pengalaman peneliti, respon seperti ini dikarenakan tidak semua pengguna facebook rajin untuk membuka satu persatu profil teman mereka untuk sekedar menyapa dan berkirin salam untuk memelihara pertemanan. Lebih mudah menyapa melalui komentar jika mereka terlihat di *wall*. Lebih praktis dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Komentar-komentar yang diterima seseorang kadang menunjukkan siapa orang itu, siapa teman-temannya dan bagaimana hubungan mereka. Dari status berikut peneliti bisa memperkirakan bagaimana Ester, teman-teman Ester dan bagaimana hubungan pertemanan yang terjadi diantara mereka

Ester Clara Sorhu kukatakan dengan indah,dengan terbuka...hatiku hampa,sepertinya luka menghampirinya....
25 Juni jam 1:18 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(11\)](#)[Sembunyikan Komentar \(11\)](#)

Maynitha NataLia pada 25 Juni 1:23
Huh.. Ada smua myanyi tgh mlm.. So bole tdr bu..

Mel Joseph Motorbreath pada 25 Juni 1:28
Yes :) i agree

Surya Baim pada 25 Juni 1:35
50n90n9 L0 t4d1 841m p4n991L m4L4h 3n994 d3n93r.....8ud3k 8u ???????? p155

Anita Rosiana Wajong pada 25 Juni 1:36
ester ko pindah dari smukat sejak kds brp e?

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 1:56
@ Nitha : blum manganto le,hehe..
@ MeL : great babe :)
@ Baim : mank tadi loe manggil gw dimana Sur? maktum agak2 budek dikit Sur,hahaha.....
Baca Selengkapnya
@ Anita : klas 2,kejauhan noh jadi cari yg dekat2,hehe..

Meryshea Cuanix pada 25 Juni 2:09
sok2an berkata dengan menggunakan lagu orang lu!!
padahal lagu lo khan lagu lama!!!
hahaha...

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 2:36
m @ sha2 ngehe :hahahahaha,nih lirik lagi jadi soundtrack suasana hati gw sekarang, ini lirik lagu terkenal jadi pastinya semua orang udah pada tau duunk,sha i've got same feelings with these lyrics..jadi ya gitu beb..duuh,resiko jadi artis bawain lagu orang dikit langsung dikomentarin,hahahahaha (dilarang sirik) kikiikiiiiikiiiiikkk ;D

Meryshea Cuanix pada 25 Juni 2:53
@ester tahi : woi,, kalimat gue tuh(dilarang sirik).. bayar royalti dulu sini!!
some feelings apa siy?? jadi mau tw gw.. kasih tau dunk..
hehehe..

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 3:01
@ sha2 ngehe : iyah2 gw bayar brapa sich royaltina..??paling2 gopek,yoow nanti gw kasi tau,sms ajeh yeh,hihihihihihih ;D

Meryshea Cuanix pada 25 Juni 3:24

*@ester tahi : dasar kere.. bisa bayar royalti org cm gopek!!
mending ga usah deh.. sini balikin!!*

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 3:28

*@ sha2 ngehe : yang penting bayar kaan,hahahahahaha****

Status yang mengutip lirik lagu di atas mendapat respon beragam. Pertama respon terhadap waktu status tersebut dibuat, yaitu pukul 1.18 am oleh Maynitha dan Mel Joseph. Kedua, pesan yang tidak sesuai dengan konteks status. Pesan ini ada karena melihat kehadiran Ester di wall Surya Baim. Begitu juga komentar Anita Rosiana Wajong. Ia menanyakan masa sekolah. Ester yang biasa merespon semua komentar menanggapi satu persatu tulisan-tulisan itu.

Status itu kemudian mendapat komentar dari Meryshea Cuantix. Tampaknya Ester dan Merysha biasa bicara ceplas-ceplos tanpa kontrol. Maryshea seperti kurang menghargai Ester. Hal ini terlihat dari beberapa kalimat yang menurut penulis cukup kasar dan tidak sopan. Dimulai dengan tulisannya yang mengatakan: "*sok2an berkata dengan....*" Ester menjawab dengan tenang. Empat percakapan selanjutnya sampai akhir hanya terjadi antara Ester dan Maryshea. Teman-teman Ester yang awalnya memberi komentar menjadi diam, tidak memberi komentar lagi. Mungkin mereka merasa tidak ingin mengganggu pembicaraan antara Ester dan Maryshea

Marishea yang dipanggil oleh Ester Sha2 memanggil Ester dengan @ester tahi dua kali. Ester tidak terpancing dengan hal tersebut, ia tetap terlihat biasa dan membawa pembicaraan lebih cair dengan tetap becanda.

Komentar-komentar Meryshea yang penulis nilai bisa sangat menyinggung perasaan Ester, masih tetap tersimpan pada profil Ester. Ia tidak menghapusnya. Ini salah satu bukti, sesuai pengakuan Informan 2 ini bahwa ia tidak terlalu mempermasalahkan komentar-komentar orang padanya.

Hubungan antara Ester dan Maryshea yang saling cela masih berlanjut pada status-status lainnya. Maryshea masih suka mencela sedangkan Ester selalu mencoba menetralsir keadaan. Terlihat pada status berikut.

Ester Clara Sorhu dinihari sekarang rupanya,..marilah kita tertawa,..hahahahahaha..apanya yang lucu yauu O_O

27 Juni jam 1:20 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(9\)](#)[Sembunyikan Komentar \(9\)](#)

Meryshea Quantix pada 27 Juni 1:30
orang giLa.. Orang giLa.. Orang giLa..

Ester Clara Sorhu pada 27 Juni 1:38
jiaaaa,loe lagi..mimpi apa yagh gw semalam,ahahaha**
kLo gw gila,eheem berarti loe teman'na org gila dunkss,hihihi ;D

Meryshea Quantix pada 27 Juni 1:52
emang gue temen Lo??
ye,, ngaku2.. hahahhaaa...
mana,, katanya mau jadiin gue vokalis..
ga beres nih...

Ester Clara Sorhu pada 27 Juni 2:05
ukan'na loe yg ngaku2 duluan sha,..ahahaha^^
baachh loe nulis lagu Jazon Mraz & colby ajah udah fales gimana mo jadi vokalis,..kiiikiiiiiiiikkkk ;D
hahahahaha,piss sha^^

Meryshea Quantix pada 27 Juni 2:12
wah..ngina Lo ye?? Lo sendiri yang ngajak gue.. gmn c!!!

Meryshea Quantix pada 27 Juni 2:12
wah..ngina Lo ye?? Lo sendiri yang ngajak gue.. gmn c!!!

Ester Clara Sorhu pada 27 Juni 2:15
yupss,percaya kok sha,percaya kok ;) gw udah denger loe nyanyi,suara loe bagus kok :)

Meryshea Quantix pada 27 Juni 2:22
nah,, gitu donk.. khan biar damai kita..
tos dulu ah,, biar ga slek!!!

Ester Clara Sorhu pada 27 Juni 2:23
toss,toss,toss, :)

Konten status yang tidak jelas seperti berikut ternyata tidak sedikit mendapat respon dari teman-teman Ester.

Ester Clara Sorhu ^%\$#@#((&&^%\$%\$#@!#\$(*&&^%\$#@!!!!!!!!!!!!!!F**K..!!!!!!!!!!!!!!

24 Juni jam 23:05 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (13) Sembunyikan Komentar (13)

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 24 Juni 23:10
hahahahahh bleng??
ap da ga waras??
ckckckckc

Ester Clara Sorhu pada 24 Juni 23:15
iya nih, hari ini gw lagi gag waras banget wi..

Reza Kira pada 24 Juni 23:20
ada apa yg terjadi?

Mel Joseph Motorbreath pada 24 Juni 23:20
You okay?

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 24 Juni 23:20
wah.. bagus itu!! good hahaha

Ester Clara Sorhu pada 24 Juni 23:32
@ Reza :hari yg aneh..
@ MaLek : i've got troubles MeL..
@ Dewi : hmm, dephi..)

Wahyu Danuarta pada 24 Juni 23:47
setressssssssssssss

Reza Kira pada 24 Juni 23:52
apa yg terjadi?

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 0:14
@ Wahyu : so whattttt.....;P
@ Reza : mood lagi gag baik nih :)
Reza Kira pada 25 Juni 0:16
yap smoga moodna bs baik lagi yak :)

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 0:20
@ Reza : thx :)

Meryshea Cuantix pada 25 Juni 1:11
kalimat makhluk thousand mouth kyk gtu ya??
hehe...

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 1:30
@ sha : iya :)

4.7 Karakter Informan

Dari berbagai tulisan di Facebook, peneliti membuat kategorisasi karakter informan berdasarkan hal sebagai berikut:

1. Sikap, yaitu Optimis dan Pesimis
2. Kepribadian, yaitu Extrovert dan Introvert
3. Sifat, yaitu Ceria dan Pemurung

4.7.1 Sikap: Optimis dan Pesimis

Dalam konsep sikap, informan terbagi dua yaitu sikap optimis dan pesimis. Sikap optimis adalah informan 1. Hal ini terlihat dari statusnya:

"Awal bulan nasabah lumayan banyak. Tetap semangat..semangat.."

Informan yang berusia 22 tahun ini bekerja di salah satu bank milik pemerintah di Jakarta. Setiap hari ia berangkat kerja ke daerah Gunung Sahari menaiki bis kota dari tempat kosnya di Salemba Tengah. Biasanya ia berangkat pukul 06.30 dan pulang 05.00. Dalam perjalanan berangkat kerja wanita berdarah sunda ini membeli makanan untuk sarapan. Nasi uduk yang dijual di warung kecil di pinggir jalan Salemba Tengah adalah menu sarapan kegemarannya. Tiap pagi mbah penjual membungkuskan satu nasi uduk ditambah bihun goreng, tempe goreng, sambel dan kerupuk.

Kehidupannya yang sederhana dan mandiri tidak membuat dara berkulit putih bersih ini memiliki sikap yang negatif terhadap kehidupan. Sebaliknya, ia bisa memaknai kehidupan dengan optimis penuh harapan menjalani rutinitas sebagai karyawan terdepan yang menghadapi nasabah bank.

Pekerjaan informan 1 sebagai teller memiliki resiko yang tidak kecil. Sebagai salah satu bagian perbankan yang bertanggung jawab akan aliran arus uang, baik masuk maupun keluar, ada resiko selisih jumlah uang yang ada dengan arsip yang tercatat di pembukuan bank. Ketelitian dan konsentrasi yang tinggi dalam bekerja sangat dibutuhkan oleh orang yang berada dalam posisi ini. Beban kerja yang tidak

bisa dipikul oleh semua orang itu dengan ringan dijalani Informan 1. Seperti pada petugas teller lainnya, informan 1 harus mengganti uang tersebut apabila terdapat sejumlah kekurangan.

Pindah kerja ke bagian lain seperti *customer service* Kekurangan itu bisa dilangsung ia bayar lunas atau dengan cara memotong gajinya setiap bulan. Tiap hari menjadi begitu penting bagi informan 1. Tiap hari ia jalani dengan harapan. Lain waktu Informan 1 mengisi statusnya:

"Get spirit for today!!! I hope will be fluent all..."

"Today must be better than yesterday!!!"

Ibu informan 1 sudah meninggal dunia dua tahun yang lalu sehingga tanggung jawab sebagai anak mengharuskannya pulang pergi Jakarta-Cianjur untuk menjenguk ayahnya yang sudah pensiun. Anak ke tiga dari empat bersaudara ini tidak keberatan. Dua kakaknya sudah berkeluarga, tinggal adiknya yang masih duduk di bangku SMA yang tinggal berdua ayahnya. Tidak terlihat bekas kelelahan setiap ia kembali dari Cianjur. Sikap hidupnya yang optimis masih bisa dilihat:

"I hope today will be glad..."

Sikap hidup berlainan ditunjukkan oleh informan 2. Ia cenderung memiliki sikap hidup yang pesimis. Status yang bernada keluhan, penyesalan dan keputusasaan seringkali mengisi status mahasiswa semester 6 ini. Berikut salah satu status yang ia isi di profil Facebook:

"I guess I'll never get it right, this never works....i'm sorry for my stupid eyes.."

Status ini menunjukkan penyesalan informan 1 terhadap sesuatu. Terlepas faktor-faktor yang menyebabkan itu terjadi, ia merasa putus asa, merasa tidak akan pernah bisa melakukannya. Pada akhirnya ia hanya bisa meminta maaf. Walaupun tidak jelas kepada siapa permintaan maaf itu ditujukan, tetapi dapat dipahami bahwa

kesalahan yang dilakukannya bukan satu atau dua kali terjadi sehingga membuat penyesalan yang begitu mendalam.

Objek penyesalan dalam status itu tidak ia katakan. Informasi itu hanya diketahui oleh dirinya dan orang-orang yang terlibat. Ada dua kemungkinan, bisa jadi yang ia mintai maaf ada di daftar teman facebook, bisa juga tidak. Titik tekan status itu adalah ungkapan perasaan terhadap apa yang telah ia kerjakan berkali-kali namun tidak pernah berhasil. Pada waktu yang lain informan 2 mengeluarkan status:

"nyanyian malam untuk jiwa yang lelah.."

Kalimat ungkapan yang mirip lirik lagu di atas seakan menunjukkan keadaan diri dara asal Poso ini. Jauh merantau untuk kuliah di Jakarta membutuhkan perjuangan yang tidak ringan untuknya. Keadaan keluarga yang berasal dari status ekonomi menengah. menuntutnya kuliah sambil bekerja pada salah satu gudang di salah satu kawasan industri di pinggiran Jakarta. Pekerjaan yang cukup berat untuk seorang perempuan muda sepertinya. Aktivitas rutin itu membuat gadis berusia 22 tahun ini tidak berada di kosan yang dekat dengan tempat perkuliahannya di Salemba Tengah. Tiap akhir pekan ia berangkat dari Salemba Tengah menuju Lippo Karawaci. Pulang kerja ia tidak kembali ke Salemba Tengah, melainkan menginap di rumah keluarga pamannya yang tinggal di daerah Karawaci.

Wajah lelah seringkali terlihat pada raut wajah gadis berambut pendek ini. Jika sedang sendiri ia sering melamun. Diam dengan pandangan kosong ke suatu arah. Kadang ia melamun saat duduk di tangga depan kamarnya, kadang terlihat saat sedang mencuci pakaian. Berapapun jumlah pakaian yang ia cuci, satu helai atau satu ember waktu yang dibutuhkan sama: paling cepat dua jam. Lama sekali.

Beratnya beban hidup yang harus informan 2 jalani membuatnya berusaha menguatkan diri dengan status seperti:

"Things don't go as I planned, but i swear i'm doing all i can.. "

"harus positive...!!!hidup ini berharga....setiap hari harus selalu menjadi lebih baik lagi..."

Dengan keaktifan Informan 2 beraktifitas di facebook, tidak berarti ia termasuk orang yang ekstrovert. Penulis menganggapnya termasuk manusia pesimis yang aktif.¹² Foto profil Informan 2 saat ini bisa bercerita banyak. Informan 1 memasang gambar seorang yang sedang memegang pistol ke arak kepalanya sendiri, seperti orang yang mau bunuh diri.

4.7.2 Kepribadian: Extrovert dan Introvert

Konsep kedua yang ditemukan pada penelitian ini adalah konsep kepribadian. Informan 1 memiliki kepribadian extrovert dan informan 2 kepribadian introvert. Ekstrovert artinya tipe pribadi yang suka bergaul, menyenangi interaksi sosial dengan orang lain, dan berfokus pada *the world outside the self*. Sebaliknya tipe introvert adalah mereka yang senang menyendiri, reflektif, dan tidak begitu suka bergaul dengan banyak orang. Orang introvert lebih suka mengerjakan aktivitas yang tidak banyak menuntut interaksi semisal membaca, menulis, dan berpikir secara imajinatif.

Informan 1 memasukkan status di atas dalam perjalanannya menuju Bogor mengunjungi salah seorangkakanya. Dari Jakarta dia menggunakan kendaraan bis

¹² Andri wongso membagi empat Ada 4 kombinasi karakter manusia dalam menjalani kehidupan ini, yaitum manusia pesimis yang pasif, manusia pesimis tidak aktif, manusia optimis pasif dan manusia optimis aktif.

Sesuai dengan hakekat kombinasinya, tentu akan berbeda dalam mengatasi persoalan dan memandang masa depan. Manusia dengan karakter pertama, akan memandang suram setiap permasalahan dan masa depannya, namun anehnya dia tetap berdiam diri. Si karakter kedua, lebih baik. Sayangnya karakter aktif yang dimilikinya, bisa hanya membuang-buang energi saja karena aktivitas yang dijalankannya, lebih dilandasi oleh sifat pesimis. Sedangkan manusia dengan karakter ketiga juga lebih baik daripada si karakter pertama. Akan tetapi optimisme tanpa aktivitas, lebih berwujud mimpi belaka. (<http://www.andriewongso.com/artikel/viewarticleprint.php?idartikel=121>)

kota. Sejak memiliki akun Facebook kebiasaan baru Informan 1 adalah memberitahukan keberadaannya di status. Seperti:

"Msh djln tol,ntar lg nympe bogor. Aduh..in pngamen laguny bo.. jd pngantar tdr gw d bis."

Umumnya bila ingin memberitahukan lokasi, pengguna Facebook cukup menulis nama tempat seperti @Ancol atau lagi di kosan. Jarang mereka menambah deskripsi situasi dan perasaan mereka seperti yang Informan 1 lakukan :

Skr gw lg d bis br nympe tol jagorawi nh.. Y ampiun,,ni cow dsamping gw cakep2 tp bau ketek lg,,mna dia turunny msh lama lg dcibodas. Mmpi ap gw smlm...

Tutur kata keseharian Informan 1 yang lemah lembut tidak akan menyangka ia bisa mengatakan status seperti di atas. Status yang mengeluhkan bau seseorang itu terkesan kasar dan sangat menyinggung perasaan orang yang ia maksud. Jika laki-laki cakep itu mengetahui apa yang Informan 1 tulis, tentu saja memalukan. Memalukan bagi informan 1 dan tentu saja bagi laki-laki itu. Bagi informan 1 memalukan telah berkata tidak pantas dan bagi laki-laki itu memalukan karena bau keteknya mengganggu orang lain, apalagi seorang perempuan.

Informan 1 berani menuliskan status yang sensitif karena yakin tidak akan dibaca oleh laki-laki cakep itu. Mereka tidak saling kenal. Bertemu saja baru satu kali di bis. Ia merasa aman. Karakter asli mojang priyangan yang ceplas-ceplos, lugu dan bicara apa adanya keluar. Padahal bila dilihat asal suku Informan 1 yaitu Sunda yang terkenal halus dengan tutur kata yang baik seharusnya ia tidak mengatakan demikian.

Berasal dari kota Cianjur yang terkenal dengan budaya Sunda halus tidak tercermin dalam status Informan 1. Mungkin budaya metropolitan lebih besar mempengaruhi kepribadiannya. Ibukota Jakarta mendapat pengaruh dari budaya Betawi yang memiliki karakteristik *cuek*, bicara apa adanya dan tidak terlalu

mempertimbangkan perasaan orang lain. Heterogenitas kota besar dengan karakter manusia yang beragam juga mempengaruhi bagaimana cara pandang dan perilaku komunikasi seseorang. Informan 1 yang telah tinggal di Jakarta selama lebih dari lima tahun yaitu tiga tahun waktu untuk kuliah dan dua tahun waktu untuk bekerja. Selama waktu itu teman pergaulan dan gaya hidupnya berubah mengikuti budaya kota besar pada umumnya.

"Today i'm sad.."

Saat Informan 1 sedih, ia menggunakan kata bahasa Inggris *sad* yang berarti sedih. Tidak dijelaskan mengapa sedih. Ia hanya ingin mengatakan perasaannya saat itu. Orang yang membaca status ini akan langsung mengerti bahwa ia sedang sedih.

Selanjutnya kepribadian informan 2 penelitian ini adalah introvert. Mahasiswa semester 6 ini tidak dengan lugas mengungkapkan perasaannya. Ia sering menggunakan lirik lagu dalam mengungkapkan isi hati. Aktivitas musik informan 1 sangat intens dengan latihan band minimal satu kali dalam seminggu. Diantara status Facebook mahasiswa *broadcasting* di salah satu universitas swasta di daerah Salemba Tengah ini adalah:

"mula terasa lelah aku bertahan...terlalu lama....terlalu lama...harus berapa lama terus berjalan dalam hati tak teryakinkan..(PP,dilema besar,2008)"

Peterpan adalah salah satu kelompok musik kesukaan Informan 1. Sudah pasti lirik-lirik lagu band asal Bandung itu ia hapal. Dari sekian banyak lirik lagu Peterpan, pecinta musik pop dan rock n roll ini memilih lirik lagu *dilema*. Menimbulkan pertanyaan apakah lirik tersebut benar-benar mencerminkan suasana hatinya yang 'tak teryakinkan, karena lelah bertahan, karena terlalu lama'. Bila Informan 1 menulis status seperti itu satu atau dua kali, mungkin bisa dikatakan status itu hanya suasana hati kontemporer, sementara, bukan menjadi kepribadiannya. Namun status-status

bernada sama kerap menghiasi status Facebook penyuka film pasir berbisik ini. Seperti status berikut:

"we live in a beautiful world,yeah we do,yeah we do,...we live in a beautiful worLd..(don't panic,Coldplay,1999)"

Lirik lagu yang berasal dari Coldplay di atas secara harfiah memberi semangat karena 'kita hidup di dunia yang indah'. Tapi judul lagu 'don't panic' memberi arti bahwa ada kepanikan sebelumnya. Informan 2 seperti sedang mengalami keadaan yang tidak menyenangkan, keadaan yang membuatnya resah, sehingga butuh penyegaran, butuh peneguhan untuk menetralsir rasa itu.

"let change this dark brain to the white one,let change this empty mind to new head...i wiLL,you wiLL,we wiLL,...(Ester Clara,TWIN,song 4 Sorhu,2008)"

Masih seperti status yang berasal dari lirik lagu Coldplay sebelumnya lirik dari Twin di atas menyiratkan keinginan untuk berubah. Perubah kea rah yang lebih baik dengan perumpamaan mengubah *dark brain* menjadi *the white one*. Kemudian mengubah *empty mind* menjadi *new head*. Lirik ini ditujukan pada Sorhu, yaitu salah seorang teman dekat Informan 2.

Ketika marah, Informan 2 tidak menulis kata-kata makian dengan lugas, kata-kata yang mendeskripsikan kemarahannya. Beberapa kali ia hanya menulis simbol-simbol yang tidak dimengerti secara bahasa, namun dapat dipahami bahwa ia keadaan dirinya sedang kacau, seperti :

"^%\$@#((&&^%\$%\$#@!#\$(&&^%\$#@!!!!!!!!!!!!F**K..!!!!!!
!!!!"*

Setelah mengisi status dengan simbol-simbol yang tidak bisa dirangkai menjadi kata yang bisa dan biasa dimaknai. Pada akhir tulisan di atas, terdapat tulisan *F**K* yang bisa diartikan menjadi kata *fuck*—cacian dalam bahasa Inggris.

"argGggghhhGHhhhh...&^%%\$@#@@#&^%\$#..oh maLam
izinkan aku amnesia skarang...!!!!"*

Apa yang menyebabkan Informan 2 ingin amnesia, mengapa ia minta izin pada malam... Itu semua merupakan asosiasi yang mengungkapkan keadaan dirinya. Orang yang membaca status ini tidak bisa menilai bahwa ia sedang marah atau sedih atau keadaan yang lain. Tapi mereka bisa menebak bahwa keadaan Informan 2 tidak sedang gembira atau bahagia.

Informan 2 menggunakan lirik lagu, kalimat perumpamaan dan simbol-simbol yang ambigu untuk mengungkapkan perasaan di status Facebook menunjukkan kepribadian yang tertutup. Tarik menarik antara keinginan untuk mengatakan dan menyembunyikan informasi terlihat jelas. Mungkin ada faktor budaya yang berperan. Berasal dari Poso, daerah yang jauh dari kota besar mempengaruhi cara Informan 2 berkomunikasi.

4.4.3 Sifat: Ceria dan Pemurung

Informan 1 penulis memiliki kategori sifat yang ceria. Sifat ini biasanya dekat dengan sifat periang, selalu gembira dan tersenyum. Menjalani kehidupan seperti yang telah diuraikan di atas tidak mengubah sifat informan 1 menjadi pemurung. Identitas diri yang ia tampilkan pada foto profil mendukung sifat yang ceria itu. Mengenakan baju belang hitam-putih mojang priyangan ini berpose gaya ala model profesional dengan senyum manis terlukis di wajah. Selama empat bulan foto itu satu kali ia ganti. Foto kedua yang ia pasang adalah foto informan 1 bersama dua orang teman satu kantor tempat ia bekerja. Namun tidak bertahan

lama, selama satu minggu kemudian kembali ia memasang foto pertama untuk foto profil.

Berbeda dengan Informan 1 yang ceria, informan 2 memiliki sifat pemurung. Banyak dari status informan 2 yang menunjukkan sifat ini begitu pula foto profil yang ia pasang. Orang yang membaca status Facebook di profilnya akan menilai gadis tomboy ini memiliki sikap yang pesimis, putus asa dan selalu terluka. Satu kali Informan 2 mengisi status:

*"kukatakan dengan indah, dengan terbuka....hatiku hampa,
sepertinya luka menghampirinya...."*

Lagi-lagi tidak ada keceriaan dalam status ini. Orang yang pemurung biasanya memiliki wajah yang cemberut, selalu sedih dan jarang tersenyum. Namun informan 2 sedikit berbeda. Setelah ditegur atau menyadari kedatangan orang lain di sekitarnya ia berubah drastis. Langsung sibuk melakukan sesuatu atau mengajak orang tersebut mengobrol. Seringkali apa yang ia bicarakan tidak nyambung dan tidak dimengerti lawan bicaranya.

Memang ia sering sedih dan murung, tetapi dia selalu menyapa teman-teman di Facebook, termasuk menyapa peneliti. Ia sering menggunakan kata-kata yang menunjukkan ia tertawa seperti hahahahaa dan ikon senyum seperti ^_^ . Apakah itu hanya kompensasi

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berkaitan dengan tujuan pertama penelitian yaitu mengetahui pengungkapan yang dilakukan pengguna Facebook, hasil penelitian ini menemukan bahwa Facebook digunakan sebagai tempat mengungkapkan isi hati dan sarana hiburan. Mengungkapkan isi hati di Facebook dilakukan oleh pengguna yang memiliki karakter introvert, pemurung dan pesimis.

Berkaitan dengan mendeskripsikan manajemen komunikasi pengguna Facebook hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun pengguna Facebook seringkali merelakan informasi privat mereka terungkap di Facebook, mereka tetap memiliki *rule-management* tersendiri. Mereka menggunakan bahasa kiasan, pertimbangan tertentu saat menerima permintaan teman, dan betul-betul memikirkan dampak pengungkapan mereka.

Penelitian ini menemukan bahwa terjadi keaburan persepsi pengguna akan ruang privat dan publik di Facebook merupakan salah satu penyebab terjadinya kebingungan pengguna Facebook dalam menempatkan pesan. Fasilitas memberi komentar (*comment*) di Facebook pada satu sisi disenangi, tapi di sisi lain menyebabkan perasaan tidak nyaman karena orang yang dikomentari tidak memiliki kontrol sepenuhnya pada komentar-komentar itu.

Facebook sebagai konteks komunikasi sudah memberikan pilihan kepada pengguna untuk pengaturan privasi mereka. Namun sangat jarang kesadaran menggunakan fasilitas ini pada sebagian besar pengguna Facebook. Mereka mengatur privasi setelah terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan berhubungan dengan privasi mereka.



5.2 Diskusi

Di Indonesia, sejak perkembangan Facebook semakin pesat, banyak orang yang meninggalkan situs jejaring sosial lainnya seperti Friendster dan beralih ke Facebook. Facebook seolah-olah menjadi lambang pergaulan saat ini. data dari situs Alfacebook.com, saat ini telah tercatat lebih dari satu juta orang terdaftar dalam akun Facebook. Jumlah ini diperkirakan masih terus bertambah. Indonesia merupakan Negara Asia Tenggara dimana tingkat pertumbuhan Facebook paling cepat. Facebook menjadi fenomenal karena menawarkan hampir semua jasa yang disediakan oleh berbagai situs. Sebagai platform, Facebook bisa menjalin pertemanan, bergabung ke komunitas sosial, mengirim surat elektronik, *chatting*, bermain game online, serta mengunggah dan mengunduh foto dan video.

Facebook pada dasarnya memiliki potensi besar untuk digunakan dengan positif dan konstruktif.. *Facebook* telah digunakan oleh berbagai pihak untuk kepentingan tertentu, seperti media kampanye, menjual jasa, bertukar pikiran dalam komunitas, menjalin pertemanan sampai ajang mengelola identitas diri. Bagi pelajar, situs ini dapat mengembangkan keterlibatan dan integrasi sosial. Orang tua dan pendidik dapat lebih memahami kehidupan sosial anak dan anak didik mereka. Mereka bisa melakukan monitoring. Secara kelembagaan, Facebook telah membuktikan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan rekrutmen, publisitas dan aktivitas dari kelompok siswa. Facebook juga dapat digunakan untuk berkomunikasi secara langsung.

Secara keseluruhan, *Facebook* dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat hubungan. Tidak hanya hubungan pertemanan, *Facebook* juga digunakan untuk memperkuat hubungan di dalam lembaga. Misalnya antara mahasiswa dan staf, fakultas, dan administrator. Saat ini banyak kalangan merasakan kurangnya pemahaman pengguna *Facebook* berhubungan dengan tentang implikasi pengungkapan dalam era digital. Sebagai contoh, gambar seorang siswa dibawah umur yang sedang meminum minuman beralkohol dalam sebuah pesta adalah hal yang sangat mudah untuk di posting pada *facebook* tanpa pemikiran lebih lanjut akan konsekuensi yang akan didapatnya. Bahkan jika photo ini adalah photo profile yang hanya dapat diakses oleh "teman-teman," foto dapat disalin dan posting ulang ke situs lainnya, atau dicetak dengan mudahnya.

Berdasarkan analisis terhadap pengguna *Facebook*, dari dua informan ditemukan bahwa kedua informan memiliki karakter yang berbeda dalam melakukan pengungkapan dan menjaga privasi mereka di *Facebook*.

Informan 1 dikategorikan sebagai extrovert. Hal ini terlihat jelas dalam beberapa tulisan baik di status maupun komentar ia mengungkapkan perasaannya secara gamblang. Ia menggunakan kata-kata seperti *I miss you*, kangen, bahkan ketika pacar pergi itu dia menuliskan *I'm bored*. Lebih lanjut extrovert ada kecenderungan lebih ceria. terlihat dari kata sementara hal yang sterjadi pada offline menyapa ibu kos.

Informan 2 di kategorikan memiliki karakter introvert. Ini terlihat dari beberapa tulisannya yang sering menggaunakan lirik lagu yang sesuai dengan suasana hatinya. Lirik-lirik lagu Ketika marah ia menggunakan simbol-simbol yang sukar dimengerti arti secara bahasa, namun simbol-simbol itu dapat dipahami oleh orang-orang disekitarnya. Yang menarik dari informan 2 adalah ia pengguna aktif Facebook. Jumlah teman informan 2 lebih banyak daripada informan 1. Intensitas penggunaan Facebook juga lebih tinggi.

Karakter introvert-ekstroverti kedua informan ini mungkin bisa dipahami jika dikaitkan dengan budaya asal kedua informan. Informan 1 yang dekat dengan budaya metropolitan Jakarta dan Informan 2 yang berasal dari daerah. Budaya Metropolitan yang identik dengan sikap terus terang, berbicara *to the point* tampak mempengaruhi karakter informan 1. Sedangkan budaya berbicara tidak langsung, mempertimbangkan perasaan orang lain sehingga terkesan tidak terus terang menjadi karakter Informan 1.

Karakter ini terlihat di *Facebook* dan juga di dunia nyata. Karakter *online* dan *offline* kedua informan ini sama. Informan yang memiliki karakter extrovert cenderung memiliki sifat ceria dan optimis. Sedangkan Informan yang memiliki kepribadian introvert cenderung memiliki karakter pemurung dan pesimis.

Kedua informan memiliki pengaturan tersendiri dalam berkomunikasi di facebook. Walaupun memiliki karakter extrovert, Informan 1 tampak hanya sedikit sedikit mengungkapkan informasi di facebook. Ia sangat berhati-hati

menuliskan sesuatu atau mengunggah fotonya. Citra diri dan nama baik sangat penting baginya. Sedangkan informan 2 tidak terlalu memusingkan citra dirinya. Ia membiarkan teman-temannya berkomentar apa saja tentang dirinya. Ia malah menyenangi hal itu. Ia sangat menghargai komentar-komentar yang spontan seperti itu, walupun kadang-ia mendapat komentar yang tidak menyenangkan.

Informan 1 sedikit melakukan pengungkapan dan tidak dalam, sedangkan Informan 2 banyak melakukan pengungkapan, namun juga tidak dalam. Walaupun intensitas dan kuantitas pengungkapan kedua informan berbeda, tapi mereka sama-sama melakukan pengungkapan informasi privat yang tidak dalam.

Pengguna Facebook bisa mengatur apakah ia mau atau tidak menjadi teman seseorang. Menambah teman berarti menambah luas *boundary*. Teori *Communication Privacy Management (CPM)* mengatakan bahwa *disclosure* atau pengungkapan dalam hubungan membutuhkan batasan (*boundary*) antara pribadi dan publik. Batasan-batasan antara perasaan ingin memperlihatkan atau menunjukkan dan ingin menyimpan rahasia. Dengan menambah teman berarti menambah *boundary* menjadi lebih luas. Informan 2 lebih ketat memperhatikan siapa saja yang menjadi temannya. Ini berhubungan dengan keberadaan pacarnya yang cukup posesif. Ia tidak ingin hubungan dengan pacarnya itu hancur karena ia sembarangan menambah teman, apalagi teman laki-laki. Karakternya yang extrovert di facebook berhubungan dengan siapa yang menjadi temannya di Facebook. Teman-teman yang sudah tersaring dengan ketat, hanya orang-orang

tertentu yang dikenal dan sesuai persetujuan pacar membuat Informan 1 bicara dengan lugas.

Berbeda dengan informan 2 yang memiliki teman lebih banyak dari Informan 1. Informan 2 tidak seketat informan 1 dalam menambah temannya. Tidak ada yang mengontrol dirinya untuk membatasi siapa saja yang pertemanan itu. Hanya saja Informan 2 tidak mau keluarganya terutama keluarga yang sudah berusia masuk dalam daftar teman di Facebook. Pembarasan teman yang berasal dari keluarga tampaknya dikarenakan Informan 2 tidak ingin keluarganya mengetahui keadaan, curhat yang ia lakukan di Facebook.

Pengungkapan dalam membangun hubungan lebih merupakan memperlihatkan informasi pribadi kepada orang lain yang membutuhkan negosiasi dan koordinasi batasan. Koordinasi batasan ini dapat terlihat dari status-status yang mendapat komentar. Bila seseorang berteman dekat ia akan mudah memberi komentar yang berisi informasi privat. Informan 1 pernah mendapat komentar dari sang pacar mengenai kemampuan bahasa inggrisnya. Orang lain tidak ada yang memberi komentar. Bahkan Informan 2 yang biasanya mengomntari status informan 1, kali ini tidak muncul sama sekali.

Informan 2 yang melakukan percakapan panjang dengan salah seorang temannya tidak diinterupsi oleh temannya yang sudah lebih dahulu memberi komentar. Tampaknya mereka menyadari batasan percakapan yang tengah

berlangsung. Namun negosiasi dan koordinasi semacam ini tidak kuat dan mudah sekali dilanggar, mudah tercederai karena ketidak sengajaan.

Informasi privat adalah isi pengungkapan. *Private Boundaries* merupakan wilayah atau batasan metafora untuk menunjukkan bahwa ada suatu garis antara menjadi publik atau menjadi private. Di satu sisi wilayah orang menyimpan informasi pribadi untuk mereka sendiri, pada sisi lainnya orang memberitahukan beberapa informasi pribadi kepada orang lain di dalam hubungan sosial.

Control and Ownership yang merupakan asumsi yang mempercayai pada pendapat bahwa orang merasa mereka memiliki informasi pribadi mengenai diri mereka sendiri. Sebagai pemilik informasi ini, mereka percaya bahwa seharusnya mereka berada dalam posisi mengontrol atau mengendalikan siapa saja yang diizinkan untuk menambah akses terhadap informasi itu. Namun dalam komunikasi di Facebook, sulit sekali pengguna melakukan kontrol terhadap informasi pribadi mereka itu. Ia bisa mengontrol isi status update, tetapi tidak bisa mengontrol isi komentar. Komentar-komentar itu biasanya menunjukkan hubungan disamping isi pesan itu sendiri. Fitur komentar bisa dihilangkan dari Facebook dengan pengaturan privasi, namun jarang pengguna Facebook yang tidak menggunakan kolom komentar pada profil mereka. Justru fitur komentar ini yang menjadi salah satu yang disenangi pengguna facebook. Ini terlihat sekali pada informan dua yang sangat menyukai interaktivitas status karena adanya fasilitas komentar.

Terdapat level kontrol *boundary* yang berbeda pada setiap informan. Informan 1 Mengontrol siapa yang menjadi teman-temannya, setelah itu ia bebas melakukan pengungkapan. Informan 2 sangat mengontrol agar keluarga tidak menjadi temannya. Kontrol komunikasi pengguna terhadap *boundary* berbeda dengan kontrol yang dilakukan bukan pengguna Facebook, ataupun kontrol terhadap komunikasi tatap muka. Pengguna Facebook membutuhkan kekraban terhadap teknologi untuk bisa benar-benar memiliki kendali yang besar.

Petronio mendeskripsikan ketiga level *of control privacy boundaries*, yaitu *high control*, *moderate control*, dan *low control*. Informan 1 menggunakan *High control* membentuk *thick boundaries* terhadap informasi yang rahasia. Sedangkan *low control* membentuk *transparent boundaries*. Pengguna yang cukup akrab dengan fitur-fitur facebook akan menggunakan fitur itu sebagai *boundary*, sedangkan pengguna yang tidak akrab dengan fitur-fitur facebook akan melakukan kontrol terhadap intensitas penggunaan atau intensitas akses *facebook*.

Petronio (2002) mengatakan bahwa manajemen dialektik pengungkapan fokus pada ketegangan antara kekuatan-kekuatan yang mendukung untuk memperlihatkan *private information* dan semua dukungan yang menyembunyikannya. Informan 1 adalah contoh yang baik untuk menggambarkan bagaimana dialektik yang terjadi dalam diri pengguna Facebook saat ingin melakukan pengungkapan. Ia membutuhkan waktu yang sangat lama untuk sekedar mengisi status update atau mengunggah foto. Keinginan antara gaul di Facebook dan kemungkinan citra dirinya terancam menjadi pertimbangan

yang sangat panjang bagi informan 1. Sedangkan informan 2, dialektik yang terjadi tidak begitu kelihatan. Ia sering tidak memperhatikan konsekuensi pengungkapannya. Sedikit kontras dengan karakteristik kepribadiannya yang introvert. Hal ini bisa jadi karena ia ingin berubah menjadi kepribadian extrovert. Memang terlihat sekali ia ingin diterima di semua kalangan. Berhubungan dengan pendidikan yang sedang ia jalani, yaitu penyiaran dimana mahasiswa dituntut untuk banyak bicara, Informan 2 terkesan banyak bicara tanpa makna yang jelas.

Konsep selanjutnya yang bisa dilihat dari penelitian ini adalah konsep *rule development* teori CPM yang terdiri dari kriteria-kriteria keputusan orang-orang yang digunakan untuk membangun aturan privasi, yaitu *cultural criteria*, *gendered criteria*, *motivational criteria*, *contextual criteria*, dan *risk-benefit ratio criteria*. Pada *cultural criteria* Informan 1 memiliki pertimbangan norma-norma yang sangat besar. Ia betul-betul mempertimbangkan apakah status yang akan ia isi akan berdampak buruk atau tidak. Walaupun informan 1 sudah dekat dengan budaya metropolitan, namun pengaruh budaya Sunda dari Cianjur yang halus dan sangat santun masih melekat pada dirinya. Ia mempertimbangkan apakah komentar-komentar yang diberikan pada teman-temannya akan menyinggung perasaan mereka atau tidak. Hal ini karena dirinya sendiri tidak ingin mendapat komentar yang buruk yang dapat menjatuhkan harga dirinya.

Given culture Informan 2 tampaknya tidak terlalu mementingkan norma-norma dalam melakukan pengungkapan. Ini terlihat dari *kelogowan* Informan 2 yang tidak marah saat beberapa temannya mengirimkan pesan yang bernada

mengejek, bahkan bagi peneliti sudah pada level penghinaan saat memberi komentar. Informan 2 tidak marah, tidak menghapus, walaupun ia juga tidak ikut-ikutan menggunakan bahasa yang sama kasarnya. Individu dipandu pada ekspektasi yang mereka miliki untuk privasi oleh nilai-nilai yang dipelajari dalam budaya mereka. Aturan privasi dipengaruhi oleh budaya. Cara privasi diatur mempengaruhi derajat dimana orang memperlihatkan diri sendiri.

Orang membuat keputusan antara mengungkapkan atau tidak berdasarkan motivasi mereka. Beberapa orang bisa memiliki motivasi masing-masing sebagai kontrol, manipulasi, dan kekuasaan untuk menyatakan atau menyimpan informasi pribadi. *Motivation criteria* Informan 1 dalam melakukan pengungkapan adalah sekedar hiburan. Tidak ada ekspektasi apa-apa, ia hanya ingin mencoba kehidupan dunia maya yang baru saja ia masuki. Sedangkan bagi Informan 2, motivasi utama ia melakukan pengungkapan adalah untuk mengeluarkan perasaan hatinya. Sepertinya Informan 2 hampir tidak memiliki teman akrab di Jakarta, termasuk teman kos maupun teman kampus. Sebagai kompensasi ia aktif mengeluarkan isi hatinya di facebook. Walaupun tidak menggunakan bahasa lugas, namun komentar-komentar yang ia dapatkan, baik itu menyenangkan maupun tidak membuatnya lebih bersemangat menjalani hari.

Contextual criteria memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil orang mengenai privasi. Petronio (2002) membicarakan dua elemen konteks, yaitu *social environment and physical setting*. *The social environment* meliputi keadaan khusus yang mungkin mendorong pengungkapan atau keputusan tidak

mengungkapkan. Dalam penelitian ini, Facebook sebagai konteks komunikasi mempengaruhi orang untuk melakukan pengungkapan. Banyaknya fitur yang sebagian orang mengatakan itu sebagai jebakan-jebakan untuk melakukan pengungkapan. Kalangan determinisme teknologi selalu menunjuk teknologi sebagai penentu budaya. Manusia dianggap tidak berdaya menghadapi kecanggihan teknologi. Namun tidak bisa dipungkiri terdapat unsur budaya dalam teknologi. Peran pengguna tidak dapat dipisahkan dari eksistensi teknologi tersebut. Apakah manusia mengikuti atau tidak budaya yang dibentuk teknologi, adalah keputusan manusia tersebut, karena manusia adalah makhluk pembuat dan pengikut aturan.

Dapat dikatakan Facebook sebagai konteks komunikasi, tempat di mana pengungkapan--komunikasi terjadi. Komunikasi selalu terjadi di dalam konteks. Devito (1986) mengemukakan. Konteks komunikasi setidaknya memiliki tiga dimensi, yaitu fisik, sosial-psikologikal, dan temporal. Dimensi fisik merupakan lingkungan nyata, mengerahkan beberapa pengaruh sebaik bentuk pesan-pesan. Dimensi sosial-psikologikal misalnya status relasi di antara partisipan, peran-peran dan permainan yang dimainkan orang, norma-norma, dan adat istiadat budaya pada masyarakat yang mana mereka berkomunikasi, keramahan atau sifat yang tidak ramah pada situasi, formal atau tidak, dan keseriusan atau kejenakaan. Dimensi temporal merujuk pada pesan-pesan tertentu sesuai dalam urutan peristiwa komunikasi. Ketiga konteks dimensi ini berinteraksi, saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lainnya. Eksistensi facebook yang

sangat dipengaruhi peran komunitas tentunya sangat dipengaruhi ketiga dimensi fisik ini.

5.3 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan perilaku pengguna Facebook dalam berkomunikasi. Bahwa setiap manusia memiliki nilai-nilai tertentu yang mendasari keputusannya untuk melakukan pengungkapan atau tidak. Tidak serta merta mereka yang melakukan pengungkapan di Facebook hilang privasinya. Karena walaupun mereka terlihat sangat terbuka, ternyata mereka masih menyimpan informasi yang hanya ingin diri mereka sendiri yang memiliki informasi tersebut.

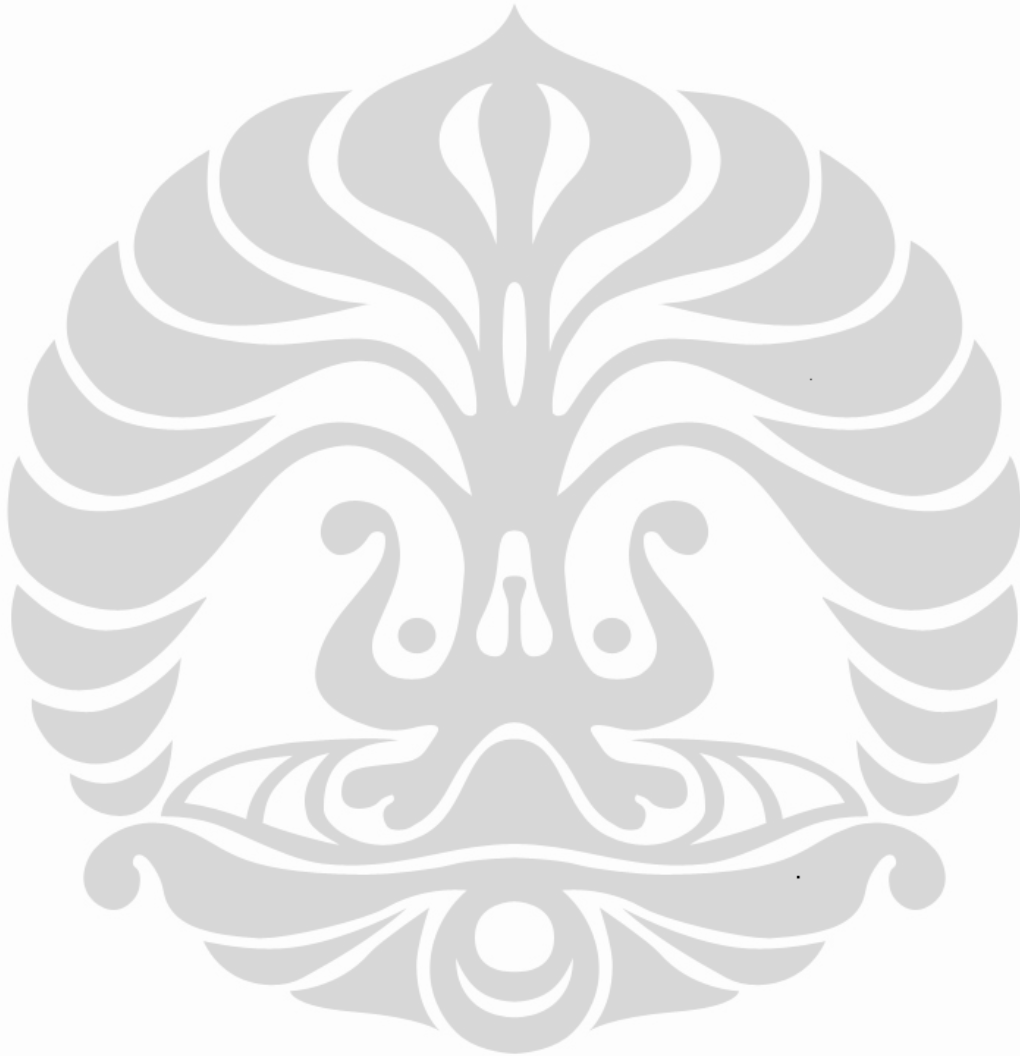
Implikasi teoritis penelitian ini menyarankan *Communication Privacy Management Theory* perlu diperluas dalam konteks komunikasi melalui situs jejaring sosial. Fokus konsep *boundary* pada teori CPM yang hanya terdiri dari dua orang perlu diperluas menjadi *boundary* yang dimiliki beberapa orang atau komunitas.

5.4 Saran

Privasi merupakan isu yang sudah lama mendapat perhatian manusia. Dengan jumlah pengguna Facebook yang sedang meningkat saat ini menimbulkan budaya baru komunikasi manusia di seluruh dunia. Ada pergeseran kebiasaan manusia mengirim dan menerima pesan. Budaya baru seperti mengungkapkan isi hati, kegiatan, aktivitas sering menimbulkan efek yang tidak diinginkan oleh pengguna. Informasi privat menjadi konsumsi publik. Berdasarkan observasi peneliti, jumlah orang yang melakukan pengungkapan terutama pengungkapan melalui *status update* tidak stabil. Mereka yang awalnya sangat aktif, lama kelamaan menurun keaktifannya. Beberapa pembicaraan yang peneliti dapatkan saat observasi adalah karena mereka menganggap tidak penting mengisi *status update*. Maka untuk penelitian selanjutnya menarik untuk dikaji, apakah perhatian terhadap privasi yang menyebabkan berkurangnya jumlah orang yang mengisi status. Berhubungan dengan Facebook sebagai media, apakah akan menjadi media mainstream baru yang mendominasi situs jejaring sosial lainnya dalam waktu lama.

Penelitian selanjutnya yang mungkin menarik untuk dikaji adalah berhubungan dengan persepsi ruang publik dan ruang privat untuk melakukan komunikasi di Facebook. Tampaknya ada pergeseran persepsi ruang publik dan ruang privat untuk menempatkan pesan yang bersifat publik atau bersifat privat di Facebook. Ini berhubungan dengan pengungkapan seperti apa yang dilakukan pengguna pada tempat-tempat tertentu. Hasil observasi peneliti, beberapa

pengguna merasa tidak perlu menulis pesan melalui email untuk informasi yang bersifat pribadi karena ia kurang menyadari akan dampak yang mungkin muncul akibat terbukanya informasi privat tersebut.



Referensi

- Berger, Charles R dan Steven H. Chaffee. (1987). Eds. *Handbook Communication Science*. London, New Delhi, Sage Publication.
- Bryman, Alan. (2008). *Social Research Methods*, third edition. New York, Oxford University Press.
- Bell, David. (2001) *An Introduction to Cyberculture*. Routledge.
- Dindia, Kathryn. (2000). *Self-disclosure, Identity, and Relationship Development: A Dialectical Perspective dalam Communication and Personal Relationships*. Editor Kathryn Dindia dan Steve Duck. England, John Wiley & Sons, LTD.
- Devito, Joseph A. (1986). *The Interpersonal Communication Book*, Fourth Edition. New York, Harper & Row Publishers.
- Devito, Joseph A. (2007). *The Interpersonal Communication Book*, Eleventh Edition, Pearson Education Inc.
- Dan Autoetnografi*. Tugas Akhir Mata Kuliah Seminar Komunikasi Antarbudaya.
- Devito, Joseph A. (2008). *Essentials of Human Communication*, Sixth Edition, Pearson Education, Inc.
- Friedman, L. Thomas. (2006). *The World Is Flat, Sejarah Ringkas Abad Ke-21*. Jakarta, Dian Rakyat.
- Griffin, EM. (2006). *A First Look at Communication Theory*, Sixth Edition, International Edition. Singapore McGraw-Hill.
- Gudykunst, William B dan Kim, Young Yun. (1997). *Communicating With Strangers : An Approach to Intercultural Communication*. Boston, McGraw Hill.
- Hannerz, Ulf. (2003). *Being there ... and there ... and there!: Reflections on Multi-Site Ethnography*, Jurnal Ethnography, Sage Publication.

Hine, Christine. (2000). *Virtual Ethnography*, SAGE Publications. http://books.google.com/books?id=X5w1P2_iMNYC&printsec=frontcover&dq=virtual+ethnography#PPP1,M1. Diunduh pada 20 Februari 2009

Hine, Christine. (2007). *Multi-sited Ethnography as a Middle Range Methodology for Contemporary STS*, *Jurnal Science, Technology & Human Values*, Sage Publications.

Jones, Harvey, Jos'e Hiram Soltren. (2005). *Facebook: Threats to Privacy*. Diakses pada 30 Januari 2009

Littlejohn, W. Stephen dan Foss, F. Karen. (2002). *Theories of Human Communication*, Seventh edition. CA, Thomson Wadsworth.

Littlejohn, W. Stephen dan Foss, F. Karen. (2005). *Theories of Human Communication*, Eighth edition. CA, Thomson Wadsworth.

Littlejohn, W. Stephen dan Foss, F. Karen. (2008). *Theories of Human Communication*, Ninth edition. CA, Thomson Wadsworth.

Littlejohn, W. Stephen dan Kathy Domenici. (2007). *Communication, Conflict, and the Management of Difference*. Illinois, Waveland Press, Inc.

Marcus, George E. (1995). *Ethnography in/of the World System: The Emergence of Multi-Sited Ethnography*, *Annual Review of Anthropology*, Vol. 24.

Markham, Annette N. (2007). *The Internet as Research Context* dalam *Qualitative Research Practice*, Editor: Clive Seale, Giampietro Gobo, Jaber F. Gubrium, David Silverman, Sage Publication.

Patton, Michael Quinn. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. London, New Delhi, Sage Publications.

Petronio, Sandra. (2002). *Boundaries of Privacy: Dialectics of Disclosure*. NY, Albany SUNY Press. www.googlebooks.com.

Poerwandari, Kristi. (2003). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Edisi ketiga. Depok, LPSP3.

Sade-Beck, Liav. (2004). *Internet Ethnography: Online and Offline*. International Journal of Qualitative Methods 3 (2) June, [http](http://).

Serewicz, Claire Morr Mary, dan Petronio, Sandra. (2007). *Communication Privacy Management Theory*, dalam *Explaining Communication, Contemporary Theories and Exemplars*. Edt. Bryan B. Whaley dan Wendy Samter, LEA, London.

Tapscott, Don dan Anthony D. Williams. (2006). *Wikinomics, How Mass Collaboration Change Everything*. New York, Portfolio, Penguin Group.

Samovar, L., Porter, R. E., McDaniel, E. R. (2007). *Communication Between Cultures*, International Student Edition, 6th ed.

Straubhaar Joseph dan Robert LaRose. (2006). *Media Now, Understanding Media, Culture and Technology*, Thomson, Wadsworth.

West, Richard dan Turner, H. Lynn. (2007). *Introducing Communication Theory, Analysis and Application*, Third Edition.

Wilson, Hantz, Hanna. (1995). *Interpersonal Growth Through Communication*, Fourth Edition. Iowa, WBC Brown & Benchmark Publisher.

Williams, Brian K., Stacey C. Sawyer., Carl M. Wahlstrom. (2006). *Marriages, Families, & Intimate Relationships, A Practical Introduction*, Pearson Education Ins.

Winder, Davey. (2008). *Being Virtual, Who You Really Are Online*. England.

Jurnal, Penelitian, Paper

Afifi, Tamara. D. (2003). *'Feeling Caught' in Stepfamilies: Managing Boundary Turbulance through Appropriate Communication Privacy Rules*. Journal of Social and personal Relationships, Vol. 20, NO. 6.

Allen, Myria Watkins., Coopman, Joy L.Hart., dan Kasey L. (2007). *Workplace Surveillance and Managing Privacy Boundaries*, Management Communication Quarterly 2007; 21; 172, Sage Publications, <http://mcq.sagepub.com/cgi/content/abstract/21/2/2007>. Diunduh pada 11 Januari 2009.

Boyd, Danah, *Facebook's Privacy Trainwork: Exposure, Invasion, and Social Convergence*, Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies, London, Los Angeles, New Delhi and Singapore Vol 14(1): 13-20,

Dewi, Khaira. (2008). *Adaptasi Budaya Di Facebook: Suatu Pendekatan Dalektik*

Dominguez, Daniel, Anne Beaulieu, Adolfo Estalella, Edgar Gomez, Bernd Schnettler & Rosie Read. (2007). *Virtual Ethnography*, Forum: Qualitative Social Research , Vol 8, No. 3 Art 33-Sept 2007.

Dwyer, Catherine, *Digital Relationships in the 'MySpace' Generation: Result From a Qualitative Study*, Pre Publication Draft, Pace University, <http://www.pace.edu/~dwyer/>

Ginger, Jeff, *The Facebook Projectsocial Capital And The Chief*, Diversity Research Project: Assessing Campus Climate, Ethnography Of The University Initiative Student Conference University Of Illinois At Urbana-Champaign, 11.29.2007,

[Http://www.thefacebookproject.com/research/jeff/publications/thefacebookprojectsocialcapitalpresentation.pdf](http://www.thefacebookproject.com/research/jeff/publications/thefacebookprojectsocialcapitalpresentation.pdf). Diakses pada 30 Januari 2009.

Ginger, Jeff, *The Facebook Project Performance And Construction Of Digital Identity*, Master Paper Departement Of Sociology, University Of Illinois At Urbana-Champaign Revision 4, Juli, 2008. [Http://www.ideals.uiuc.edu/bitstream/2142/8818/2/facebookprojectmasterspaperr4.pdf](http://www.ideals.uiuc.edu/bitstream/2142/8818/2/facebookprojectmasterspaperr4.pdf), Diakses pada 30 Januari 2009.

Gros, Ralph dan Alessandro Acquisti. (2005). *Information Revelation and Privacy in Online Social Networks (The Facebook case)*. Pre-proceeding version.

ACM Workshop on Privacy in Electronic Society (WPES). Diakses pada 14 November 2008.

Fay, Michaela (2007). *Mobile Subjects, Mobile Methodes: Doing Ethnography in a Feminist Online Network*, Forum Qualitative Sozialforschung / Forum: Qualitative Social Research, <http://www.qualitative-research.net/fqs-texte/3-07/07-3-14-e.htm>. Diakses pada

Hine, Christine, *Multi-sited Ethnography as a Middle Range Methodology for Contemporary STS*, <http://sth.sagepub.com/cgi/content/abstract/32/6/652>, diakses pada 12 Februari 2009

Mazer, Joseph; Murphy, Richard; Simonds, Cheri. *I'll See You On "Facebook": The Effects of Computer-Mediated Teacher Self-Disclosure on Student Motivation, Affective Learning, and Classroom Climate*. Volume 56, Number 1, January 2007. Routledge, Diakses pada

Setiawan Digayuza, Buku Gaul Ala Facebook untuk Pemula, Media Kita,

Strano, M. M. (2008). *User Descriptions and Interpretations of Self-Presentation through Facebook Profile Images*. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 2(2), article 5. <http://www.cyberpsychology.eu/view.php?cisloclanku=2008110402&article=5>

Teli, Maurizio, Francesco Pisanu & David Haken, *The Internet as a Library-of-People: For a Cyberethnography of Online Groups*, Forum: Qualitative Social Research, Vol 8, No. 3 Art 33-Sept 2007

Wilson, Brian, *Ethnography, Internet, and Youth Culture: Strategies for Examining Social Resistance and "Online-Offline" Relationships*, *Canadian Journal of Education* 29, 1 (2006): 307-328, Diakses pada

Wittel, Andreas. *Ethnography on the Move: From Field to Net to Internet*, Forum: Qualitative Social Research, Vol 1, No 1 – 2000,

Tesis

Williams, Indi Marie. (2008). *The Effects of Anticipated Future Interaction and Self Disclosure on Facebook*, Thesis, Communication Studies, Graduate Faculty of Texas Tech University. http://etd.lib.ttu.edu/theses/available/etd-07072008-161256/unrestricted/Williams_Indi_Thesis.pdf, diakses pada

Artikel, newsletter

Adams, Heater K, June 16, 2008, *Teens on MySpace and Facebook: No Such Thing as Privacy*, http://www.associatedcontent.com/article/812809/teens_on_myspace_and_facebook_no_such.html

Cavanagh, Allison, *Issue Six: Research Methodology Online, Behavior in Public?: ethics in Online Ethnography*,

Cardon, Peter W, Editor, *Online Social Networks*, Bussiness Communication Quarterly, Volume 72, Number 1, March 2009 96-119 by Association for Bussiness Communication

Gibson, Andrea, *Students don't fear loss of privacy on Facebook, study finds*, Friday Mar 07, 2008, <http://news.research.ohiou.edu/notebook/index.php?item=467>

GJJ, *Comparing MySpace and Facebook*, November 30, 2007, Looking at What College and High School Students Use to Socialize Online, http://www.associatedcontent.com/article/459536/comparing_myspace_and_facebook.html?cat=15, diakses pada 30 Januari 2009.

Macek, Jakub, *Defining Cyberculture*, http://macek.czechian.net/defining_cyberculture.htm, diakses pada 21 Februari 2009

Setyaningrum, Arie, *Avatar: Visualizes Yourself! Estetika Populer dan Identitas dalam Technoculture*, http://kunci.or.id/esai/misc/tia_avatar.htm, diakses pada 22 Februari 2009

Shiels, Maggie, *Facebook 'violates privacy laws'*, Technology reporter, BBC News, Silicon Valley, Page last updated at 01:06 GMT, Saturday, 31 May 2008 02:06 UK, <http://news.bbc.co.uk/1/hi/technology/7428833.stm>

_____, <http://www.facebook.com/press/info.php?statistics>, diakses pada 27 Januari 2009 pukul 16.47, diakses pada

_____, <http://www.facebook.com/press/info.php?factsheet>, diakses pada

_____, <http://www.facebook.com/press/info.php?timeline>, diakses pada

_____, *Cyber Culture /Hypermedia Resources*, <http://mason.gmu.edu/~montecin/cyber-resources.htm>, diakses pada 21 Februari 2009

Informan 1 :

| | | | |
|---------------|-------------------------|------------|----------------------|
| Nama | : Lia Yulianti Methalia | Hari/Tel | : Selasa, 5 Mei 2009 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan | Waktu | : 21.00-22.00 WIB |
| Usia | : 22 tahun | Pendidikan | : D3 Maniemen |
| Suku | : Sunda | Tempat | : Kamar kos peneliti |

peneliti : Bisa ceritakan awal mula menggunakan facebook?

informan 1 : Jadi pertamanya tu kan Lia ngga niat ya banget ya mau buka facebook. Pertamanya Lia e ke mba itu mau pengen liat lowongan yang di pertamina, pengen masukin lowongan liat internet gitu. Nah kebetulan kan mba suka online terus tuh setiap saat, nah dari situ, sekalian nanya-nanya ko ada facebook-facebook gini... Kayanya mba juga punya facebook, dia online facebook. Nah kebetulan temen Lia juga kan suka ngomongin facebook- facebook gitu naah Lia jadi janda tanya aja, apa sih facebook itu? Nah, pas kata mbak: "Lia, Lia punya email? Iya Lia punya mba, gitu hehehe... Trus ya sudah sekalian aja dibikinin, karena lia emailnya udah ada, lalu dibikinin facebook sama mba... Nah, pas itu ya udah nyoba-nyoba, nyoba-nyoba buka... Awalnya sih masih belum terlalu ngerti bagaimana sih facebook itu. Trus pas nyoba-nyoba ternyata, ooo, kaya begini, gitu. Emang belum mengerti jadi masih bingung gitu. Tapi pas ke sini-ke sini, ternyata asik juga... gitu bisa berhubungan dengan banyak teman, bisa komunikasi, bisa curhat, bisa berbagi, bisa tau posisi temen ada di mana, terus keadaannya seperti apa gitu. Dan kita juga tidak jadi ketinggalan jaman, kan lagi musim-musimnya tu facebook...

peneliti : tu, jadi supaya ga gaptek?

informan 1 : Iya gitu loh

peneliti : Gimana rasanya memasukkan beberapa data-data pribadi seperti nama lengkap, tanggal lahir, pendidikan dan lain-lain di facebook?

informan 1 : Kalo saya sih ga masalah, karena kita juga, eee ini kan sesuai, bener-bener menempuh pendidikan itu bener-bener formal dan maksudnya eee kita emang ngalamin di SD itu, di SMA itu dan bener-bener kuliah di situ. Jadi kalau misalnya temen pun tau gitu, apalagi kita satu kuliah, kita satu SMA kan malah kita kayanya lebih, lebih terbuka lagi gitu. Lebih seneng jadi kembali ke masa lalu. Oh, ternyata ini temen satu SMA ku, gitu... Kalau kita ngga mencantumin kan kita ngga tau dia dari manaa, gitu... Terus untuk manipulasi foto, tergantung kitanya juga ya selama... hanya sebagai hiburan jadi ya, ya orang juga tau gitu, jadi jangan terlalu takut banget, atau gimanaa gitu, ya hitung-hitung hiburan aja gapapa ko kita nyantumin yang sebenarnya ngga papa, yang dipalsuin juga ngga jadi masalah ya mungkin having fun aja gitu

peneliti : Akses facebook melalui apa?

informan 1 : Melalui HP mba. Saya install aplikasi facebook di HP beberapa hari setelah buat facebook.

peneliti : Intensitas menggunakan facebook kapan saja?

informan 1 : Hmm... intensitas pemakaiannya... mungkin karena saya masih baru terus pas gitu kan temen saya juga masih temen-temen terdekat gitu kayanya suatu yang baru facebook ya jadi pengen, pengen mencoba terus. Terus pengen terus menggali, terus ya akhirnya pengen buka terus, pengen buka terus. Biasanya sih pagi, siang, sore, gitu. Ya lama-lama jadi enjoy juga, asik jugaa gitu main facebook- facebook-an. Terus ngeliat juga gitu ap ada yang nge-wall apa engga gitu

- peneliti : Sebelum menggunakan facebook, apa mengikuti situs jejaring sosial lain, seperti friendster, mspace, Hi5, dan lainnya?
- informan 1 : waktu itu kan kita masih berdua, bareng Riki (ket: pacar informan) kalo misalnya mau buka kita juga berdua atau misalnya ama eee... ama kakak saya. Itu juga sama kalo misalnya chatting kita berdua. Jadi ngga pernah saya single gitu. Lia alone, ngga...
- peneliti : Mengapa tidak punya sendiri?
- informan 1 : Ya karenamenurut saya itu engga ... apa ya... Dulu sih ngga terlalu antusias banget, hanya sekedar pengen tau informasi apa gimana. Kaya waktu tugas kuliah juga di internet cuma nyari-nyari aja jadi ngga terlalu, wah ini harus punya email sendiri, ah engga, hehe... Iseng aja, ngga terlalu tertarik ko, biasa aja. Makanya ga punya email sendiri.
- peneliti : Punya email berdua, friendster berdua, terus chatting berdua ?
- informan 1 : Naah, saya itu jarang friendsteran, langsung chatting dan bisa dibilang mungkin hmmm... saya ikut-ikutan aja gitu... Ngga, ngga sering ko, malah bisa dibilang... palisa satu kali apa dua kali gitu, hehe... Jadi, buat apa punya email, toh kita juga jarang menggunakannya gitu...
- peneliti : Menggunakan pengaturan atau setting di facebook?
- informan 1 : buat apa
- peneliti : Sama misalkan foto kita bisa diatur siapa aja yang bisa melihat. (sambil menunjukkan tampilan facebook).
- informan 1 : O... Lia mau semua orang
- peneliti : Maksudnya semua orang di dunia?
- informan 1 : Engga... Semua yang saya add...
- peneliti : Naah, kalau semua yang kita add, pilih "only friend"
- informan 1 : Ooo, gitu...
- peneliti : Kalau "everyone", orang yang belum menjadi teman kita juga bisa melihat Kalau "friend of friend", itu temennya temen, misalnya temennya mba bisa lihat...
- informan 1 : Ooo, gitu... Boleh deh friend of friend. Jadi kalo gitu kan dia tau ooo ini foto nya cantik gitu, nah pas gitu kan dia jadi pengen nge add, hehehe. becanda, ha... ha.. ha.. Becanda, becanda...
- peneliti : Bagaimana penggunaan dan tanggapan terhadap komentar di facebook?
- informan 1 : Tergantung orangnya sih mbak. Ada yang ceplas ceplos, terus ada juga orang yg kalo ngomong itu diplomasi gitu, takut orangnya sakit hati takut gimana gitu yang dikomentarinnya. Nah, kita lihat-lihat dulu, kalo misalnya orangnya emang kaya gitu, ceplas-ceplos ya kita jangan terlalu diambil hati gitu.
- peneliti : Pernah menghapus komentar-komentar dari teman?
- informan 1 : Pernah
- peneliti : Karena apa?
- informan 1 : Ya mungkin kata-katanya, karena kita ngga seneng, gitu. Apa yang dia kata yang dia tulis itu kita ngga suka seperti... pokoknya buka ember... Jadi pernah ada teman manggil, manggilnya itu aneh, saya lupa apa, tapi ngga seneng gitu, soalnya kan selama ini ngga ada yang bilang kampret ataupun apa gitu kata-katanya maaf ya saya

lupa kata apa . Tapi... maksudnya pertama sih kesel, cuma pas ke sini ke sininya ah, ya udahlah gapapa hiburan aja gitu, tapi ujungnya ya di delete juga soalnya kalo kebaca kayanya ngga enak, ha ha ha...

peneliti : Ngga enak dibaca diri sendiri atau dibaca orang?

informan 1 : Dua-duanya. Kan kita juga pengen bersih di mata orang gitu jangan ya, pengen gimana gitu.

peneliti : Menurut anda p dampak negatif facebook?

informan 1 : Dampak negatif facebook mengganggu, ya mengganggu waktu aja. Aturan kan pulang kerja gitu, langsung istirahat mandi atau gimana, beres-beres cuci muka, ini malah pulang kerja istirahat, bengong sambil eech, lihat HP dulu ah, ada yang nge-wall ngga, pas dibuka eh ternyata adaa... kita bales lagi, terus oh, ini ada temen ni yang, yang apa namanya curhat kaya gini, pengen ah kita mengomentarin gitu kaya gimana, ternyata dia ngebales lagi, terus kita ngebales lagi, jadi kan menghambat gitu, menghambat waktu kita seharusnya tadi mandi, shalat trus udah tidur, eh ini ga jadi mandi ketiduran abis nge-wall . Emang mengganggu banget cumann enjoy juga sih, jadi kalau kita lagi bête jadi lupa gitu

peneliti : Jadi kalau tidak bête, tidak buka facebook?

informan 1 : Hehehee... tetecep sih... hehehehe... Tapi banyak positifnya sih...Negatifnya juga ngga seberapa ko...

peneliti : Berapa?

informan 1 : Kalau indosat untuk m3, ngga tau ya, cumin ngga, ngga seberapa komalnya masih ratusan rupiah

peneliti : Lalu usaha apa yang dilakukan untuk mengurangi dampak facebook?

informan 1 : Usahnya pertama, ngeliat handphone, dijauhkan dari pandangan, hehehe... Paling kalo mo ngotak-ngatik, handphone esia aja yang ga bisa facebookan. Itu dijauhkan dulu gitu, kalo misal mau smsan ya udah deh, soalnya jangan keliatan, hehehe... kalo keliatan jadi pengen megang, di buka aja, hehehe... hmm... hmmm... ya itu mah saya gitu, kan orang ga tau... Kedua ya... hmm.. hm.. hm.. kalo pulsa udah mau habis, jangan dulu isi pulsa deh, jadi kan ga bisa buka facebook tuh, kan masih ada esia gitu, lagian kan esia lebih murah gitu, hehehe... Dan sekarang kebetulan handphonnya lagi rusak tuh, udah dua minggu, jadi belum bisa buka facebook lagi kaya gimana, gitu... pengen sih masukin foto, hhehehe...

peneliti : hehehehe...

informan 1 : Tapi sebenarnya mengasyikkan juga gitu, sekarangkan ada facebook kita tau kondisi temen kita gimana... biasanya kalau lagi bête, dia tuang di facebook aduuh, bête banget nih, hari ini hujan pagi sekarangkan kita juga tau kaya gimana temen kita terus ya kayanya kita kaya nggak sendiri, gitu. Setiap saat selalu tau keadaan temen kita. Terus dia sendiri nanya-nanya gitu kabar kita kaya gimana, kabar dia sendiri gimana, gitu...

peneliti : Pernah meng-ignore teman yang tidak dikenal?

informan 1 : Sering... Pertama karena status saya ya ma`ya, di sini kan Lia statusnya kan pacaran. saya punya pacar kan, lagian facebook saya itu bisa dibuka Riki juga, jadi kalau misalnya kita sembarang approve, nanti kan dia nanya, itu siapa, kok kamu main approve aja, katanya gitu ntar dibilangnya pengen, pengen kenallah ama dia, atau gimana gitu... Ya daripada terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dianya cemburu, kita jadi berantem gara-gara hal sepele yah... Ya udahlah, kenal juga engga lagian

peneliti : Mana tau mereka teman sekolah dulu?

- informan 1 : Tapi kan kita tau temen SD. SMP, namanya siapa, tau dari mukanya kan keliatan, makanya ngga ada temen yang namanya ini gitu.
- peneliti : Sering menyapa teman-teman di facebook?
- informan 1 : Iya. Kadang suka begitu... Ya paling, lagi ngapain, gitu... O, inget ya abis pulang aerobic, fitness, gitu, makan di nasi goreng di sini gitu kan, kayanya masa lalunya jadi kembali lagi gitu... seolah-olah kita itu ngga ninggalin masa lalu. Kadang kita inget, ih kangen juga sama masa lalu gitu. Dengan kita cerita pun kayanya itu semua kembali lagi gitu, jadi pengen suatu saat kita ngalamin itu lagi, terus eh gara-gara itu kita jadi deket lagi ama temen itu, gitu. Jai kan banyak untungnya juga facebook.
- peneliti : Pernah menghapus foto yang sudah di-upload?
- informan 1 : Pernah. Pertama mungkin ngga sreg pas di dipikir-pikir lagi kayanya ni fotonya ngga cocok deh, apalagi kan banyak orang yang melihat ya pengen yang kerenan dikit, hehehe... Narsiiiss...
- peneliti : Di dunia nyata, anda termasuk orang yang introvert atau ekstrovert?
- informan 1 : Kalo saya tergantung sikonnya ya mbak ya... Kadang kalau la lagi Kita komunikasinya ama siapa dulu gitu. Berhadapan ama siapa dulu gitu, kalo misalnya temen deket kita, kita kan pasti ekstrovert, tapi kalo ini temennya hanya sekedar, hanya sekedar temen, cuma ngga terlalu deketjadi buat apa kita terbuka transparan ama dia jadi kita seperlunya aja gitu. Nanya-nanya juga ngga terlalu mendetil banget, jangan terlalu mendetil gitu. yang ngga terlalu mendetil. Begitu. Kalo saya gimana sikon dan dengan siapa, gitu...
- peneliti : Kalau dibandingkan dengan dengan komunikasi di facebook, cenderung lebih ekstrovert mana, atau sama saja?
- informan 1 : Hmm... Lebih... ya lebih... lebih ekstrovert di dunia nyata lah mba. Soalnya kalo di facebook kan kita mau curhat ama temen kita juga baca gitu jadi kita kan kita hanya beberapa kalimat aja yang kita omongin gitu yang terlalu, kalimat yang lebih intim nya yang lebih itu laginya, yang lebih... kayanya ngga usahlah, gitu. Mungkin maksud kita baik ama temen kita, ama temen deket kita. Tapi pandangan orang kaya gimanaa gitu. Jadi ya lebih nyata dunia itulah, dunia nyata. Lebih ekstrovert dunia nyata...
- peneliti : Seneng mengisi status update?
- informan 1 : Suka. Mengubah status update suka... kayanya menarik ni... untuk di... apa di.. masukin ke itu, ke facebook gitu, ya langsung aja statusnya di update gitu. Tapi kalau misalnya belum ada yang menarik kayanya ngga deh, belum di-update, biar aja yang itu-itu.. Kalo ngga menarik...
- peneliti : Apa pernah persepsi terhadap teman berubah karena melihat profil atau status update mereka di facebook?
- informan 1 : ece...
- peneliti : Misalnya temen yang awalnya kita anggap baik, jadi dianggap kurang atau tidakbaik?
- informan 1 : tu... ada! Aya aya...
- peneliti : Atau karena melihat foto yang dianggap pribadi dia yang kita lihat...
- Informan : ADA!!! Ooo, gitu, udah, ngerti udah... Aya Sumaya... Heheh... Ada mba, ada teman kuliah yang kayanya kaleemm, tapi ternyata pas di facebook, "Hei, lagi ngapai? Godain aku doong gitu". Kan ga...saya gimana gitu keliatan alim, baiiik gitu, kalem, tapi kok kaya gitu. Terus, "Ini bibirku lagi sariawan, enaknya diapain ya...". Kayanya dia ngarep sesuatu jawaban yang bener-bener mengarah, ce... apa

namanya, ke sana gitu, yang jelek walaupun itu becanda, gitu... Sering, banyak yang gitu mah...

peneliti : Menurut Lia gimana tu?

informan 1 : Menurut saya sih, kita jadi tau, oo... ternyata orangnya begini... tapi mungkin dari sisi lain juga dia becanda kali, gitu, hanya sebatas hiburan ajaa... gitu. Ya kalo misalnya ada sesuatu yang berbau-bau apa namanya, ccc... kaya jadi, aduh apa sih namanya, ya jadi menyimpangkan kata-katanya, kalimatnya kan kayanya jadi sesuatu yang becandanya jadi bener-bener lucu gitu, jadi lucu gitu. Ya, kadang mengarahnya, mengarah yang mana tapi jadi lucu juga siih, jadi lucu gitu. Kalaupun dia ngarepin jawaban yang menyimpang tapi gapapa sih lucu juga, hehhe...

peneliti : Apakah dengan melihat komunikasi yang seperti itu anda jadi lebih berhati-hati?

informan 1 : Engga, biasa aja ngga dipermasalahkan. Toh itu cuman, hm... apa ya maksudnya iseng aja gitu, cuma humor aja, maksudnya becanda gitu, hiburan, hehehe... Kan yang tadinya kita lagi, lagi bête gitu, lagi gimana gitu bengong, pas ngebaca kan jadi lucu gitu

peneliti : Pernah ikutan kuis di facebook?

informan 1 : Ooo... temen saya... Kalau saya belum nyoba, soalnya handphone saya lagi rusak, rusak, rusaak...

peneliti : Hehe... Ok, terima kasih atas partisipasi dalam penelitian ini...

informan 1 : Sama-sama mba...

Informan 2

Nama : Ester Clara Hari/Tgl : Rabu, 6 May 2009
 Jenis Kelamin : Perempuan Waktu : 15.30-17.00 WIB
 Usia : 22 tahun Pendidikan : Mahasiswa smt 6 Penyiaran
 Suku : Poso Tempat : Kamar kos peneliti

Peneliti : Kapan Ester joint facebook?

Informan 2 : Tahu atau joint-nya?

Peneliti : Bisa dua-duanya

Informan 2 : Kalau tau sih udah agak-agak lama, ada sekitar setahun kemaren tuh ya. Tahun kemaren, soalnya waktu itu ada ee... tante sama om yang di Karawaci tu, ee udah ini si, udah punya *account* di sana kan, terus tante udah ini juga, suka ngobrolin facebook. Tapi Ester aja gitu. Ester masih yang kurang ngeh aja gitu. Masih lebih ke fs (*friendster*) kan kemaren-kemaren. Nah, kalau joint-nya ni, baru dua bulan terakhir dan gila-gilaan aja dua bulan ini bener-bener addicted abis sampe sekarang... *Joint*-nya karena kesadaran sendiri. Empat kali coba masuk, gak masuk-masuk yang ke lima ooh oh, Alhamdulillah, he.. he.. hee.. bisa nembus facebook, he.. he.. he.. Ternyata pake *account*-nya Hotmail, Ester, kemaren-kemaren Yahoo kan. Tapi padahal kata temen-temen sebenarnya Yahoo lebih gampang ya kan. Tapi Ester bisa nembus di Hotmail-nya tuh, jadi itu pas coba yang kelima kali baru nembus, he.. he..

Peneliti : Masih sering buka Friendster ?

Informan 2 : Udah ngga.

Peneliti : Sama sekali?

Informan 2 : Jarang-jarang sih... Kemaren-kemaren pokoknya seminggu terakhir Ester sempet buka cuma buka doiag gitu, liat-liat kayanya udah ngga ada komen-komen nih, udah pada lari semua, ke facebook semua... he.. he.. he.. Log out lagi, he.. he.. he.. Gitu-gitu aja...

Peneliti : Teman-teman di friendster ada yang minta add mereka di fb?

Informan 2 : Oiya, he eh, ada, dari fs mereka suka pada ngomong, "Ayo fb gue gini-gini, gitu" jadi suka. Jadi kak, motivasi joint fb tu Ester emang dari motivasi pribadi...

Peneliti : Lalu, gimana rasanya setelah gabung facebook?

Informan 2 : Aduh, Ester justru ini cocok banget... Ee... saking cocoknya, seumur-umur tu... ee... semua situs yang pinforman 2h Ester jadi member di situ, punya *account* di situ, facebook-lah yang sangat-sangat bikin Ester, sehari sampai dua kali ngecek. Tapi sekarang-sekarang udah ngga. Ngga gitu banget sih, cuma awal-awalnya sehari bisa dua kali gitu, liat wall, gitu-gitu...

Peneliti : Pernah merasa sulit menggunakan aplikasi-nya?

Informan 2 : Agak-agak ribet pas awalnya gitu. Cuma pas mulai daftar aja, pas mau jadi pas mau log out di situ kan, jadi anggota situ...

Peneliti : Ester mengisi *status update* tentang apa saja?

Informan 2 : Hui... ha... ha... Ini, ha.. ha.. ha.. Suka gue... O, *status update* ya... Ee... curhat... ee, tapi ya curhat ngga sampe detil gitu sih. Curhat kalo misalnya abis ngapain gitu Ester ya. Cuma lebih kebanyakan lebih ke itu aja, apa namanya, iya, ngisi di curhat sendiri aja di di statusnya. Soalnya males kalau semua aktivitas dibeberin di situ banget gitu, lagi ngapain, lagi ngapain, kan... He.. he.. he..

Peneliti : Suka iseng mengisi status update?

- Informan 2 : Hmm... Ngga sih. Biasanya selama ini yang sesuai suasana hati Ester sih... Heeh... Walaupun kesannya agak labrak aja deh yang sesuai dengan suasana hati Ester gitu. Kadang-kadang suka ngaco kebaca tapi itu emang beneran gitu, kalo itu suasana hati gue, hehe...
- Peneliti : Sedang melakukan apa, gitu juga ditulis?
- Informan 2 : Heeh... Sedang melakukan apa juga, tapi lebih sering suasana hati.
- Peneliti : Ok. Banyak mengisi identitas diri di facebook?
- Informan 2 : Lumayan, cuma kaya kontak, nomor yang privat kaya no HP, segala macam, alamat rumah, itu enggak. Jadi email doang.
- Peneliti : Lebih banya memasukkan data pribadi di fs atau fb?
- Informan 2 : Data pribadi ya? Infonya? facebook doong...
- Peneliti : Mengikuti situs jejaring sosial lainnya seperti Hi5?
- Informan 2 : Ee... Hi5 Ester juga ada. Kalo yang lain ngga, ngga ngikutin. Teman-teman beberapa *invite* ke... tapi udah, *that's enough*, Hi5 sama fb.
- Peneliti : Hi5 sering di *update*?
- Informan 2 : Ya kadang-kadang, scuma sekarang udah mulai lupa sama Hi5, hehehehe...
- Peneliti : Menurut Ester, facebook itu apa?
- Informan 2 : Menurut Ester, facebook itu sebuah fenomena sosial itu, jadi ini, ini, memungkinkan orang bisa bertengkar banget bisa baikan di facebook juga. Jadi, jadi apa ya dengan status itu ketahuan banget gitu orang lagi ngapain, jadi ya iya fenomena sosial yang sekarang ini lagi bener-bener mewabah di lapisan masyarakat, hehehe...
- Peneliti : Mengapa bisa bilang mewabah?
- Informan 2 : Mewabah karena semua masyarakat ada gitu, hmmm dari segala lapisan, maksudnya dari yang dewasa, anak mudanya anak kecil kurang tau tapi ini bener-bener facebook banget di mana-mana ada gitu. Kalau kemaren fs, Tanya temen-temen, eh, ada fs gak? Kagak ada. Sekarang fb gak ada? Waduh, ngga mungkin banget, ternyata semua ada. Temen-temen SD Poso ketemunya di fb. Tapi seru.
- Peneliti : Ester menggunakan fasilitas setting di facebook?
- Informan 2 : Pernah. Pengaturan privasi.
- Peneliti : Apa yang diatur?
- Informan 2 : Hmm... Privasi kemaren apa ya... Intinya privasi 'profile' Ester, only friends.
- Peneliti : Menggunakan fasilitas pengelompokan 'friend list'?
- Informan 2 : Enggak. Soalnya menurut Ester semua temen tu sama aja. Jadi ngga mau dikotak-kotakin gitu. Jadi satu aja. semua best friend buat Ester jadi semua sama.
- Peneliti : Kembali ke 'setting' tadi, mengapa Ester mengatur profil hanya teman saja?
- Informan 2 : Ya iya dong, yang berhak tahu harus temen dong... Jadi untuk untuk *secure* aja gitu. Jadi kalo, Ester sekarang dibatesin ada yang mau jadi temen, *invite* jadi temen, yang Ester *approve* tu yang *kenal* aja di *approve*. Yang ngga kenal ngga aku *approve*.
- Peneliti : Kalau temennya temen?
- Informan 2 : Hm.. boleh-boleh aja, yang penting selama infonya jelas gitu, ya ngga papa
- Peneliti : Info apa?
- Informan 2 : Maksudnya info dia yang jelas. Kalau ngga jelas, ngga ada infonya, ngga jelas, ya ngga...
- Peneliti : Selain menggunakan friendster dan facebook, internet digunakan untuk apa saja?

- Informan 2 : Yang pasti nonton konser di YouTube, ha.. ha.. ha..
- Peneliti : Pasti konser The Corrs!
- Informan 2 : Iya, ha.. ha.. ha.. Kok tau sih? he..he..he.. Oh kak Ira, Oh my God, he..he..he..
- Peneliti : Ya, Ester kan suka The Cors, hehehe... Terus apa lagi?
- Informan 2 : Browsing, hmm... Jujur, ya lebih banyak browsing-browsing gitu aja sih, YouTube, buka, nonton konser, kebanyakan itu aja sih kak buka Youtube, its all about music sih... Sama itu aja sama facebook... Sekarang yang lebih parahnya, Ester bisa berjam-jam main internet puas hanya dengan membuka satu situs facebook. Kalo kemaren-kemaren kan sama sejam ngga mampu dong bisa buka macem-macam sekarang satu jam-an dua jam-an, tiga jam-an mampu fb doang, segalanya ada. Seru seru seru...
- Peneliti : Apa yang sering digunakan di facebook?
- Informan 2 : O, biasa, status gebetan, hua... ha.. ha.. ha.. ha.. ha.. ha.. Jadi dia kan ngga ngerti kan... Naah, *I love fb*, satu lagi fb hebatnya apa, dia ngga dikenain, "who is viewed my profil", jadi kita, ngga ketahuan kan gua mau ngapain, buka aja terus mau gubrak-guburkan, siapa dia kan ngga tau kan, ha.. ha.. ha.. Kalo fs ketahuan banget, wes dee, ketahuan banget, ngga jadi deh, ha.. ha.. ha.. Padahalkangen pengen tahu ngapain, ha.. ha.. ha.. Jadi tecep gebetan yang pertama, yang kedua temen-temen, pasti temen-temen, status mereka ngapain aja gitu...
- Peneliti : Suka mengikuti kuis?
- Informan 2 : Ooo, suka banget... Awal-awalnya sampe iih lucu banget ni kuisch, eh jadinya ikut terus
- Peneliti : Ikut pet society atau fluff?
- Informan 2 : Pet society? Ooo ada, tapi gue ngga ngurusin tu Cici... ha.. ha.. ha.. Aku adopted dia udah sebulan kemaren kak, udah sebulan tapi sampe sekarang ngga pernah dibuka-buka lagi Tapi masih ada yang ngasih ke dia, ha.. ha.. ha.. biar aja deh... Abis, ribet deh menurut saya sih kak ya... soalnya ngasih permainannya apa gitu kagak ngarti. Tapi someday aku mau ngurusin dia si Cici ini, sekarang ngurusin orang-orang dulu, hehehe...
- Peneliti : Ester merasa ada dampak negatif dari facebook?
- Informan 2 : Ada...
- Peneliti : Apa?
- Informan 2 : Hmm... Satu, malas ngapa-ngapain gitu jadi kepikiran facebook-facebook... Gapapa sih, waktu kita atur dan mungkin berantem itu ada gitu. Maksudnya gini, bukan berantem beneran, tapi berantem maksudnya berantem sampe wah gila mancing mancing. Jadi ni orang ngejebak gue nih, sialan ha.. ha.. ha.. gitu, jadi ada gejala, oo, gue ingin ngejebak dia, jadi gimana ih kaya gini beneran kalo dia marah... Tapi so far sih oke-oke aja. Justru saya suka yang spontan komen juga ke saya spontan...
- Peneliti : Lalu apa usaha untuk melindungi diri dari dampak negatif facebook?
- Informan 2 : O ini I can't help myself, ha.. ha.. ha.. Ngga, ngga... Sejauh ini sih maksudnya dampak negatifnya ya... ketagihan
- Peneliti : Bisa ketagihan bisa dari privasinya...
- Informan 2 : Privasi, itu yang paling utamain sih privasi jangan sampai tu ada orang-orang yang memanfaatkan privasi Ester, hatu-hatu aja kalo log out, maksudnya jangan lupa di log out, gitu aja sih
- Peneliti : Pernah ada kekhawatiran mengenai manipulasi foto
- Informan 2 : O, ngga papa, seneng berarti gue ngetop dong, ha.. ha.. ha.. Foto gue dipake, gapapa, hehehe...
- Peneliti : Kalau alamat email disalahgunakan?

- Informan 2 : O, jangan sampe kalo itu...
- Peneliti : Berarti ada kekhawatiran?
- Informan 2 : Khawatir pasti ada sih kak...
- Peneliti : Mengenai penggunaan internet secara umum, mengapa senang menggunakan internet?
- Informan 2 : Ada kepuasan tersendiri aja sih, maksudnya kita bisa lari dari realitas sebenarnya, maksudnya bukan kita jadi orang lain di dunia itu, ngga gitu... Ya, iya hobi aja kali ya... Karena suka music, nonton video-video yang udah lama di youtube. Iya, satu Youtube dua facebook. Email sendiri aja udah jarang buka. Ya, ngecek-ngecek email inbox masuk jarang buka
- Peneliti : Berarti kalau mau email Ester, di facebook aja ya?
- Informan 2 : Iya, heeh bisa gitu, soalnya email udah jarang buka...
- Peneliti : Teman-teman yang ada di friendlist, sebagian besar Ester yang add atau teman?
- Informan 2 : O, ngga dong, mereka yang nge-add dong, ha.. ha.. ha.. Jaim, hehehe kalo add nya yang ini aja, iya kepikiran, tapi selama ini biasanya mereka yang add...
- Peneliti : Kapan Ester add temen?
- Informan 2 : O, tau, pas liat profil temen... O. ini kayanya gue kenal nih
- Peneliti : Sering menyapa teman?
- Informan 2 : Engga sih, mereka yang nyapa-nyapa, ha.. ha.. ha.. Cuma kalo Ester interest sama orangnya Ester sapa duluan. Kalo misalnya gebetan, "Oh, hai" ha.. ha.. ha..
- Peneliti : Pernah menyapa temen yang kurang dikenal?
- Informan 2 : Engga... Biasanya didiemin aja sih. Kalo mereka nyapa duluan, baru deh sapa-sapaan...
- Peneliti : Pernah menghapus komentar atau status update?
- Informan 2 : Oh iya, pernah banget...
- Peneliti : Kenapa?
- Informan 2 : Karena kalau komen-komen udah mulai gubrak-gubrak ngga bener ya Ester hapus, yang udah membahayakan... Udah bicara yang, ck... Buat mereka becanda sih, tapi ck... Tapi so far, ngga ada yang sampe parah banget sih kak. Jadi masih yang, sok atuh, silahkan...
- Peneliti : Ada protes dari temen yang Ester hapus komen-nya?
- Informan 2 : Ngga pernah sih. Karena emang masih jarang delete koment temen-temen... Baru dua kali. Itu pun karena ha.. ha.. ha.. Ah, ngga penting ni orang hapus aja, ha.. ha.. ha.. Jadi, gue bilang sorry ya orang yang di fb itu orang terpilih, maaf ya ha.. ha.. ha.. Komen lu ngga terpilih, ha.. ha.. ha..
- Oiya kak, soal delete men-delete, kemaren barusan Ester delete 2 orang 3 orang yang gak jelas. Kalo ngeliat fb temen tu ya, ada yang seribu orang, Sembilan orang, kenal semua kagak ni orang, ha.. ha.. ha.. suka terancam juga, hati-hati, kagak jelas... hati-hati lo... Jadi sekarang Ester ngebatesin temen, all about friends... Family sorry ya, terpilih aja family-family itu... orang tua maaf saya ngga mau, ha.. ha.. ha..
- Peneliti : Kenapa orang tua ngga mau?
- Informan 2 : Karena kalo om misalnya nge-add, sorry om udah ketemu tiap hari juga, maaf ya, saya ngga mau ha.. ha.. ha..Udah cukup om, ha.. ha.. ha.. Om ama tante kan punya fb juga ha.. ha.. ha.. Tapi kalo sepupu, temen-temen, sodara, iya Dan ngga suka aja, udahlah ini dunia kita gitu, hari-hari kita ketemu juga tiap hari kan
- Peneliti : Berarti ngga ada ibu-ibu dan bapak-bapak jadi temen Ester?

- Informan 2 : O, enggak dong
- Peneliti : Pernah di-tag foto?
- Informan 2 : Belum sih, cuma Ester yang nge-tag foto Ester ama temen-temen Ester... Baru dua kali.
- Ooo ya, pernah satu kali... Kampret... Itu foto jelek bangeet... Dianya cakep, sialan. Lu-nya cakep guanya yang paling jelek di sini, ha.. ha.. ha.. Iya...
- Peneliti : Di untag?
- Informan 2 : Ya, ngga sih harus nerima gitu, ya udah biar aja ngga mau pengecut, ya udah biar aja di wall tapi ujung-ujungnya gue hapus, gue hapus ha.. ha.. ha.. trus gue ngetag lagi ni nama gue, ha.. ha.. ha.. Tapi tetep ada sih di halaman Ester yang di tag ama temen-temen. Dianya cakep di situ, Esternya yang kaga bener di disitu. Nyebelin, gua di situ belum dandan lagi... Cuman dua hari kemaren ada yang protes temen Ester. Gue ngc-tag dia, dia ngga terima, karena dia jelek di situ, ha.. ha.. ha.. Kita-kita pada cakep, ah apaan, udah tag aja, ngga usah banyak protes ha.. ha.. ha.. Dua kali Ester ng-etag, mereka pada protes, tapi dua kali juga Ester acuhin protes mereka, ngga papa, ha.. ha.. ha..
- Peneliti : Ester tau ngga extrovert dan introvert?
- Informan 2 : Maksudnya karakter orang? Heeh...
- Peneliti : Menilai diri sendiri, Ester di dunia nyata, termasuk yang mana, ekstrovert atau introvert?
- Informan 2 : Ekstrovert
- Peneliti : Dibandingkan dengan di facebook?
- Informan 2 : Yaa... lebih ekstrovert juga, ha.. ha.. ha..
- Peneliti : Merasa lebih atau sama saja?
- Informan 2 : Sama aja sih, sama aja... Sama-sama bangkeinya juga sih, ha.. ha.. ha..
- Peneliti : Intensitas membuka facebook?
- Informan 2 : Setiap hari. Mengganti status juga sekali sehari
- Peneliti : Akses facebook di mana?
- Informan 2 : Pengen HP banget, cuma pake kartu As, kak. Jadi HP ngga bisa kan internet yang bisa di 3 sama IM3 kan, Ester ngga pake, jadi harus ke warnet dulu kalo gitu
- Peneliti : Ngga di internet kampus?
- Informan 2 : Ngga, hot spotnya ada, tapi makenya di warnet samping kampus, moshi mouse, ha.. ha.. ha..
- Peneliti : Bagaimana tanggapan Ester tentang pesan temen yang terlihat di wall kita?
- Informan 2 : Oh, sayang banget... sayang banget, kenapa dia ngga setting. Settingan pribadi dia gitu, privasi dia gitu.
- Peneliti : Emang Ester setting?
- Informan 2 : Setting-lah... Jadi only yang kita kirimin ke wall-nya aja gitu
- Peneliti : Sering memperhatikan pesan-pesan
- Informan 2 : Suka, asiik haha, ketahuan dia ngomong apa, mereka berantem, berantem mulu ha.. ha.. ha.. Seru nih... Ester tuh kalo ngeliat yang kaya gini, yang masalah-masalah apa yang lucu di wall temen-temen Ester kan, na Eli komentar gitu, "Ha ha ha, berantem aja lu berdua, gue suka", ha.. ha.. ha.. Jadi kalo di profil Ester tu kan ya, banyak becot kali ni orang, Ester kasi diem aja ha.. ha.. ha.. gue gak bales di dinding dia ngga, males, ngapain gue bales ha.. ha.. ha.. Sorry ya... ha.. ha.. ha.. orang terpilih gue bales di dinding ha.. ha.. ha..
- Peneliti : Kadang suka kelihatan ya...

- Informan 2 : Ha.. ha.. ha.. Seru, seru... Ester mau cerita ni ya... Pernah tu, temen Ester, temen kampus ya dia, dia belum setting kan, dia kirim comment-nya ke pak dosen, "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Mas Wahyu, aturannya kita her dipercepat aja dipermudah aja", Dia protes gitu... Wah, asik no, gua dukung gaya lu, ha.. ha.. ha.. Gua kasih comment di bawah ini, "Ayo lanjutkan, ea ea..." Ha.. ha.. ha.. Dia yang komen ke pak dosen, pak dosennya malah bingung, gubrak apaan lagi ni satu ni ha.. ha.. ha.. Jadi itu seru-seruan aja sih kak, lucu gitu ngeliat ni orang berdua apa ngga nyadar dibaca di beranda (home)ha.. ha.. ha.. Kalo kakak gimana, udah setting kak?
- Peneliti : Kakak sudah... Tapi jadi ngga rame ya...
- Informan 2 : Iya juga sih... Ada untung-untungnya orang yang lupa setting mereka, setting account mereka...
- Peneliti : Iya...
- Informan 2 : Jadi gitu deh kak...
- Peneliti : Kalo memberi tanda jempol (like)?
- Informan 2 : Suka... tapi orang tertentu aja gue kasih kaya gini, ha.. ha.. ha..
Besok Ester kirim kuis ke kakak deh... ha.. ha.. ha.. Facebook tuh bikin Ester ngakak abis. Pernah baca compare result quiz gitu kan ya... Mencocokkan gitu hasil kuis kita sama teman-teman. Ini, "Semanis apakah senyum anda" kan... Ester udah dapet tuh, result Ester senyum bayi, bla bla bla... buka ama anak-anak siapa aja ni yang udah ada. Ada yang dapet senyum anjing tu kan, gua baca ada komen ke dia, namanya siapa gitu. Tapi bener juga sih, emang rada-rada mirip, sialan juga, ha.. ha.. ha.. Wah parah juga ni orang temen gua... ha.. ha.. ha..
Jadi gitu kak, suka aja gitu. Emang facebook fenomenal banget ya kak, jadi ketahuan banget tu baca aja wall nya kalo udah agak lebay dia punya something feeling gitu ke kakak gitu, ha.. ha.. ha..
Ok, Ester punya satu rahasia ni kak ya... Status kita, kalo misalnya kita lagi nyinggung orang lain, terus ngga ada yang komen ke status orang itu dia baca itu percaya, dia udah baca itu cuma dia pura-pura aja, ah ngga nggeh ahh gitu... Beneran, ya kak ya pas lagi kosong ni orang pasti kesinggung diem kan komen, status yang yang sederhana ngga masalah.

Status Update Informan

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Hari Senin yg melelahkan, tdk bergairah.. mkan gk nafsu, ngantuk lg. Setan menjauhlah dariku.. jgn godai ak!!!
Kemarin jam 12:20 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (1) Sembunyikan Komentar (1)

Elga Fauziah pada 06 Juli 18:05
cu.. lg apa nich? jgn krj terus liburan k puncak yuk.. oia kmrn maaf ega g bs dtng k vita coz cuape bgt & g enk body di+ mobilnya penuh, moil yg lnya lg g ada supirnya.. yah ikut mndoakan saja..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia O..ow my sweety, today u will go to banten.. Oooh u leave me for 2 days. Certainly i'm bored honcy..
03 Juli jam 14:40 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (3) Sembunyikan Komentar (3)

Ester Clara Sorhu pada 05 Juli 6:36
hahahahaha :)

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 05 Juli 6:41
ester blm plg? mw gw traktir sarapan pagi gk?

Ester Clara Sorhu pada 05 Juli 7:57
yaach, Li telat,..gw dah sarapan tadi barusan ini ol lagi, hehe..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Suara.. dengarkanlah ak apa kabarmy pujaan htiku hari in..
03 Juli jam 8:12 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (2) Sembunyikan Komentar (2)

Elys Novitasari pada 03 Juli 19:58
KYANYE gue TAU Lagu Cyapa Ntu

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 05 Juli 6:51
he..he.. ktahuan dh..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Awal bulan nasabah lumayan banyak. Tetap semangat..semangat..
02 Juli jam 9:02 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Hari yang menyenangkan karokean bareng my swéety & dkk. Tapi besok "back to bank"
28 Juni jam 23:36 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (1) Sembunyikan Komentar (1)

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Aduh..kangen jg udh lama tdk ber fb ria..
17 Juni jam 19:47 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (1) Sembunyikan Komentar (1)
Ester Clara Sorhu menyukai ini

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Aduh..kangen jg udh lama tdk ber fb ria..
17 Juni jam 19:47 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (1) Sembunyikan Komentar (1)
Ester Clara Sorhu menyukai ini

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Aduh..kangen jg udh lama tdk ber fb ria..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Kamu Di Mana??? Dengan Siapa??? Semalam Berbuat Apa???
Disini Aku Menunggumu.....

27 Mei jam 13:48 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (6) Sembunyikan Komentar (6)

Zahra Ra-Ra Sushanty pada 27 Mei 13:50
koq jadi yolanda ya...?? hhe

Khaira Dewi pada 27 Mei 14:27
ehhh, udah ol si neng :)

Rahmi Oktaviani pada 20:54 27 Mei melalui Facebook Seluler
Aku bo2.. Yakinlah,sumpe...!!

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 14:52 30 Mei melalui Facebook Seluler
Iya neh koq jd yolanda gini sih..hihihi..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 14:58 30 Mei melalui Facebook Seluler
Mbak@ Iya neh br sempet ol..stelah sekian lama vakum dr dunia fb..hehehe..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 14:59 30 Mei melalui Facebook Seluler
Mbak: Iya neh br sempet ol..stelah sekian lama vakum dr dunia fb..hehehe..
Rahmi: ok deh jeng..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia miss u... my lovely.. kacion lembur terus..
18 April jam 19:52 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (4) Sembunyikan Komentar (4)

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Msh djln tol,ntar lg nympe bogor. Aduh..in pngamen laguny bo.. jd pngantar tdr gw d bis.

Ester Clara Sorhu pada 19 April 15:02
ahahaha..salam sm pengamennya yaaa ;)

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 19:34 19 April melalui Facebook Seluler
Knp..pngn knalan y biar ngajarin lo nyanyi,,trz lo mo ikut2an dia gt nyanyi d bis gtu,,
he..he..@@z.
Gw gk rela lo bljr am dia, mndngn am gw aj,ntar gw ajarin nyanyi balonku ad 5. mw
kn..he999xx

Ester Clara Sorhu pada 21 April 20:48
oouu2,mau dunkzzz..ayo nyanyi skarang..nanana..nana..nana..dudud..nana..hahaha ;)

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Today must be better than yesterday!!!
16 April jam 12:11 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (2) Sembunyikan Komentar (2)

Ester Clara Sorhu pada 16 April 13:59
iya dunkzz..!!cayoo Lia..!!! :)

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Finally, I can take lunch!!! Wenaknya..
15 April jam 13:19 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (2) Sembunyikan Komentar (2)

Wise Setra Dapunta Hig pada 13:25 15 April melalui Facebook Seluler

pa kbr lia..gt donk,walaupun krjaan nmpuk,jgn mpe tlt mkn..

Ester Clara Sorhu pada 15 April 16:51
yupss..wuceenaak ceeh ;D

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Finally, I can take lunch!!! Wenaknya..
15 April jam 13:19 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (2)Sembunyikan Komentar (2)

Wise Setra Dapunta Hig pada 13:25 15 April melalui Facebook Seluler
pa kbr lia..gt donk,walaupun krjaan nmpuk,jgn mpe tlt mkn..

Ester Clara Sorhu pada 15 April 16:51
yupss..wuceenaak ceeh ;D

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Get spirit for today!!! I hope will be fluent all...
14 April jam 13:23 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (2)Sembunyikan Komentar (2)

Rifki Fahrurozi pada 14 April 14:40
emg kamu ngerti artinya???

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 18:56 14 April melalui Facebook Seluler
Artiny; 'Sayangilah kekasihmu sebagaimana dia menyayangimu saat ini' he999x@%##%,
lagian km ada2 aj ah..cape dh ayang...

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Cepet jg nyampe bogor,,prasaan bru duduk d bis udh nyampe lg..
Lumayan berlibur 3 hri.. ke the jungle ah besok.
09 April jam 19:24 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (2)Sembunyikan Komentar (2)

Ester Clara Sorhu pada 09 April 20:28
ya elaa..perasaan baru sore td ketemu skarang udah d bogor lagi...hmmm..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 22:49 09 April melalui Facebook Seluler
ly nh gk trasa,krn naik bis lah... Coba klo ngesot sminggu juga blom tutu nyampe,,yg ada
pantat tiada berbentuk krn terampas aspal,,.%%%@@kwakkwaawak°-°

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Cepet jg nyampe bogor,,prasaan d bis bru duduk udh nympe lg..
Lumayan berlibur 3 hari,, brenang ke jungle ah besok...
09 April jam 19:14 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Prasaan bru aja naik bis udh nympe bogor lg.. Aduh..lama jg nh
jemputanny,mna angin gede lg.
09 April jam 19:04 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (1)Sembunyikan Komentar (1)

Nelly Susanti pada 09 April 19:11
hahaaha..mau kemana neng?

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Waduh...lama jg nh kok blm dtg2 jemputanny, mna angin gede lg.
Cepet jg nympe bogor,,prasaan d bis bru duduk udh nympe lg..
09 April jam 19:00 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia I hope today will be glad...
07 April jam 13:24 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Skr lg liburan drmh cipanas,, ntar sore kJkt lg dh... Kjakarta ak.. kn kmbaliiiii..ii..ii.. wlopun ap yg kn trjadi..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Skr lg d bis br nympe tol jagorawi nh.. Y ampiun,,ni cow dsamping gw cakep2 tp bau ketek lg,,mna dia turunny msh lama lg d cibodas. Mmpi ap gw smalem...
04 April jam 17:24 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Skr gw lg d bis br nympe tol jagorawi nh.. Y ampiun,,ni cow dsamping gw cakep2 tp bau ketek lg,,mna dia turunny msh lama lg dcibodas. Mmpi ap gw smlm...
04 April jam 17:18 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Asyiknya bsok libur,, lumayan 2 hari menghirup udara bersih,, skalian mampir dulu ke puncak ah..
03 April jam 19:12 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (1) Sembunyikan Komentar (1)

Ester Clara Sorhu pada 03 April 22:01
cieeeh..cieeeh..suiit..suiiiit..suiiiit :D

Ester Clara Sorhu iya neh..sama gw juga kangen sm lu..:) bsk lu libur ya??oya gw lupa bsk kan sabtu,hehehe..pasti balik ke Bogor ya??iya kn??
03 April jam 23:27 · Komentar · SukaTidak Suka · Lihat Antar-Dinding

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Hi..org2 yg beriman, bangunlah!!! Jgn tidur mulu atuh,,,
03 April jam 3:38 · Komentar · SukaTidak Suka

Ester Clara Sorhu cieee..cieeee...siapa tuh yg minggu kmaren ada ygn nungguin di dpn pagar..suiit,suiit..hehe :D
02 April jam 9:00 · Komentar · SukaTidak Suka · Lihat Antar-Dinding

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Prasaan br istirahat dh..mkn trz shlt.. kok ud mw msuk lg y..
01 April jam 12:55 · Komentar · SukaTidak Suka

Ester Clara Sorhu aLoohaaaa..) iyaa nih kaki udah pegel, sbenarnya cm si Momo bLum keliatan jg..msh ngumpEt dmn yaa diaaa..wakwakwaak :D
29 Maret jam 8:16 · Komentar · SukaTidak Suka · Lihat Antar-Dinding

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Smlm abs brenang,, barusan abs dpijat,, aduh...ena'e.
28 Maret jam 12:59 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (2) Sembunyikan Komentar (2)

FaRah Dov pada 20:00 29 Maret melalui Facebook Seluler
Ckckck..enaknya...qo ga ajak2 siy neng?
neng,gmn td castingna?

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 23:30 29 Maret melalui Facebook Seluler
Wah..td nngguin dpnggilny lama jg, td slesai jm 3, y bgtu dh lia nangis & triak2 kyk org???
he2x...
Qrain te2h dculik kok gk ad kbr lg,he,,trz hpny mti lg... Cape dh,,mkany hp esiany kl kmn2 dbwa atuh..

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia ngantuk...
26 Maret jam 21:52 · Komentar · SukaTidak Suka

Ester Clara Sorhu hehe iyaaaa neh..niatnya mo nyari momo eh malahan momonya ngumpet dimana....wakwakwaka
25 Maret jam 21:12 · Komentar · SukaTidak Suka · Lihat Antar-Dinding

Ester Clara Sorhu hehe iyaaaa neh..niatnya mo nyari momo eh malahan momonya ngumpet dimana....wakwakwaka
25 Maret jam 21:12 · Komentar · SukaTidak Suka · Lihat Antar-Dinding

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Mah, lia kngn pngn ktmu..
25 Maret jam 20:00 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (1)Sembunyikan Komentar (1)

Rifki Fahrurozi pada 22:57 25 Maret melalui Facebook Seluler
yg sbr y syg. do'ain mmh y.

Ester Clara Sorhu alohaa bu..iya ne gw kangen sm lu ^_^ skarang gi ol diluar neh hehe..td barusan kelar makan..tapi...yaaaa gaak noLak sih kLo makan sate padang ada yg bayarin hehehe...tp tenaaang nanti pasti pijatan gw setajaam ceLurit... ^_*
23 Maret jam 20:20 · Komentar · SukaTidak Suka · Lihat Antar-Dinding

Ester Clara Sorhu alooo..aLoooo..tok..tok..tok..ada orang ga ya?? ^_^
23 Maret jam 17:13 · Komentar · SukaTidak Suka · Lihat Antar-Dinding

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Ak kangen km syg.. msh kngn km syg..
22 Maret jam 23:22 · Komentar · SukaTidak Suka

Ester Clara Sorhu alohaa...iya nih udah jarang berkicau cz mw diam disangkar duLu,hehe.. gw ru baLik,blum nyampe kosan ne...ga tw ne Chika da baLik atw lum..uups gw barusan makan hehe, tp dengan senang hati klo ditraktir lg gw gak noLak kok,hehehe..
18 Maret jam 19:53 · Komentar · SukaTidak Suka · Lihat Antar-Dinding

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia miss with my love.....
18 Maret jam 12:43 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Lg mkn soto, pedes bgt nh... ah..ah..pedesss
Ester Clara Sorhu thankkk u very very Much frEnd bwt traktiran yg udah noLongin gw keLuar dari zona degradasi kelaparan...wakwaakaaka neXt pastinya pijatan gw akan smakin akurat n tajam..setajam..SILET..!!! hehehe
17 Maret jam 12:15 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia Today i'm sad..
15 Maret jam 18:44 · Komentar · SukaTidak Suka

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia lg mw d urut nh.
14 Maret jam 15:40 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (4)Sembunyikan Komentar (4)

Khaira Dewi pada 14 Maret 16:05
Lah, kenapa liii???

Lia Yuliati Fahrurozi Methalia pada 16:41 14 Maret melalui Facebook Seluler
pegel2 mba dr ujung kpala smpe ujung kaki..he

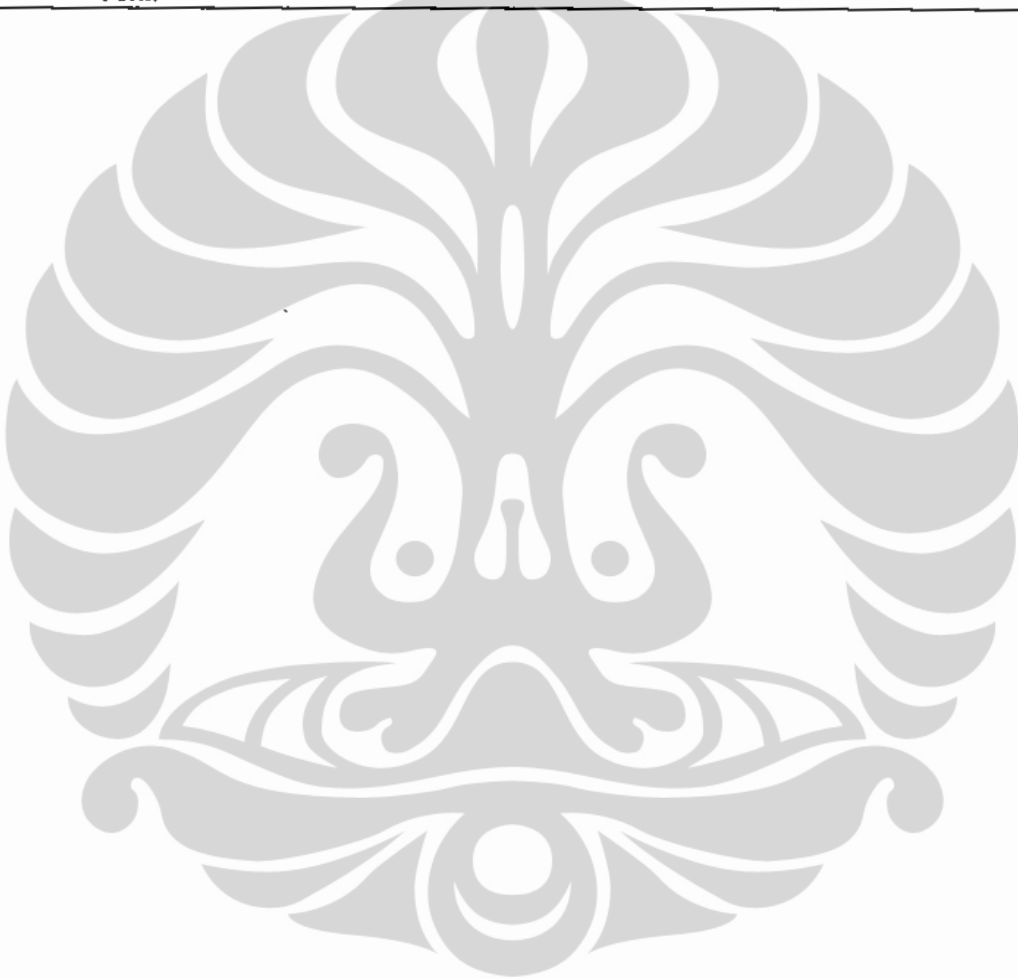
Lia Yulianti Fahrurrozi Methalia pada 22:00 14 Maret melalui Facebook Seluler

Skr lg mw mkn..

Td abs d urut ester, tp pjitanny kurang kenceng,, tp lumayan jg sh,, mngkn lth lg ester bakal
nyaingin bu prapti x y..

Ester Clara Sorhu pada 15 Maret 21:27

gaaa aaah gaaa sTuju gw...!!justru sEtahun nanti malah gw yg bakal ngalahin pijatan bu
Prapti...hahaha..tp bu Prapti itu gw ajah gak tw orangny yG manaa..wakawakkakTop of
Form



Ester Clara Sorhu so i find it hard to sleep...the sun is shining.....makin music in the morning...creativity touches....this is the right time...keep it goin,.....this is the right time...(the right time,Corrs,1995)

2 jam yang lalu · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(2\)](#)[Sembunyikan Komentar \(2\)](#)

Ester Clara Sorhu, dan Noldy Fernando Wehantouw menyukai ini

Ester Clara Sorhu sunday..sunday...happy sunday... ^ ^

5 jam yang lalu · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(1\)](#)[Sembunyikan Komentar \(1\)](#)

Lia Yuliati Fahrurrozi Methalia menyukai ini

Ester Clara Sorhu last exam,..finally,..!!love the part when my mr. lecture said to me in d class :''this is my lovely favourite student in this class,i'm gonna miss u Ester..'' hahaha,woow,..that was GREAT ;D..!!..i'm gonna miss u too my favourite lecture,and of course i'm gonna miss all my classmates,u guyss rocekk,i love u aLL...!!my class is the best class ever,..!! ;P

Kemarin jam 20:05 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) [Tampilkan Komentar \(8\)](#)[Sembunyikan Komentar \(8\)](#)

Ester Clara Sorhu dan 2 orang lainnya menyukai ini.

Yendra Paldi pada 04 Juli 20:14
nih makhluk sombong banget sich,hahahahahaayy...

Fangky Fardiansyah pada 04 Juli 21:27
salah bgd tuh dosen ngmng bgt...

Nova Ayu pada 05 Juli 1:13
Aduh ester2. Dikau pk bhs ingg mulu.
Gw aj yg lahir n sempet tinggal dluar negeri biasa aj. Hehe.

Uliel Nail pada 05 Juli 1:25
narsis amat nih manusia tp tetep ester clara tmn gw yg paling baik :)

Ester Clara Sorhu pada 05 Juli 2:00
@ Yendra : ya sombong dikit gpp dunk hihihhi :),loe juga td liat sendiri kan....sebuah penutupan perkuliahan yg sempurna,,;) ;) ;)
@ Fangky : ya gimana ya Ky,tp faktanya begitu sich ;) ;) ;)
@ Nova : loe gag tau ya Nov,gw punya rahasia nich,hmm sebenarnya gw tuh lahir di London,hahahahaha^^... Baca Selengkapnya
@ Uliel : :) : :) ;) ;) ;)

Ester Clara Sorhu Life is a meLody... ^ ^

Kemarin jam 6:10 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(4\)](#)[Sembunyikan Komentar \(4\)](#)

Victoria Hayes pada 04 Juli 6:22
Life is a melody of many different notes, high, low and inbetween woo hoo

Ester Clara Sorhu pada 04 Juli 6:31
u're absolutely right Vicky :)

Yendra Paldi pada 04 Juli 18:22
keren ter...

Ester Clara Sorhu pada 05 Juli 2:47
@ Yendra : :)

Ester Clara Sorhu 100% free internet,..this is great ^ _ ^

Jum pukul 4:44 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (5)Sembunyikan
Komentar (5)

Anda dan Ester Clara Sorhu menyukai ini.

Ester Clara Sorhu menyukai ini

Victoria Hayes pada 03 Juli 5:00
best things in life are free hehe

Ester Clara Sorhu pada 03 Juli 5:03
LOL,u're right Vicky :))

Endrico Erik pada 03 Juli 8:40
enh ester polang poso jo kita

Ester Clara Sorhu pada 03 Juli 20:08

@ Erick : iyoh,desember ini qt rencana pulang :))

Ester Clara Sorhu 100% free internet,,,...:) :)

Jum pukul 0:54 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (7)Sembunyikan
Komentar (7)

Anda dan Ester Clara Sorhu menyukai ini.

Ester Clara Sorhu menyukai ini

Furqon Andriansah pada 03 Juli 0:59
Woy,, ol terus...
Sekarang lo lagi sibuk apa nih??

Ester Clara Sorhu pada 03 Juli 1:02
siap2 TA qon,..

Furqon Andriansah pada 03 Juli 1:07
Emangnya TA lo mo ambil apa??
Kelompoknya siapa aja??
Gw denger2 yendra sakit parah yakz...

Ester Clara Sorhu pada 03 Juli 1:12
dokumenter...
Yendra sakit,..haa,..lo denger dr mana,..

Endrico Erik pada 03 Juli 8:42
odeh ester

Ester Clara Sorhu pada 03 Juli 20:08

@ Eric : njah yau Eric..

Ester Clara Sorhu we live in a beautiful world,yeah we do,yeah we do,...we live in a beautiful
worLd..(don't panic,Coldplay,1999)

Kam pukul 22:19 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (4)Sembunyikan Komentar (4)

Ester Clara Sorhu menyukai ini

Thomas Yakub pada 02 Juli 22:29
wo.oooo km

Endrico Erik pada 02 Juli 22:50
gimana kabarnya ester

Ester Clara Sorhu pada 03 Juli 0:20

@ thomas : yup :)
@ Eric : kbr baik :)

Ester Clara Sorhu its aLL clear...sometimes life is just like politics..

01 Juli jam 22:31 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (7)Sembunyikan Komentar (7)

Elvira Sowolino pada 01 Juli 22:37
Ete kiapA NgNa kAciAn??

Michael Wuri pada 01 Juli 22:43
woooooooooooooooooooooiiiiiii...balas qt p sms :p

Ester Clara Sorhu pada 01 Juli 23:23
@ bekho : nda ada apa2 cuma clear karna kenyang abis ditaraktir sm tmn,hahahaha ;D
@ AkheL : sms yg manakah,..nda ada ini,..)

Michael Wuri pada 01 Juli 23:24
beeeehhh..z 2kali qt sms ngn..te maso kah??? uuu..bahaya nt p HP itu po..korupsi le
hahahahahaha...

Ester Clara Sorhu pada 01 Juli 23:27
@ akheL : iyoh,nda ada masuk ini po,korupsi ini qt p hp ini,hahahaha..tp pasti nanti terkirim
itu,..biasa hp erorr,..waaaiitt ini sudah ada smsmu,hahahahahaha^^

Danielle Ellen Syddall pada 02 Juli 17:52
I agree with you...
Ester Clara Sorhu pada 02 Juli 21:55
yes Danny..

Ester Clara Sorhu Things don't go as I planned,but i swear i'm doing all i can..

01 Juli jam 21:04 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (3)Sembunyikan Komentar (3)

Anda dan Muliani Yang menyukai ini.

Muliani Yang menyukai ini

Yuyun Yuningsih pada 01 Juli 21:46
Ah masa iya sih, ah yang benar aja? (nyanyiin pk lagu rap ya?!)

Ester Clara Sorhu pada 01 Juli 21:51
hahaha,nanti gw nyanyi rap k Yun,hahaha,OL dmn nih,..

Ester Clara Sorhu one love...one blood....one life...with each
other...sisters,brothers...(one,U2,1992)

30 Juni jam 20:48 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (18)Sembunyikan Komentar (18)

Ester Clara Sorhu dan Danielle Ellen Syddall menyukai ini.

Nova Ayu pada 30 Juni 20:49
Hah?? Artiny. Hehe.

Ester Clara Sorhu pada 30 Juni 20:51
artinya >> siap2 ke bogor,hehe ;)

Prichilia Jeanet Tauna pada 30 Juni 20:52
jiahhhh

Ester Clara Sorhu pada 30 Juni 20:55

@ prich : hey beb ;)

Michael Wuri pada 30 Juni 20:57

satu set = 12 biji ... samua jow hahahahaaaa...

Ester Clara Sorhu pada 30 Juni 20:58

hahaha...maksudnya apa itu kheL...

Uliel Nail pada 30 Juni 21:03

good.good Ester :)

Reza Kira pada 30 Juni 21:05

mantap

Ester Clara Sorhu pada 30 Juni 21:11

@ Ulil :)

@ Reza :)

Rizqal Nanda pada 30 Juni 21:11

one by one .

Ester Clara Sorhu pada 30 Juni 21:12

@ sinyo : hahaha,yoi sinyo :)

Noldy Fernando Wehantouw pada 30 Juni 21:27

TOP with or without U by U2...!!!

Ester Clara Sorhu pada 30 Juni 21:31

@ Noldy : siiip...!! favorit gw "sunday bloody sunday"

Danielle Ellen Syddall pada 30 Juni 23:32

"One" of my fav songs :)

Endrico Erik pada 01 Juli 20:27

ode ester

Ester Clara Sorhu pada 01 Juli 20:31

@ Danny : great Danny :)

@ Eric : awenu Eric :)

Ester Clara Sorhu I guess I'll never get it right,this never works....i'm sorry for my stupid eyes..
29 Juni jam 23:30 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(7\)](#)[Sembunyikan Komentar \(7\)](#)

Christine Aiko Sowolimo pada 29 Juni 23:34

Why why why sizta ??

Ester Clara Sorhu pada 29 Juni 23:37

i'm in trouble sist,but its ok :)

Leydie Yunitha pada 29 Juni 23:40

ester nn p foto p keyen...

Uliel Nail pada 29 Juni 23:43

artinya paan tuh ter..artiin dunk,,

Uliel Nail pada 29 Juni 23:44

ter artinya apa tuh.....

Christine Aiko Sowolino pada 29 Juni 23:49

Hohoho..

Dgn clon kk ipar ??

Hohoho..

Ester Clara Sorhu pada 29 Juni 23:54

@ Leydie : so pasti itu,hahaha.. ;D

@ Ulil : artinya >> bsk traktir gw nasi goreng spesial,hahahaha ;P

@ Thinkz : bukan,dgn dia ada bae2,hehe..

Ester Clara Sorhu ooo,La La,..hahahahahaha...

28 Juni jam 22:09 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (3)Sembunyikan Komentar (3)

Enny Uchull menyukai ini

Endrico Erik pada 28 Juni 23:57

ode ester

Ester Clara Sorhu pada 29 Juni 21:03

hehehe..

Ester Clara Sorhu menunggu senin,UAS menantiku...lanjuut..!!

28 Juni jam 20:05 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (7)Sembunyikan Komentar (7)

Hamada Madbouly pada 28 Juni 20:43

hi

Ester Clara Sorhu pada 28 Juni 20:44

hey Hamada :)

Nova Ayu pada 28 Juni 21:19

Bkn lanjut.

Tp lanjuTkan

Ester Clara Sorhu pada 28 Juni 22:11

suka2 gw dunk..

Nova Ayu pada 28 Juni 22:22

Lo knp seh? Msh mrh ma gw?

Endrico Erik pada 29 Juni 0:09

adu siapa tu yang di nanti

Ester Clara Sorhu pada 29 Juni 20:35

UAS yg kunanti,hehe..

Ester Clara Sorhu aku kembali,di subuh ini,di dinihari ini,di pagi ini,di hari ini,..halo

minggu,..selamat datang senin..teruskanlah perjalananmu waktu,engkaulah teman...

28 Juni jam 4:30 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (8)Sembunyikan Komentar (8)

Khaira Dewi pada 28 Juni 4:41

Met pagi Ester... :) Sambut hari dengan ceriaaa... ^^

Ester Clara Sorhu pada 28 Juni 4:52

hey :) K iraaaa..udah bangun yag,wow ternyata,hehehe..

thx ya kak :) met pagi juga k Ira :)

Khaira Dewi pada 28 Juni 5:24

Udah duong... Bukan berarti keluar kamar siang berarti bangun siang :)

Ester Clara Sorhu pada 28 Juni 5:43

kirain,hehehe :) yuup,selamat berhari minggu ya kak :) oh ya,sukses buat tesisnya kak :)

Khaira Dewi pada 28 Juni 6:51

Ok. tengkuyu sist... Sttt... kalo nyampe kosan, jangan lupa ada icrave dari miss.yunyun, hehhee...

Endrico Erik pada 28 Juni 12:24

ADO ESTER KENAPA BARU MUNCUL

Ester Clara Sorhu pada 28 Juni 19:44

@ k Ira : u're welcome sist :),yup pas balik2 td miss.Yunyun langsung nawarin icrave,hehehee..

@ Eric : rimbe'i siko Eric..

Ester Clara Sorhu argGggghhhGHhhhh...&^^%\$#@#@#@#*&^%\$#..oh maLam izinkan aku amnesia skarang...!!!!

28 Juni jam 1:38 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(6\)](#)[Sembunyikan Komentar \(6\)](#)

Aphet Reggaeman pada 28 Juni 1:46

kana butul baru.....

Chandra Kusmawan pada 28 Juni 1:58

jangan begadang ntar diomelin sama roma irama loooooh

Chandra Kusmawan pada 28 Juni 2:01

pulang udeh ah

Ester Clara Sorhu pada 28 Juni 2:05

@ Aphet : biar johh,..

@ Chandra bawEL : udah lo ajah sana pulang...

Muliani Yang pada 28 Juni 2:06

Tolong diterjmhkn kedlm bhs manusia y!

Ester Clara Sorhu pada 28 Juni 2:10

@ Muliani : jiaaah...hahaha..ada cici MuL,hehe..

Ester Clara Sorhu kepaLa gw sakit,....haduuuh....

27 Juni jam 23:49 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(4\)](#)[Sembunyikan Komentar \(4\)](#)

[Mel Joseph Motorbreath](#) menyukai ini

Chandra Kusmawan pada 28 Juni 0:09

asik gaul yaaa energig and santai

Irwan Irwansyah pada 28 Juni 0:16

ster loe sakit apa, jangan lupa minum obattttt kalo u sakit kita ngga bisa latihan lagi ???!!!!

Ester Clara Sorhu pada 28 Juni 4:41

@ Chandra : apanya yg asik kLo sakit kepala kyk gini..

@ Irwan : iyah,thx ya man..

Ester Clara Sorhu dinihari sekarang rupanya,..marilah kita tertawa,..hahahahahaha..apanya yang lucu yauu O O

27 Juni jam 1:20 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(9\)](#)[Sembunyikan Komentar \(9\)](#)

Meryshea Cuantix pada 27 Juni 1:30
orang giLa.. Orang giLa.. Orang giLa..

Ester Clara Sorhu pada 27 Juni 1:38
jiaaaa,loe lagi..mimpi apa yagh gw semalam..ahahaha**
kLo gw gila,cheeem berarti loe teman'na org gila dunkss,hihihi ;D

Meryshea Cuantix pada 27 Juni 1:52
emang gue temen Lo??
ye., ngaku2.. hahahhaaa...
mana., katanya mau jadiin gue vokalis..
ga beres nih...

Ester Clara Sorhu pada 27 Juni 2:05
ukan'na loe yg ngaku2 duluan sha,..ahahaha^^
baachh loe nulis lagu Jazon Mraz & colby ajah udah fales gimana mo jadi
vokalis,..kiikkiiiiiiiiikkkk ;D
hahahahaha,piss sha^^

Meryshea Cuantix pada 27 Juni 2:12
wah..ngina Lo ye?? Lo sendiri yang ngajak gue.. gmn c!!!

Meryshea Cuantix pada 27 Juni 2:12
wah..ngina Lo ye?? Lo sendiri yang ngajak gue.. gmn c!!!

Ester Clara Sorhu pada 27 Juni 2:15
yupss,percaya kok sha,percaya kok ;) gw udah denger loe nyanyi,suara loe bagus kok :)

Meryshea Cuantix pada 27 Juni 2:22
nah., gitu donk.. khan biar damai kita..
tos dulu ah., biar ga slek!!!

Ester Clara Sorhu pada 27 Juni 2:23
toss,toss,toss, :)

Ester Clara Sorhu kita bertemu,kita terdiam,kita terlupa..

[26 Juni jam 22:32](#) · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(6\)](#)[Sembunyikan Komentar \(6\)](#)

Sandi Prasmanan pada 26 Juni 22:50
puitis ga beres wkwkwkwkw.....

Ester Clara Sorhu pada 26 Juni 22:53
hahaha..gw ingat yg itu tuh..hahahaha..

Reza Kira pada 26 Juni 23:03
ingat syapa?ingat gw yag?wkwkwkw...

Ester Clara Sorhu pada 26 Juni 23:08
ingat sapa yauu..ingat semua orang...karena semua orang itu penting buat gw,..hahahaha...)

Eyl Hehe pada 26 Juni 23:10
Tapi gue pasti lebih penting deh!!SBY Mah kalah penting na ma gue,haha

Ester Clara Sorhu pada 26 Juni 23:15
@ Lea : hahahahahaha..

Ester Clara Sorhu harus positive...!!!hidup ini berharga....setiap hari harus selalu menjadi lebih baik lagi...

25 Juni jam 20:12 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (13) Sembunyikan Komentar (13)

5 orang menyukai ini.

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 25 Juni 20:35
amien!!!!

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 20:40
yup.AMIN..

Enny Uchull pada 25 Juni 21:04
tapi susah jadi yang lebih baik....

Eyl Hehe pada 25 Juni 21:06
Paling ga qt udah punya ni

Enny Uchull pada 25 Juni 21:07
iya.. tapi pasti ujung"a menderita... hikkzzz

Eyl Hehe pada 25 Juni 21:11
Cep..Cep..Cep..Anggap aja kenang2an,meskipun menyktkan,hoho..Ester maa y,lahan lo gue ambil,haha

Ester Clara Sorhu pada 26 Juni 20:53
@ Enny & Lea : kok jadi curhat loe berdua,hahahahahaha..
to aLL : thanks banget ya..luv u aLL..^_^

Ester Clara Sorhu kukatakan dengan indah,dengan terbuka....hatiku hampa,sepertinya luka menghampirinya....

25 Juni jam 1:18 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (11) Sembunyikan Komentar (11)

Mavnitha NataLia pada 25 Juni 1:23
Huh.. Ada smua myanyi tgh mlm.. So bole tdr bu..

Mel Joseph Motorbreath pada 25 Juni 1:28
Yes :) i agree

Surya Baim pada 25 Juni 1:35
50n90n9 L0 t4d1 841m p4n991L m4L4h 3n994 d3n93r.....8ud3k 8u ???????? p155

Anita Rosiana Wajong pada 25 Juni 1:36
ester ko pindah dari smukat sejak kls brp e?

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 1:56
@ Nitha : blum manganto le,hehe..
@ MeL : great babe :)
@ Baim : mank tadi loe manggil gw dimana Sur?maklum agak2 budek dikit Sur,hahaha.....
Baca Selengkapnya
@ Anita : klas 2,kejauhan noh jadi cari yg dekat2,hehe..

Meryshea Cuantix pada 25 Juni 2:09
sok2an berkata dengan menggunakan lagu orang lu!!
padahal lagu lo khan lagu lama!!!
hahaha...

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 2:36

m @ sha2 ngehe :hahahahaha,nih lirik lagi jadi soundtrack suasana hati gw sekarang,ini lirik lagu terkenal jadi pastinya semua orang udah pada tau duunk,sha i've got same feelings with these lyrics..jadi ya gitu beb..duuuh,resiko jadi artis bawain lagu orang dikit langsung dikomentarin,hahahahaha (dilarang sirik) kikiikiiiiikkiiiiikk ;D

Meryshea Cuantix pada 25 Juni 2:53

@ester tahi : woi., kalimat gue tuh(dilarang sirik).. bayar royalti dulu sini!! some feelings apa siy?? jadi mau tw gw.. kasih tau dunk.. hehehe..

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 3:01

@ sha2 ngehe : iyah2 gw bayar brapa sich royaltina..??paling2 gopek,yoow nanti gw kasi tau,sms ajeh yeh,hihihihihihi ;D

Meryshea Cuantix pada 25 Juni 3:24

@ester tahi : dasar kere.. bisa bayar royalti org cm gopek!! mending ga usah deh.. sini balikin!!

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 3:28

@ sha2 ngehe : yang penting bayar kaan,hahahahaha***

Ester Clara Sorhu ^%\$@#((&&^%\$%\$#@!#\$(*&&^%\$#@!!!!!!!!!!!!F**K!!!!!!!!!!!!
24 Juni jam 23:05 - Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (13)Sembunyikan Komentar (13)

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 24 Juni 23:10

hahahahahh bleng??
ap da ga waras??
ckckckckc

Ester Clara Sorhu pada 24 Juni 23:15

iya nih,hari ini gw lagi gag waras banget wi..

Reza Kira pada 24 Juni 23:20

ada apa yg terjadi?

Mel Joseph Motorbreath pada 24 Juni 23:20

You okay?

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 24 Juni 23:20

wah.. bagus itu!! good hahahah

Ester Clara Sorhu pada 24 Juni 23:32

@ Reza :hari yg aneh...
@ MaLek : i've got troubles MeL..
@ Dewi : hmm,dephi..:)

Wahyu Danuarta pada 24 Juni 23:47

setressssssssssssss

Reza Kira pada 24 Juni 23:52

apa yg terjadi?

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 0:14
@ Wahyu : so whatttttt.....;P
@ Reza : mood lagi gag baik nih :)
Reza Kira pada 25 Juni 0:16
yap smoga moodna bs baik lagi yak :)

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 0:20
@ Reza : thx :)

Meryshea Cuantix pada 25 Juni 1:11
kalimat makhluk thousand mouth kyk gtu ya??
hehe...

Ester Clara Sorhu pada 25 Juni 1:30
@ sha : iya :)

Ester Clara Sorhu kita bertemu...tapi kita terlupa...
24 Juni jam 15:43 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(4\)](#)[Sembunyikan Komentar \(4\)](#)

Gloria Anastasia Sowolino pada 24 Juni 16:31
apa-apaan nga sistah..?
hehehe..

Ester Clara Sorhu pada 24 Juni 20:27
iyah nih,..hahaha..^^

Sandi Prasmanan pada 24 Juni 21:32
)...???? ga ngerti...

Ester Clara Sorhu pada 24 Juni 21:33
hahahhaa,...ya gitu dech,..hiiiihihi :)

Ester Clara Sorhu kepada sang malam,jujur aku jenuh padamu...tapi aku berharap semoga
engkau wahai pagi...tundalah kedatanganmu..
23 Juni jam 23:30 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(8\)](#)[Sembunyikan Komentar \(8\)](#)

Meryshea Cuantix pada 23 Juni 23:37
jadi mau malam apa pagi nih??
Tampilkan 5 komentar lainnya...

Irwan Irwansyah pada 24 Juni 0:22
w jenuh sm lo ster,wkwkwkwk..

Ester Clara Sorhu pada 24 Juni 3:27
ya udah sono..pergi lo dari sini..hahahahaa...

Ester Clara Sorhu malam yang tidak menarik,..fuuuuhh..@_@
23 Juni jam 20:12 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(17\)](#)[Sembunyikan Komentar \(17\)](#)

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom menyukai ini

Trias Imoetz pada 23 Juni 20:13
He,sist hihi.akhrx nongol jg.

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 20:21
@ Ungke :iooo,,akhirnya..hahaha..

@ Nova : iyehh2 bsk gw byr,yaaa elah ngapain mesti nagih di komen wall segala sich..???4

ribu doank pula..???malu2in gw ajah loe kyk gw ngutangnya udah bertahun2,baru senin
kmarin kan..bsk gw bayar dah..fuuuulh @_@
Trias Imoetz pada 23 Juni 20:25
Pe rame le yg OL.ad aci,itink,om edot

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 20:34
@ Ungke : ioooww,hahahaaa..

@ Nova : arghhhh....tetep gw mo byr,..nih pasar gw udah turun gara2 duit 4ribuan....bsk gw
bayar,..malu2in masa artis ngutang,nanti dikemanain fans2 gw @_O

Eyl Hehe pada 23 Juni 20:44
Ikh ester artis kere neh,haha

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 21:00
@ Lea : akh,akh,akh (batuk)

@ Nova: nah skarang gini,kLo gw gag nyebut jumlahnya yg pada baca pasti mikir gw
ngutangx brapa juta padahaL 4RIBU,itupun senin kmarin kan,gw bisa2 ajah2 bayar hari
ini,tapi HARI INI LIBUR,bsk BARU KITA BISA KETEMU,IYA KAN..IYAAAA
KAAANNNN,mana loe nulisx di waLL sgala lagi,males banget baca'na(mo dihapus gag seru
juga) @_@

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 21:06
@ Nova : @!#%&%%#S#(STOP KOMEN ATW GW MARAH BENERAN
SKARANG...!!!)

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 21:12
@ Nova :whattt the heLL this girL..F**K

Nova Ayu pada 23 Juni 21:15
Ok mpe bsk.

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 21:18
OK

Nova Ayu pada 23 Juni 21:21
Dasar ester clara.
Btw bsk jadwal ujian sama?
Bnyk yg nanyain k gw kr2 kelompok b sama apa gak.

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 21:25
iyah,sama..

Stevan Ruutana pada 23 Juni 22:18
awenu siko???

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 22:23
hahaha,be'e brother..japodo badmood leh..

Stevan Ruutana pada 23 Juni 22:24
wokeyyyyyyyyyyy.....

Ester Clara Sorhu pada 23 Juni 22:26

siiiiip :)

Ester Clara Sorhu apa bagusnya liburan....lebih baik nyari pekerjaan sampingan O_O
22 Juni jam 23:09 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(5\)](#)[Sembunyikan](#)
[Komentar \(5\)](#)

Enny Uchull menyukai ini

Yendra Paldi pada 22 Juni 23:15
Ngojek aja lw, ojek payung ha . . Ha . . Ha . .

Ester Clara Sorhu pada 22 Juni 23:22
hahaha,boleh2..bsk gw pinjam payung loe ya Ndra,gw mo ngojek payung dulu bsk achh...
hahahahahahahahaaaaa...~^^~

Sandi Prasmanan pada 22 Juni 23:28
bener bgt..... semangat ok..

Ester Clara Sorhu pada 22 Juni 23:43
@ Boy : jiaaaaa,..foto loe,..ahahahahaaa..btw yups smangat :)

Ester Clara Sorhu wahai malam beri aku waktu untuk berpikir,..
22 Juni jam 20:56 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(5\)](#)[Sembunyikan](#)
[Komentar \(5\)](#)

Reza Kira pada 22 Juni 21:19
mikirin gw ya?hehehhee

Ester Clara Sorhu pada 22 Juni 21:24
hehehe..

Reza Kira pada 22 Juni 21:35
jangan terlalu dipikrkan,hehehe....

Ester Clara Sorhu pada 22 Juni 21:38
wakakaaakk ;D

Meryshea Cuantix pada 22 Juni 22:03
mikir dimalam hari biasanya mikir jorok tuh..hahahaa....

Ester Clara Sorhu Jiaaa...niat hati cepat2 k kampus utk menghindari keterlambatan,ternyata
UAS klmpk gw minggu dpn,woaLaaahhh..

22 Juni jam 12:45 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(5\)](#)[Sembunyikan](#) [Komentar \(5\)](#)

Christine Aiko Sowolino pada 22 Juni 12:46
Whahahaha..
Pindongo sa'ax sizta'Qw Se'i..

Vie Cavalera pada 22 Juni 12:51
waduh...waduh....waduh.....

Yendra Paldi pada 22 Juni 13:50
ha..ha..ha..ha..

Michael Wuri pada 22 Juni 14:58
kyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa...tacolo... :p

Ester Clara Sorhu pada 22 Juni 20:30

to aLL : hahahahahahaaaaaa...^^

Ester Clara Sorhu Jiaaaaa...cepat2 ke kampus,niat hati utk menghindari keterlambatan,ternyata UAS kimpk gw minggu depan,woaaaLaahh..

22 Juni jam 12:35 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (4)Sembunyikan Komentar (4)

Vic Cavalera pada 22 Juni 12:39

kacian deh lo....

Trias Imoetz pada 22 Juni 12:42

Rasain loe
wkwkwkwk

Erlin Rapita Sari Simanjuntak pada 22 Juni 15:44

mknan, jngan terlampau rajin ya bu....

Ester Clara Sorhu pada 22 Juni 20:33

to aLL : hahahahahahaaaa...^^

Ester Clara Sorhu @ studio,..penyiar dadakan,hibihhi ;D

21 Juni jam 10:22 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (5)Sembunyikan Komentar (5)

Enny Uchull menyukai ini

Fery Peri pada 21 Juni 10:46

wah boleh diwawancara dong, ntar masuk LAPSUS INDOPOS. heee dimana ngana ini ? ba pontar trus eeee

Afandhy Mohammad pada 21 Juni 11:19

penyiar apa ini?

Trias Imoetz pada 21 Juni 12:35

Ester...ester dtglah
dtg d undang...plg tak d antar.hehe

Ester Clara Sorhu pada 21 Juni 14:48

@ferry : hahaha :D,di studio radio,skalian bapontar,hehche.. @ fandhy : jadi penyiar dadakan,hahaha.. @ ungke : jaelangkung dunk,hibihhi ;D

Ester Clara Sorhu let change this dark brain to the white one,let change this empty mind to new head...i wiLL,you wiLL,we wiLL,...(Ester Clara,TWIN,song 4 Sorhu,2008)

20 Juni jam 22:59 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (10)Sembunyikan Komentar (10)

Ester Clara Sorhu dan Irwan Irwansyah menyukai ini.

Christine Aiko Sowolino pada 20 Juni 23:09

Mx koq,jgn tllu bnyk ingadh2 Kk ipar,spy otak t glap.. Hahahaha..

Ester Clara Sorhu pada 20 Juni 23:10

hahahaaaaa,...;D

Christine Aiko Sowolino pada 20 Juni 23:15

Ahh..

Dr tdi cmn kktwa trz iny..

Jgn2 z ksmbet jin'x Yaripers staw..

Irwan Irwansyah pada 20 Juni 23:15

hidup SORHU...!!!

Ester Clara Sorhu pada 20 Juni 23:20

@ thinkz : sssssstttt,...hahahahahaha ;D

@ one : ya bagus2,;D

Christine Aiko Sowolino pada 20 Juni 23:23

@ Ester : Sorhu i2 ap'kh..?? Sorupa apa jg legh.. Hahaha..

Ester Clara Sorhu pada 20 Juni 23:26

@ thinkz : my band sist :)

Ester Clara Sorhu pada 20 Juni 23:33

gaya banget sih sy,yg baca pasti pada mo muntahh,hahahahaaa,...

Ester Clara Sorhu to be honest...i'm in love with Facebook...i can't deny it..^_*

19 Juni jam 20:37 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (9)Sembunyikan Komentar (9)

Anda menyukai ini.

Noldy Fernando Wehantouw pada 19 Juni 20:50

ma cwo??

Ester Clara Sorhu pada 19 Juni 20:56

hahahahaaa,..kau baca bae2 jii maksudku itu,..wkwkwkw..

Irwan Irwansyah pada 19 Juni 21:01

cinta diatas dusta,,lo banget tuh ster,,wkwkwkwkwkk

Ester Clara Sorhu pada 19 Juni 21:07

@ irwan : gw kaga ngarti maksud loe,..baca baik2 tuh maksud gw,....

Noldy Fernando Wehantouw pada 19 Juni 21:11

!@#S%^&*()....

MERDEKA..!!

hehhe..nga connect...!!

Irwan Irwansyah pada 19 Juni 21:13

atau dusta diatas cinta..???itu lebih lo banget ster,,udah banyak cinta yg telah lo dustai,,wkwkwkwkwkw,,kaburr,,

Ester Clara Sorhu pada 19 Juni 21:24

@ Noldy : emank gag connect kau jiii,hehehee..

@ Irwan : cinta diatas dusta,dusta diatas cinta,..cinta...cinta..halooooouuu...bsk ketemu gw jitak kpa lae...

Irwan Irwansyah pada 19 Juni 21:39

piss :)

Ester Clara Sorhu pada 19 Juni 21:43

^^&^* &&()* * &^%SS^&*^%\$%#@#@%%%

Ester Clara Sorhu i'm starting to get oLd...i'm not ready to die tonight...i guess that i'm in love with this Life...weLL i'm ready and waiting for the happy ending of my Life..cooz life is too precious..(Ester Clara,tonight)

18 Juni jam 21:30 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (16) Sembunyikan Komentar (16)

2 orang menyukai ini.

Viky Tentena pada 18 Juni 21:32
laguxxx siapa tuh...

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 21:36
lagu gwlah..

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 21:59
huuu,..mulai lagi,..hahahahaa..

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:01
@ Fandhy : btw qt dapa inga itu warungx pa Yance le,wkwkwkwkw..

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:06
io le,kangen sm tuh warung tmpt torang2 ngumpuL siap2 mo bolos,wkwkwkwkwkw...

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:09
hahahahahahahaha...^^

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:16
io tumben,hehehe..so tidur stau dia..

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:19
io,paling lucu qt baca pas dp status tentang otto ambulans itu,hahahahaa..

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:22
io,tp kLo dipikir2 memang menakutkan juga klo ada otto ambulans di muka rumah,wkwkwkwkwkwkw..

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:25
hahahahahahaa..^^

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:27
io makin hari makin tua nehh,perasaan baru kmarin luslus SMP,wkwkwkwkw..

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:29
muntah joow,wakakakakakaaaa..

Ester Clara Sorhu pada 18 Juni 22:30
hahahahaa..

Ester Clara Sorhu pada 19 Juni 20:50
@ aLL yg baca status ini : jgn heran yaaauu baca status gw yg ini,pasti heran gw ngomong sama sapa,..coooz orang yg gw ajak ngomong mr.Afandhy Mohammad FBnya terhapus tanpa sebab musabab,..@ Fandhy : semoga loe baca n bertindak dgn secepat'na,wkwkwkwkwkwkwkwkwwww...

Ester Clara Sorhu feels better now ^_^

18 Juni jam 20:35 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (3)Sembunyikan Komentar (3)

Ester Clara Sorhu menyukai ini

Michael Wuri pada 19 Juni 1:12
good :)

Ester Clara Sorhu pada 19 Juni 20:33
yes :)

Ester Clara Sorhu is not in good condition...**aka sedikit pilek sedikit fLu**

17 Juni jam 20:06 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (5)Sembunyikan Komentar (5)

Ochiin Nathalia pada 17 Juni 20:14
Minum obat n byak brdoa ^^

Nova Ayu pada 17 Juni 20:20
Ktrny sakit? Ko ol? Istirahat dunk ter

Ester Clara Sorhu pada 17 Juni 20:27
@ Oshin : thx sist :)
@ Nova : ya,kLo OL masih bisa dunk,hehe ;D

Irwan Irvansyah pada 17 Juni 20:37
oo bisa sakit juga lw

Ester Clara Sorhu pada 17 Juni 20:44
@ one : ya bisaLah,..masa ya bisa dunkk,...

Ester Clara Sorhu music..is too sexy for me...

16 Juni jam 21:32 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (13)Sembunyikan Komentar (13)

2 orang menyukai ini.

Ester Clara Sorhu pada 16 Juni 21:35
buaachh...hahahaha..mulaai lagi..hahaha..

Butet Namora pada 16 Juni 21:42
Tu muka d pain Bu ?
lg Stres ya Lo ?
hahahaha.....

Vic Cavalera pada 16 Juni 21:43
hidup tu hmpa tnpa musik...

Ester Clara Sorhu pada 16 Juni 21:48
@ Fandhy : duuuw,duuuw,..duuuw,..
@ Butet : bangeeeeeet teeeet...
@ Vic : setujuhh,..

Ester Clara Sorhu pada 16 Juni 21:55
@ Fandhy : hahahahaaaa^^^

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 12 Juni 21:20
itu fto knp ter??
hehehe

Ester Clara Sorhu pada 12 Juni 21:29
@ Fandhy : sssstt..Fandhy jgn buka kartu disini,hahahaha..
@ Surya : YONO,YONO,>>SURYA + YONO = LOVE BANGET

... Baca Selengkapnya
ahahahahaahaha..
@ Dephi : lagi iseng ajah wi..hehehe ;D

Ester Clara Sorhu pada 12 Juni 21:33
@ Fandhy : tapi skarang so brubah ney,qt so jadi anak baik2 yg dengar2an sama guru2 n dosen2 tersayaang..hahahaha..

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 12 Juni 21:35
wkwkwkwkwkk bagus!!!

Ester Clara Sorhu pada 12 Juni 21:39
@ depi : iya wi,iya depi ;D
@ Fandhy:ogaah ah mau'na jadi POWER RANGERS..!!! ;P

Ester Clara Sorhu pada 12 Juni 21:42
@ fandhy : iyoow tambah 1 ngana..jadi KOMPLIT..hahahaha ;P

Ester Clara Sorhu pada 12 Juni 21:51
@ Fandhy : hahahahaaaaa,..wueee ;P

Ester Clara Sorhu pada 12 Juni 21:58
@ Fandhy : whattt.....cuplissss dechhghh....

Riri Astri pada 12 Juni 23:57
@fandhy:fandhy memg dmn2biang kerok...
@ester: ingt sp bu??

Ester Clara Sorhu pada 12 Juni 23:59
@ Riri : ingat ngana..hehehe..kangen ley mo ngumpuL2 ulang ky dulu..;D

Riri Astri pada 13 Juni 0:00
asal yg btull hehehe...dtg reuni nga?

Ester Clara Sorhu pada 13 Juni 0:03
@ Riri :io serius ini hehe,blum tau juga ney,nga datang?

Ester Clara Sorhu pada 13 Juni 0:07
trus mo ketemu Fandhy nanti,..hahaha..

Riri Astri pada 13 Juni 0:08
g tw jg neh....

Ester Clara Sorhu pada 13 Juni 0:14

io,,nanti ketemu di makasar jow torang,,hahaha..Makasar selalu punya kesan sendiri dihatiku,pendudukx friendly abiss..

Riri Astri pada 13 Juni 0:17
iyo k????nd j kyx....dsni org2x agk2 keras g2

Ester Clara Sorhu pada 13 Juni 0:21
tetap jii Makasar punya kesan sendiri dihatiku le,hahaha..2007 lalu terakhir ke Makasar,salah satu kota favoritku selain Poso,Palu,tentu'na..hahaha..

Riri Astri pada 13 Juni 0:26
yo iya.....
bxx knangan gila jg dsni hehe
ol dr mn?

Ester Clara Sorhu pada 13 Juni 0:29
dari warung internet kosant...;D

Irwan Irvansyah pada 13 Juni 0:35
woy jaga stamina bsk manggung.,
Ester Clara Sorhu pada 13 Juni 0:39
@ one : iyaww bapak..hahaha..

Ester Clara Sorhu sori yaa gw mo nanyi duLu...hee ah yaau check,cek,..yoow,yoow,..hey kawan,hey teman...Ini tentang langkah yang kau tentukan...cara apa yang kau pakai untuk mencapai sebuah tujuan...hey kau jadikanlah dirimu seperti kau mau,hey kau ekspresikanLah dirimu seperti yang kau mau...!!!!(Bondan ft.Fade 2 bLack,EXPRESikan)
11 Juni jam 21:49 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(15\)](#)[Sembunyikan Komentar \(15\)](#)

Ezyeno Cukup menyukai ini

Nova Ayu pada 11 Juni 21:53
waw

Ester Clara Sorhu pada 11 Juni 21:53
waaw juga ;D

Nova Ayu pada 11 Juni 21:58
ol dmn??? udah burning cd blm???

Ester Clara Sorhu pada 11 Juni 22:02
tenang ajeehh...burning CDnya otomatis dari kosant gw,..hihihihihi ;D

Nova Ayu pada 11 Juni 22:04
lo ko bs gegitu???

Ester Clara Sorhu pada 11 Juni 22:07
ya bisaLah cintaku...apa sih yg gag bisa..Ester gituLoow ;D

Ester Clara Sorhu pada 11 Juni 22:10
santai ajah..suka2 gw dunk mo burning kek mo cnggak kek..hahahahaa.

Nova Ayu pada 11 Juni 22:11
dasar lo. hehe

Yendra Paldi pada 11 Juni 22:19

咯的事业家

Ester Clara Sorhu pada 11 Juni 22:22

@ yendra : baaaach lagak lo nulis bahasa gituan..ngerti ajah kaga,...hahahaha..@_@..

Ester Clara Sorhu pada 11 Juni 22:25

ini lagi fandi..tetau apa ini..te jeLaas,hahahahaa..

Nova Ayu pada 11 Juni 22:32

iya deh sk2 lo mau burning ap ga

Ester Clara Sorhu pada 11 Juni 22:35

@ fandi : aduuh,,maraju situ hee..cek umur lee..hahaha..

@ Nova : yaiLaahhkan,masa yaiyadonkaan..hahaha..

Ester Clara Sorhu pada 11 Juni 22:52

@ Fandi : hahaha..fandi2 :D

Ester Clara Sorhu aku seperti sebuah pikiran yang mengembara sendiri melewati sisi timur dan barat dunia,dan bersedih dalam segala kegelisahan dan kesenangan hidup...disini masih berjuang melintasi rahasia kehidupan....

09 Juni jam 21:32 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(5\)](#)[Sembunyikan Komentar \(5\)](#)

Maynitha NataLia pada 21:36 09 Juni melalui [Facebook Seluler](#)

Située.. Kta2x puitis abizzz..

Sy ambe tnik sipil...

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 09 Juni 21:43

welch ada apa ini??

heheh

Eyi Hehe pada 22:19 09 Juni melalui [Facebook Seluler](#)

Wah,kayak na da titisan kahlil gibran nueech!!!Huahaha

Conny Liu pada 22:25 09 Juni melalui [Facebook Seluler](#)

bener..mirip kahlil gibran. aku sdr suka tulisan KG,hanya terlalu suram. kita bisa dibawa di alam sadar yg kalam.

Ester Clara Sorhu pada 10 Juni 20:13

@ Maynitha : hehe..)

@ Dephi : iya wi,saat ini ada banyak kesenangan sekaligus kesedihan yg gw hadapin,hehe..begitulah kehidupan :)

@ Lea : bukan titisan,tp generasi baru,hahaha..... Baca Selengkapnya

@ Conny : ya begitulah...

Ester Clara Sorhu semua yang membebaniku....sungguh membebaniku....sungguh.....sungguh membebaniku.....

08 Juni jam 23:20 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(7\)](#)[Sembunyikan Komentar \(7\)](#)

Meryshea Cuantix pada 08 Juni 23:23

berat donkkk???

Dewi Suharni 'Dephi' Gultom pada 08 Juni 23:26

uh berat donk???

hehehe

Ester Clara Sorhu pada 08 Juni 23:37

@ Meryshea & Dewi : iya sha,wi...lumayan berat dalam pikiran gw..hehe..

Meryshea Cuantix pada 08 Juni 23:43

berapa banyak beratnya bu???
di bagi donk.. biar agak enteng..
hehehe...
makanya post di wall gue!!

Ester Clara Sorhu pada 08 Juni 23:52

@ Meryshea : iya sha,ntar gw bagi2 postnya ke wall lu :)

Conny Liu pada 09 Juni 19:09

emang gitu ester kalo kerja jadi kuli, ga pa2 lah yg pentingkan kerja.

Ester Clara Sorhu pada 09 Juni 21:01

jiaaaa...hahahaha...:D

Ester Clara Sorhu mula terasa lelah aku bertahan...terlalu lama....terlalu lama...harus berapa lama terus berjalan dalam hati tak teryakinkan..(PP,dilema besar,2008)

08 Juni jam 19:26 · [Komentar](#) · [SukaTidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(1\)](#)[Sembunyikan Komentar \(1\)](#)

Uljel Nail menyukai ini

05 Juni jam 23:46 · [Komentar](#) · [SukaTidak Suka](#)

Anda menyukai ini.

Ester Clara Sorhu saLemba >> E-motion music >> GRAMEDIA >> saLemba...I love saLemba
^_^

05 Juni jam 18:52 · [Komentar](#) · [SukaTidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(4\)](#)[Sembunyikan Komentar \(4\)](#)

Yendra Paldi pada 18:02 06 Juni melalui [Facebook Seluler](#)

Woi..woi..

Yendra Paldi pada 18:04 06 Juni melalui [Facebook Seluler](#)

Anak salemba,woi..woi..woi..

Uljel Nail pada 06 Juni 20:56

Ester Clara...Ester Clara...

Ester Clara Sorhu pada 06 Juni 22:42

apa..apa.....apa...hahahahahaaaa..

Ester Clara Sorhu nyanyian malam untuk jiwa yang lelah..

04 Juni jam 19:34 · [Komentar](#) · [SukaTidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(10\)](#)[Sembunyikan Komentar \(10\)](#)

Mel Joseph Motorbreath menyukai ini

Irwan Irvansyah pada 04 Juni 19:47

lo klau lagi melow gini makin oke bikin lagu2x
klau lagi sarap juga tetep oke kok lagu2 lo,,wkwkwwk

Ester Clara Sorhu pada 04 Juni 19:59

oh,makasih2 :D
emank tergantung mood juga boy...
hmm,..klo gw sarap berarti lo tmn'na org sarap dunk???
hahahaha...

Irwan Irwansyah pada 04 Juni 20:18
gk ah w gk mw ikutan sarap.,
hahahahha..piss.,

Surya Baim pada 04 Juni 20:20
c1y333 p45t1 d1 ny4ny1 ln 54m4 YONO y4 8u !!!!!!!

Ester Clara Sorhu pada 04 Juni 20:46
@ one : kacruut,..biarpun gw sarap2 gini tp..ehemm, gw manis n lucu kaan
(^_*).,..lagian.....lo temen'na orang sarap,jadi mau gag mau lo harus trima resiko jadi orang
sarap juga.....
hahahahahahihihihihihihihiiiihihi ;D

@ Surya : YONO...YONO...SURYA + YONO = CINTA SEJATI
... Baca Selengkapnya

Irwan Irwansyah pada 04 Juni 21:04
iya,,iya,,,kita sama2 SARAP,,...hahahahahhhh
Ester Clara Sorhu pada 04 Juni 21:23
hihihihihihi ;D

Endrico Maracso pada 05 Juni 12:37
iyo ester kakegayamo siko

Ester Clara Sorhu pada 05 Juni 18:53
heeeey :) haloohaaa...mokuja siko Erik...)
Ester Clara Sorhu dunia dalam facebook O_O
03 Juni jam 21:27 · [Komentar](#) · [Suka](#)Tidak Suka · [Tampilkan Komentar \(5\)](#)Sembunyikan
Komentar (5)

Surya Baim pada 03 Juni 21:39
dun14 d4L4m 83r1t4 x 8u wkwkwkwkwkwkw

Ester Clara Sorhu pada 03 Juni 21:47
ini versi baru Sur ;D jiaaaaaa foto lu kya bener ajah...wakukakuakakaaiuiiooouuuuyy^^

Surya Baim pada 03 Juni 22:02
50p4n m4n9 4d4 m454L4h y4 5m f0t0 9 ????? tp L0 5uk4 k4n wkwkwkwkw

Ester Clara Sorhu pada 03 Juni 22:18
woooow...kacamata'na gag nahan ;) pantesan si YONO selalu menyayangimu dalam susah
maupun duka...salut gw sm si YONO O_O

Ester Clara Sorhu pada 03 Juni 22:27
SURYA + YONO = LOVE BANGET
ahahabahahahahahahahaaa^^
Ester Clara Sorhu @bekasi,otw to Jakarta

03 Juni jam 19:08 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (3)Sembunyikan Komentar (3)

Yulia Kristina pada 03 Juni 19:13
waahh.. jauh sekali.. tiati buu^^

Nova Ayu pada 19:16 03 Juni melalui Facebook Seluler
Pzt br plng dr rmh gw. Hehe

Ester Clara Sorhu pada 03 Juni 21:04
@ Yuli : thx Yul,skarang udah nyampe :)
@ Nova: :D

Ester Clara Sorhu skarang ini lagi musim flu,pilek,batuk..dan sebagainya....ya musim sakit2anLah.....yaaa thanks God gw masih sehat dan prima ...buat yg lagi sakit cepat sembuh yaaaaww.....@_O

02 Juni jam 22:09 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (12)Sembunyikan Komentar (12)

2 orang menyukai ini.

Muliani Yang pada 02 Juni 22:30
Praise the lord!

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 22:32
AMIN ^_^

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 22:53
@ Fandhy : hehehe...nga tau dr mana qt p nama panggilan??

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 23:04
:D

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 23:14
perasaan dr dulu memang qt so pintar speak2 barangkali hee @_@

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 23:22
mmm..sori yeew....gini2 murid teladan kasian ^_^

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 23:26
oh io..apa kbr pa cipto...??masih ada lee dia..wkwkwkwkw...

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 23:33
salam jow sm pa cipto ney..hehehe...

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 23:36
hahahahaha...salam joh sm smua2 situ....

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 23:38
yup :)

Ester Clara Sorhu tonight...the Pussycat Dolls live in Jakarta....**SAYA TIDAK PEDULI..!!!**
JAVA MUSIKINDO.....please bring The Corrs back to Jakarta..!!! *ngareep mode on @_@**

02 Juni jam 19:02 · Komentar · SukaTidak Suka · Tampilkan Komentar (5)Sembunyikan Komentar (5)

Irwan Irwansyah pada 02 Juni 19:19
bah,gaya lw bilang aja cos tiketnya kemahalan,... coba klau dikasi tiket gratis pasti lw ga bakal nolak
wkwkwkwkwwkw,,,,.....

Enny Uchull pada 19:31 02 Juni melalui Facebook Seluler
Eh ada ester ...

Rina Prihya pada 02 Juni 21:00
ter no hp lw berapa?

Ester Clara Sorhu pada 02 Juni 21:15
@ one : serius nih klo dikasi tiket gratis pun gw pasti milih nuker'na dgn cash money...^_^

@ Enny : eh ada enny,hehe..pa kbr bu??

@ Rina : mmm...nomer gw kn udah ada di lu..msh ada gak..

Irwan Irwansyah pada 04 Juni 20:05
matre...
wkwkwkwwwwwkkwwkw,,,,.....

Ester Clara Sorhu i feel the moon..i feel the sun..life has begun...now i'll be safe from the storm..there's so much energy..i'm feeling strong..i found the one...i'm the person i was looking for ^_^

01 Juni jam 21:50 · [Komentar](#) · [Suka](#)[Tidak Suka](#) · [Tampilkan Komentar \(1\)](#)[Sembunyikan Komentar \(1\)](#)

Ester Clara Sorhu menyukai ini



Lihat Foto Lia (2)
Kirim Pesan ke Lia
Cekik Lia

Informasi

21 teman Hubungan
Berhubungan dengan
Rahy Fahrurrozi
Tanggal Lahir:
11 September 1986

Koleksi Foto
2 dan 3 album

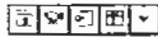


Usulkan Teman untuk Lia
Hapus dan Teman
Bagikan +

Lia Yuliati Fahrurrozi Methalia nguantuk... nguantuk... @

Dinding Info Koleksi Foto

Tulis sesuatu...



Bagikan

Penyaring



Ester Clara Jackson hehehehe,(beneran :)
9:51 - 10:15:10 - Komentor Suka Lihat Antar-Dinding



Ester Clara Jackson bu...makin cantik ajah nih :)
10:15:10 - 10:15:10 - Komentor Suka Lihat Antar-Dinding



Lia Yuliati Fahrurrozi Methalia Nguantuk... nguantuk...
10:15:10 - 10:15:10 - Komentor Suka



Ester Clara Jackson
hahahaha,,tidulah bu,,hehehe :)

Tampilkan 3 komentar lainnya...



Lia Yuliati Fahrurrozi Methalia
Mintipulid 6:35 - Komentor Suka Lihat Antar-Dinding



Lia Yuliati Fahrurrozi Methalia O..ow my sweetly, today u will go to banten.. Ooch u leave me for 2 days. Certainly i'm bored honay..
10:15:10 - 10:15:10 - Komentor Suka



Ester Clara Jackson
hahahahahaha :)



Lia Yuliati Fahrurrozi Methalia
ester bim plg? mw gw traktir sarapan pagi gk?



Ester Clara Jackson
yaach,u belok...gw dah sarapan tadi banusan ini di lagi,hehe...

Tulis komentar...



Lia Yuliati Fahrurrozi Methalia Suara.. dengarkanlah ak apa kabarmy pujaan htku hari ini..
10:15:10 - 10:15:10 - Komentor Suka



Eys Novessan
KYANYE gue TAU lagu Cyapa Ntu....

Wlan

Sprei Cantik



Batik spre dan bed cover dengan harga termurah, design cantik, berkualitas internasional.

Moove to Farmville



Try your hand at farming with friends in the newest and fastest growing game, Farmville. Click to play for

Glossary

| | |
|----------------------|---|
| Admin | Admin adalah orang yang bertanggung jawab dari sebuah kelompok. Bila Anda membuat satu grup, Anda akan secara otomatis akan terdaftar sebagai baik admin dan grup pencipta. Admin dapat mengundang orang untuk bergabung dengan grup, menunjuk admin lainnya, dan mengedit grup informasi dan konten. Mereka juga dapat menghapus dan anggota dan admin lain yang pernah ditunjuk sebelumnya. |
| Ads | Iklan. Pengguna dapat membuat iklan produk dan ide mereka ke pasar pada facebook. Namun, penggunaan fitur ini tidak gratis. |
| Application | Aplikasi adalah sebuah program yang disimpan di facebook dan bisa diakses oleh semua pengguna. Pengguna dapat menambahkan aplikasi ke profil mereka, halaman, dan kelompok pada facebook. karena aplikasi yang ada bisa ditambahkan oleh setiap pengguna, Ada puluhan, bahkan ratusan aplikasi yang dapat dipilih untuk digunakan. |
| Blog | Blogs umumnya berisi aktivitas, perasaan, dan pemikiran pengguna, tidak hanya dalam bentuk text, blog juga dapat berisi gambar, video, atau penjelasan peristiwa. |
| Cause | Advokasi kelompok atau kelompok maya yang dibentuk untuk melakukan tindakan kolektif. pada Facebook setiap pengguna dapat memulai cause nya masing-masing untuk kemudian mengundang pengguna lain untuk bergabung. cause ini dapat digunakan untuk mengumpulkan uang atau mempromosikan satu posisi pada suatu isu. |
| Chat | Sebuah fitur yang memungkinkan pengguna berbicara dengan teman-teman yang sedang online di Facebook. |
| Delete | Menghapus |
| Fan | Seseorang yang telah bergabung dengan sebuah halaman tertentu |
| Friend | Seseorang yang telah bergabung dengan profil, biasanya oleh undangan. |
| Friend Finder | Facebook utilitas yang membantu pengguna menemukan teman-teman, keluarga, rekan kerja, schoolmates, dan kenalan. |
| Group | perusahaan, dan organisasi lainnya untuk mempromosikan kegiatan mereka. |
| Inbox | Kotak surat masuk |
| Like | Sebuah fitur yang muncul sebagai link. Memungkinkan pengguna untuk membiarkan orang lain tahu bahwa mereka menghargai sesuatu, baik itu video, komentar atau yang lain. |
| Member | Seseorang yang telah bergabung dan berpartisipasi dengan kelompok. |
| Network | Sebuah jaringan teman dan kenalan yang di pusat kota, sekolah, perusahaan, atau organisasi militer. |
| News Feed | Berita yang menyorot apa yang terjadi di lingkungan sosial di Facebook. Feed berita diposkan ke profil untuk melihat semua. |
| Notes | Catatan seperti mini-blog untuk profil. |
| Notifications | Seperti Mini Feed, pemberitahuan adalah berita dari teman-teman, yang dikirim secara otomatis karena mereka terlibat dalam aktivitas di profil mereka. |

| | |
|-----------------|---|
| Page | dan kemampuan yang berbeda. Ini adalah situs yang ditujukan untuk Facebook dan dibuat oleh seniman, kelompok musik, selebriti, bisnis, dan merek yang sama badan (bukan perorangan). Anda dapat menambahkan halaman ke profil Anda ke teman-teman Anda menunjukkan apa yang Anda pedulikan. Hanya resmi mewakili seorang seniman atau bisnis dapat membuat dan melakukan perubahan ke halaman. . |
| Photos | Photo adalah salah satu fitur dari facebook yang memungkinkan pengguna meng-upload album foto, melakukan tag terhadap foto yang dimiliki, dan memberikan komentar pada foto. |
| Profile | halaman, hal ini dikarenakan profile memiliki fitur dan kemampuan yang berbeda. Profile adalah situs yang dibuat oleh facebook yang ditujukan dan dibuat oleh pengguna yang ingin melakukan sharing informasi tentang diri mereka sendiri dan bersosialisasi dengan pengguna lain. profile pengguna akan menampilkan informasi pribadi dan interaksi dengan teman-teman mereka. Setiap pengguna yang terdaftar hanya bisa memiliki satu profil. |
| Status | menginformasikan kepada teman-teman mereka tentang dimana mereka saat ini, tindakan yang pernah sedang dilakukan, atau hal hal yang sedang dipikirkan oleh pengguna. |
| Tag | Menandai bagian dari foto atau video dengan teks yang mengidentifikasi gambar/video atau orang-orang yang ada didalam gambar/video |
| Updates | Update berita yang dikirimkan kepada pengguna dari halaman dimana pengguna sudah bergabung. |
| Video | Facebook. Pengguna dapat menambahkan video mereka dengan layanan ini dengan meng-upload video, menambahkan video melalui Facebook Mobile, dan menggunakan web cam merekam fitur. Sebagai tambahan, pengguna dapat "tag" teman-teman mereka di video mereka menambahkan banyak seperti jalan pengguna dapat tag teman-teman mereka di foto. |
| Wall | pengguna. Wall adalah ruang pada setiap halaman profil pengguna yang memungkinkan pengguna dan teman-teman pengguna untuk mengirim pesan pada seorang pengguna dan bisa dilihat oleh semua teman pengguna yang dimaksud |
| Password | |